

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
BESERTA/ WITH
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK/
PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES

Tanggal 30 Juni 2017 Dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir

Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal

31 Desember 2016, 2015 dan 2014/

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,

and for the Six -Month Periods Ended June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)

and the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016 DAN
TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015
AND 2014

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan
di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Emiyanti	:	Name
Alamat kantor	:	Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,	:	Office Address
		Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya ,		
Alamat domisili	:	Batu Ceper - Tangerang	:	Domicile address
	:	Taman Surya 3 Blok H-4/4,	:	
	:	Pegadungan, Kalideres,	:	
	:	Jakarta Barat	:	
Nomor telepon	:	021-54394844	:	Phone number
Jabatan	:	Direksi/ Director	:	Title
2. Nama	:	Tan Hendra	:	Name
Alamat kantor	:	usat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,	:	Office Address
	:	Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya ,	:	
	:	Batu Ceper - Tangerang	:	
Alamat domisili	:	Green Ville Blok BR/15,	:	Domicile address
	:	Kebon Jeruk, Jakarta Barat	:	
Nomor telepon	:	021-54365555	:	Phone number
Jabatan	:	Direksi/ Director	:	Title



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Menyatakan Bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan periode bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, dengan angka perbandingan untuk periode bulan yang berakhir pada tanggal 30 June 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015, 2014
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement the month period ended June 31, 2017 with comparative figures for the month period ended June 30, 2016 and the years ended December 31, 2016, 2015, 2014
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and
b. The Company's consolidated financial statements do not contain materiality misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully

Tangerang, 10 Oktober 2017

Direktur / Director


(EMIYANTI)


(TAN HENDRA)



DAFTAR ISI/

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3a – 3b	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 189	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



No : 095/RW-AK/LAP/2017

No : 095/RW-AK/LAP/2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2017, and the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the six-month period ended June 30, 2017 and the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 tidak kami audit dan disajikan untuk tujuan perbandingan saja.

Seperti yang dijelaskan dalam catatan No. 1e dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tahun 2015 Perusahaan mengakuisisi 95,24% kepemilikan saham PT Panca Budi Pratama dan meningkatkan kepemilikan saham di PT Panca Budi Niaga dari sebelumnya 90% menjadi 99,52% kepemilikan saham serta mengalihkan seluruh saham di PT Polytech Indo Hausen kepada PT Alphen Internasional Corporindo sebanyak 4.999 lembar saham, serta mengakuisi kembali dari PT Alphen Internasional Corporindo sebanyak 4.999 lembar saham.

Akuisisi saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat dengan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Sesuai dengan PSAK No.38 laporan keuangan konsolidasian grup tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah terjadi sejak permulaan tahun disajikan. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam catatan 4 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014. Menurut pendapat kami penyesuaian tersebut telah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 090/RW-AK/LAP/2017 tanggal 7 September 2017 atas laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Other Matter

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 were not audited by us and presented for comparative purpose only.

As described in notes No. 1e and 4 of the consolidated financial statements. In year 2015 the Company acquired 95.24% share of PT Panca Budi Pratama and raising share ownership in PT Panca Budi Niaga from 90% to be 99.52% shares ownership, and transfer all shares in PT Polytech Indo Hausen to PT Alphen Internasional Corporindo as much as 4,999 shares, and re-acquired from PT Alphen Internasional Corporindo as much as 4,999 shares.

The acquisition is a restructuring transaction entities under common control, therefore accounted for pooling of interest method according to PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combined Entity Under common Control".

In accordance with PSAK No.38, the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the years ended on that date have been restated to reflect as if the restructuring transaction entities under common control occurring since the beginning of the year presented. We also audited adjustment described in note 4 used for restated consolidated financial statements dated December 31, 2014. In our opinion the adjustments has been fairly and properly implemented.

Prior to this report, we have issued the independent auditor's report No. 090/RW-AK/LAP/2017 dated September 7, 2017 to consolidated financial statements PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the six-month period ended June 30, 2017 and the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, with opinion fairly in all material respects.



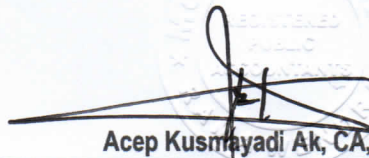
Dalam rangka penawaran umum perdana saham, sebagaimana diungkapkan dalam catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode dan tahun yang di sebutkan di atas dengan perubahan pada laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

In relation to the Initial Public Offering as disclosed in note 45 to the consolidated financial statement, group has reissued consolidated financial statement for the years mentioned above with changes to the consolidated statement of cash flows and to the consolidated financial position.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the planned Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be, used for any other purposes.

KAP Rama Wendra



Acep Kusmayadi Ak, CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0202

Public Accountant Registration No. AP.0202

10 Oktober 2017 / October 10, 2017

					Disajikan kembali/ Restated	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember/ 2016	December 31, 2015	1 Januari 2015/ January 1, 2015/ 31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET						ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	2e, 2h, 5, 39, 40, 41	18.824.901	21.910.910	15.877.044	36.842.103	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e, 2i, 6, 39, 40, 41	21.548.564	24.380.728	26.782.501	22.089.607	Restricted deposit
Piutang usaha						Account receivables
Pihak ketiga	2e, 2o, 7, 39, 40, 41	227.800.005	197.040.329	183.553.278	163.542.893	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2l, 20, 7, 38, 40, 41	21.638.408	14.973.924	31.169.795	11.505.374	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	2e, 2o, 8, 39, 40, 41	7.141.371	6.285.731	13.384.662	26.332.271	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2l, 2o, 8, 38, 39, 40, 41	4.547.510	4.292.509	39.052.662	28.162.561	Related parties
Persediaan	2m, 9, 40	375.597.151	372.349.896	346.135.835	282.451.467	Inventories
Biaya dibayar di muka	2n, 10, 40	4.114.110	3.878.272	2.614.796	2.234.863	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	12, 40	32.235.554	53.173.741	4.923.273	10.253.630	Advance purchase
Pajak dibayar dimuka	2u, 17a, 40	35.535.105	25.587.098	44.119.387	30.573.784	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		748.982.679	723.873.138	707.613.233	613.988.553	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non Current Assets
Piutang pihak berelasi	2l, 38c, 40	10.000	207.483	41.301.272	74.254.868	Account receivables - related parties
Aset tetap	2j, 11, 40	548.702.385	548.873.339	147.939.332	152.166.026	Property, plant and equipment
Properti Investasi	2w, 13, 40	1.534.561	1.548.089	1.575.146	1.602.203	Investment property
Surat berharga		-	-	-	4.000.000	Securities investment
Aset pajak tangguhan	2u, 17d, 40	9.070.995	8.307.168	9.126.380	8.688.826	Deferred tax assets
Uang muka pembelian	12, 40	19.057.199	15.300.149	13.542.108	7.065.665	Purchase advances
Beban ditangguhkan	16, 40	1.411.558	477.500	-	-	Deferred charges
Aset tidak berwujud	2x, 14, 40	34.394.334	35.336.698	113.966	60.848	Intangible Assets
Aset tidak lancar lainnya	15, 40	19.441.016	19.339.606	299.686	456.676	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		633.622.048	629.390.032	213.897.890	248.295.112	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.382.604.727	1.353.263.171	921.511.123	862.283.665	TOTAL ASSETS

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

					Disajikan kembali/ Restated 1 Januari 2015/ January 1, 2015/ 31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember/ 2016	December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS					
Current Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek					Bank loans
Utang bank	2e, 18, 39, 40, 41	256.958.224	253.531.356	384.292.099	335.895.148
Utang usaha					Account payables
Pihak ketiga	2e, 2p, 19, 39, 40, 41	118.589.624	172.421.261	63.879.809	125.925.926
Pihak berelasi	2e, 2l, 2p, 19, 38, 39, 40, 41	7.220.609	4.764.199	202.176.562	198.392.152
Biaya yang masih harus dibayar	20, 40, 41	10.728.348	15.656.367	7.598.022	8.155.709
Utang pajak	2u, 17b, 40	22.094.361	34.958.077	5.212.461	3.125.271
Utang lain-lain					Others payables
Pihak ketiga	21, 40, 41	7.662.199	5.170.093	3.660.087	7.113.747
Pihak berelasi	2l, 21, 38, 40, 41	3.125.734	2.644.181	1.891.688	1.128.425
Uang muka penjualan	22, 40	5.517.521	4.910.360	6.627.644	3.236.261
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun :					Long term liabilities of current maturities within one year :
- Utang bank jatuh tempo 1 tahun	2e, 18, 39, 40, 41	8.190.304	9.332.131	13.033.654	13.283.654
- Utang pembiayaan konsumen	2q, 23, 40	1.045.809	1.227.871	1.646.860	284.872
- Utang sewa pembiayaan	2q, 24, 40	106.958	279.681	422.541	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		441.239.692	504.895.577	690.441.427	696.541.165
Non - Current Liabilities					
Liabilitas Jangka Panjang					Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Bank loans -
- Utang bank jatuh tempo 1 tahun	2e, 18, 39, 40, 41	20.000.000	24.000.000	33.332.131	6.365.785
- Utang pembiayaan konsumen	2q, 23, 40	441.174	93.949	844.667	3.402.991
- Utang sewa pembiayaan	2q, 24, 40	5.848	103.755	206.169	-
Utang pihak berelasi	2l, 38d, 40	126.729	125.199	2.722.224	5.999.951
Liabilitas imbalan paska kerja	2r, 25, 40	33.011.980	30.305.857	19.560.123	19.767.329
Liabilitas pajak tangguhan	2u, 17d, 40	1.246.554	2.297.102	1.391.450	1.053.953
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		54.832.285	56.925.862	58.056.764	36.590.009
TOTAL LIABILITIES					
JUMLAH LIABILITAS		496.071.976	561.821.439	748.498.191	733.131.174
EQUITY					
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham per 30 Juni 2017 dan Rp 1.000.000 per lembar saham per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014					Share capital - at par value of Rp100 Per share as of June 30, 2017 and Rp1,000,000 per share December 31, 2016, 2015 and 2014
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 1.500.000.000 lembar saham per 30 Juni 2017, 150.000 per 31 Desember 2016, 40.000 lembar saham per 31 Desember 2015, dan 20.000 lembar saham per 31 Desember 2014	2s, 26	150.000.000	150.000.000	40.000.000	20.000.000
Modal Proforma	27	-	-	-	94.796.784
Tambahan Modal disetor lainnya:					Proforma capital
-Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	28a	99.584.549	99.584.549	99.584.549	-
- Pengampunan pajak	28b	14.733.679	14.733.679	-	-
Pendapatan komprehensif lain:					Additional paid in capital
- Surplus penilaian kembali aktiva tetap	29	341.430.121	345.160.372	-	-
- Keuntungan/ (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja		4.229.080	3.014.804	4.617.614	2.613.978
Saldo laba		254.897.213	158.810.440	22.697.211	10.091.105
		864.874.642	771.303.844	166.899.374	127.501.867
Kepentingan non pengendali	30	21.658.108	20.137.888	6.113.558	1.650.624
JUMLAH EKUITAS		886.532.750	791.441.732	173.012.932	129.152.491
TOTAL EQUITIES					
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.382.604.727	1.353.263.171	921.511.123	862.283.665
TOTAL LAIBILITIES AND EQUITIES					

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2017 DAN 2016 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
AS OF JUNE 30, 2017 DAN 2016 (UnAudited)
AND THE FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali/ Restated					
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017	2016	31 Desember/ December 31, 2016	2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	2t, 31, 38a, 40	1.607.294.951	1.586.316.133	3.167.978.206	2.787.585.941	2.218.136.120	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2t, 32, 38b, 40	1.388.230.215	1.404.158.882	2.777.543.261	2.599.956.026	2.068.184.564	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		219.064.736	182.157.251	390.434.945	187.629.915	149.951.556	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2t, 33, 40	(33.295.724)	(26.181.794)	(53.683.296)	(37.535.873)	(31.922.334)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2t, 34, 40	(54.483.992)	(52.076.156)	(110.750.635)	(80.977.986)	(69.761.075)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	2t, 35, 40	8.413.470	16.378.928	323.481	(17.421.791)	3.666.708	Others income (expenses)
LABA USAHA		139.698.490	120.278.229	226.324.495	51.694.265	51.934.855	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2t, 36, 40	793.643	3.450.240	8.169.051	11.206.484	6.564.481	Financial income
Beban keuangan	2t, 36, 40	(13.370.921)	(21.455.029)	(43.634.167)	(33.535.289)	(28.463.996)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		127.121.212	102.273.440	190.859.379	29.365.460	30.035.340	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2u, 17d, 40	(29.453.489)	(23.567.029)	(52.433.781)	(8.159.053)	(7.206.740)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		97.667.723	78.706.411	138.425.598	21.206.407	22.828.600	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE THE PRO FORMA ADJUSTMENTS
Penyesuaian Proforma dari Laba Perusahaan yang di gabung		-	-	-	(7.248.121)	(13.250.932)	Proforma adjustments of net profit of merging entities
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		97.667.723	78.706.411	138.425.598	13.958.286	9.577.668	PROFIT FOR THE YEAR
Laba/(rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/rugi:							Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
- Selisih revaluasi aktiva tetap- bersih	29, 40	(3.840.747)	355.638.561	345.160.372	-	-	Plant Property Equipment revaluation- Net -
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial							Actuarial gains/(losses)/from -
dari program pensiun manfaat pasti	2r, 25, 40	1.685.387	(1.101.390)	(2.180.987)	2.688.877	(926.263)	defined benefit plan
- (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	2u, 17d, 40	(421.347)	283.519	545.247	(672.219)	231.566	Related income tax (expenses)/ benefit -
		(2.576.707)	354.820.690	343.524.632	2.016.658	(694.698)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		95.091.016	433.527.101	481.950.230	15.974.944	8.882.970	TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE YEARS
Laba yang diatribusikan kepada:							Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		96.086.771	76.689.964	136.113.229	12.606.106	8.718.016	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.580.952	2.016.447	2.312.369	1.352.180	859.652	Non-controlling interests
		97.667.723	78.706.411	138.425.598	13.958.286	9.577.668	
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:							Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		93.570.796	420.701.139	468.580.624	14.609.742	8.023.318	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.520.220	12.825.962	13.369.604	1.365.202	859.652	Non-controlling interests
		95.091.016	433.527.101	481.950.230	15.974.944	8.882.970	
Laba bersih per saham	37	64,1	191,7	177,5	58,2	43,6	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/	Modal saham/	Saldo laba/	Revaluasi aset tetap/	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja/	Modal proforma/	Tambahan modal disetor/	Jumlah/	Kepentingan non pengendali/	Jumlah ekuitas/	
	Notes	Share capital	Retained earnings	Revaluation of property, plant and equipment	Actuarial loss on long term employee benefits	Proforma capital	Additional paid in capital	Total	Non controlling interest	Total equity	
Saldo per 1 Januari 2014	2s, 26	20.000.000	1.373.089	-	3.306.845	81.424.435	-	106.104.369	792.802	106.897.171	Balance, January 1, 2014
Laba periode berjalan		-	8.718.016	-	-	-	-	8.718.016	859.652	9.577.668	Profit for the year
Laba periode berjalan entitas yang bergabung		-	-	-	-	13.250.932	-	13.250.932	-	13.250.932	Profit for the years merging entities
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(692.867)	-	-	(692.867)	(1.830)	(694.697)	Other comprehensive income
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali		-	-	-	-	714.179	-	714.179	-	714.179	Difference in transactions of entities under common control
Penghasilan komprehensif lain entitas yang bergabung		-	-	-	-	(572.115)	-	(572.115)	-	(572.115)	Other comprehensive income merging entities
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	(20.647)	-	(20.647)	-	(20.647)	Changes of non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2014	2s, 26	20.000.000	10.091.105	-	2.613.978	94.796.784	-	127.501.867	1.650.624	129.152.491	Balance, December 31, 2014
Penambahan modal disetor		20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000	-	20.000.000	Additional paid in capital
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(170.169)	(170.169)	Disposal of Subsidiary
Laba periode berjalan		-	12.606.106	-	-	-	-	12.606.106	1.352.180	13.958.286	Profit for the year
Laba periode berjalan entitas yang bergabung		-	-	-	-	7.248.122	-	7.248.122	-	7.248.122	Profit for the year of merging entities
Selisih nilai transaksi Kombinasi bisnis entitas sependangali		-	-	-	-	-	(1.522)	(1.522)	-	(1.522)	Difference in value of transaction bisnis combination under common control
Selisih nilai transaksi Kombinasi bisnis entitas sependangali-reklasifikasi		-	-	-	-	(102.853.972)	97.003.783	(5.850.189)	5.850.189	-	Difference in value of transaction bisnis combination under common control-reclassification
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	2.003.636	-	-	2.003.636	13.022	2.016.658	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain dari entitas yang bergabung		-	-	-	-	809.066	-	809.066	-	809.066	Other comprehensive income of merging entities
Selisih Transaksi dengan pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	2.582.288	2.582.288	(2.582.288)	-	Difference in value of Transactions with of non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2015	2s, 26	40.000.000	22.697.211	-	4.617.614	-	99.584.549	166.899.374	6.113.558	173.012.932	Balance, December 31, 2015
Penambahan modal disetor		110.000.000	-	-	-	-	-	110.000.000	-	110.000.000	Additional paid in capital
Pengampunan pajak		-	-	-	-	-	14.733.679	14.733.679	654.726	15.388.405	Additional paid in capital tax amnesty
Laba periode berjalan		-	136.113.229	-	-	-	-	136.113.229	2.312.369	138.425.598	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	(1.602.810)	-	-	(1.602.810)	(32.931)	(1.635.741)	Actuarial loss on long term employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain atas revaluasi aset tetap		-	-	345.160.372	-	-	-	345.160.372	11.090.166	356.250.538	Revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2016	2s, 26	150.000.000	158.810.440	345.160.372	3.014.804	-	114.318.228	771.303.844	20.137.888	791.441.732	Balance, December 31, 2016
Penyusutan Surplus revaluasi aset		-	-	(3.730.251)	-	-	-	(3.730.251)	(110.496)	(3.840.747)	Depreciation of Surplus aset revaluation
Laba periode berjalan		-	96.086.773	-	-	-	-	96.086.773	1.580.952	97.667.725	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	1.214.276	-	-	1.214.276	49.764	1.264.040	Actuarial loss on long term employee benefits liability
Saldo per 30 Juni 2017	2s, 26	150.000.000	254.897.213	341.430.121	4.229.080	-	114.318.228	864.874.642	21.658.108	886.532.750	Balance, March 31, 2017

	Catatan/	Modal saham/	Saldo laba/	Revaluasi aset tetap/	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja/	Tambahan modal disetor/	Jumlah/	Kepentingan non pengendali/	Jumlah ekuitas/	
	Notes	Share capital	Retained earnings	Revaluation of property, plant and equipment	Actuarial loss on long term employee benefits liability	Additional paid in capital	Total	Non controlling interest	Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	2s, 26	40.000.000	22.697.210	-	4.617.613	99.584.549	166.899.371	6.113.557	173.012.929	Balance, December 31, 2015
Laba periode berjalan		-	76.689.964	-	-	-	76.689.964	2.016.446	78.706.411	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	834.336	-	834.336	(16.465)	817.870	Actuarial loss on long term employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain atas revaluasi aset tetap		-	-	344.812.581	-	-	344.812.581	10.825.980	355.638.561	Revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 30 Juni 2016	2s, 26	40.000.000	99.387.174	344.812.581	5.451.949	99.584.550	589.236.252	18.939.519	608.175.771	Balance, June 30, 2016

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2017 DAN 2016 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
AS OF JUNE 30, 2017 DAN 2016 (UnAudited)
AND THE FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

						Disajikan kembali/ Restated 1 Januari 2015/ January 1, 2015/ 31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017	2016	31 Desember/ December 31, 2016	2015			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7, 22, 31	1.570.477.952	1.514.339.662	3.168.994.943	2.751.302.517	2.168.025.421	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	9, 12, 19, 32	(1.417.752.391)	(1.353.837.917)	(2.926.971.942)	(2.709.221.021)	(2.107.036.291)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional		(85.149.462)	(67.872.543)	(145.590.496)	(111.267.994)	(89.238.348)	Cash payment to operational expenses
Penerimaan (pembayaran) lainnya		9.806.160	16.378.927	64.876.580	11.493.223	11.514.727	Others cash receipt (payment)
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan		(54.500.934)	16.966.006	(27.680.042)	(20.403.871)	(25.512.297)	Cash payment to tax income
Pembayaran kas untuk bunga		(12.577.277)	(18.004.789)	(43.634.167)	(33.535.289)	(28.463.996)	Cash payment to interest
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		10.304.047	107.969.346	89.994.877	(111.632.435)	(70.710.785)	Net cash flow from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(11.437.470)	(18.360.457)	(50.277.906)	(11.380.630)	(28.149.619)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap		1.637.664	(992.042)	9.598.782	4.019.288	3.202.636	Disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	12	(3.757.050)	-	(1.758.041)	(6.476.444)	(5.222.048)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset lain-lain		(1.043.952)	-	(49.251.399)	76.515	(425.755)	Acquisition of others assets
Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	6	2.832.165	2.169.319	2.401.773	(4.692.894)	(804.016)	Cash receipt from restricted deposit
Investasi pada entitas anak		-	-	-	(39.100.000)	-	Investment to subsidiaries
Pelepasan surat berharga		-	-	-	4.000.000	-	Disposal of securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(11.768.643)	(17.183.180)	(89.286.790)	(53.554.164)	(31.398.802)	Net cash flow (used for) from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan (Pembayaran) piutang pihak berelasi		197.483	(40.035.607)	41.093.788	32.953.596	(49.055.465)	Receipt (payments) due to related parties
Perolehan utang pihak berelasi		756.144	5.903.145	1.553.018	25.019.480	5.516.919	Receipt due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(754.615)	(3.540.902)	(4.150.043)	(8.297.208)	(19.978.751)	Payments due from related parties
Perolehan (Pembayaran) utang bank	18	(1.714.959)	(42.268.350)	(143.794.397)	75.113.298	170.982.201	Receipt (payments) bank loan
Perolehan (Pembayaran) utang pembiayaan konsumen		(105.467)	(558.183)	(1.414.982)	(567.626)	2.196.575	consumer financing payables
Penambahan modal disetor	26	-	-	110.000.000	20.000.000	-	Additional payment in capital
Pengampunan Pajak		-	-	2.038.395	-	-	Tax amnesty
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.621.414)	(80.499.897)	5.325.780	144.221.540	109.661.477	Net cash flow (used for) from financing activities
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas							Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
		(3.086.009)	10.286.269	6.033.866	(20.965.059)	7.551.890	
Kas dan Setara Kas Awal tahun							Cash and cash equivalents at the beginning of the year
	5	21.910.910	15.877.044	15.877.044	36.842.103	29.290.213	
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun							Cash and cash equivalents the ending of the year
2e, 2h, 5, 39, 40, 41		18.824.901	26.163.313	21.910.910	15.877.044	36.842.103	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six –Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panca Budi Idaman (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta No. 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0006777.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 20 Maret 2017. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan a) perubahan kedudukan Perusahaan yang semula di Jakarta Barat menjadi di Kota Tangerang, b) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, c) penurunan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 menjadi Rp100, d) penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, e) menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan, sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham baru, f) menyetujui memberikan kuasa kepada direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penewaran umum saham perdana Perusahaan, dan g) menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Panca Budi Idaman (The Company) was established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 made before Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 made before Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and Deed No. 10 dated October 17, 1997 made before Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia with Decree No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0006777.AH.01.02.TAHUN 2017 dated March 20, 2017. The amendment was concerning about a) changes of the Company's location from West Jakarta into Tangerang Municipality, b) changes of Company's status from private company into public Company, c) decrease of shares par value from Rp1,000,000 to Rp100, d) adaptation of Company's articles of association to statutory regulations - in the field of capital markets, e) approving the issuance of Company's shares to 1,000,000,000 new shares, f) approval to grant authority to the Board of Directors to implement all necessary actions regarding to the Company's initial public offering, and g) approve the changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors structure.

1. UMUM (lanjutan)

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan yang terdiri dari: perdagangan, jasa, perindustrian, pengangkutan, perakitan, perkantoran, percetakan, real estate, biro perencanaan dan pelaksanaan, menjadi perwakilan perusahaan-perusahaan dalam dan luar negeri kecuali perwakilan perusahaan perjalanan, bertindak sebagai konsultan (kecuali konsultan hukum), mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan/ atau badan hukum lain. Saat ini usaha utama perusahaan adalah bergerak di bidang produksi dan perdagangan industri kantong plastik terpadu.

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di 7 lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 27.600 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan

Jalan Raya Mauk KM 2 blok F No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 7.800 ton per tahun. Pabrik Mauk dioperasikan di atas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Medan, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 4.450 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak Afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 21.900 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Principle Activity and Registered Office

The purpose and objectives of the Company in accordance with article 3 of Company's articles of association which consists of: trade, service, industrial, freight, assembly, office complex, printing, real estate, planning and executing bureau representatives of domestic and foreign companies except travel company, acted as a consultant (except legal consultant) establish and engage with companies and/ or any other legal entities. Currently the Company's main business is engaged in the production and trade of integrated plastic bag industry.

The Company and subsidiaries owned and operate factories at seven (7) location as follow:

PT Panca Budi Idaman (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic bag, with production capacity of +/- 27.600 ton per year. Ceper Factory was established/ built on land owned by the company.

Located at Jalan Raya Mauk KM 2 Blok F No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 7.800 ton per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Medan, Sumatera Utara. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 4,450 ton per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 21,900 ton per year. Land and buildings of the factory belongs to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Bidang dan Lokasi Usaha (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 3.600 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik Perusahaan seluas +/- 6 ha. Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 3.000 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai Agustus 2016, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa.

PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)

Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai beroperasi tahun 2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 1.800 ton per tahun.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<u>Komisaris</u>					<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Mr. Robby Taslim	Mr. Djonny Taslim	Mr. Rudy Hartono	Mr. Rudy Hartono	: President
Komisaris Independen :	Mr. Makmur Darmo	-	-	-	: Commissioner
<u>Direksi</u>					<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Mr. Djonny Taslim	Mrs. Emiyanti	Mrs. Emiyanti	Mrs. Emiyanti	: President
Direktur :	Mr. Vicky Taslim	-	-	-	: Director
Direktur :	Mrs. Emiyanti	-	-	-	: Director
Direktur :	Mrs. Fu Yin Ling	-	-	-	: Director
Direktur :	Mr. Tan Hendra	-	-	-	: Director
Direktur :					: Independent
Independen :	Mr. Ng Hay Yam	-	-	-	: Director

1. GENERAL (continued)

b. Principle Activity and Registered Office (continued)

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 3,600 ton per year. The factory stands on the Company's own land of +/- 6 ha. Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 3,000 ton per year. The Factory has been in operation since August 2016, and was established on land and building leased from its affiliate.

PT Polypack Indo Meyer (Subsidiary)

Located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. This factory came into operation in 2006, and was established on leased land and buildings. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 1,800 ton per year.

Based on the articles of association, Company is located in West Jakarta.

c. Board of Commissioners and Directors

In accordance with Deed No. 8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the Commissioners and Directors of Company is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

		<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
<u>Komite Audit</u>					
Ketua	: Mr. Makmur Darmo	-	-	-	-
Anggota	: Mr. Simon Ferriyanto	-	-	-	-
Anggota	: Mr. Sutopo Insja Silalahi	-	-	-	-

Pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 2.758, 2.746, 2.538 dan 2.295 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors (continued)

On June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company and subsidiaries (next referred as "the Group") has 2,758, 2,746, 2,538 and 2,295 permanent employees respectively (unaudited).

d. Group Structure

Dimulainya kegiatan komersial/ Dimisili/ Commencement of commercial operations	Dimisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Dalam Ribuan)/ Total assets (before elimination) (In thousand)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Dalam Ribuan)/ Total assets (before elimination) (In thousand)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Dalam Ribuan)/ Total assets (before elimination) (In thousand)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Dalam Ribuan)/ Total assets (before elimination) (In thousand)	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership										
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	192.028.723	99,98%	177.669.032	99,98%	115.304.507	99,98%	107.854.824
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	369.385.019	99,52%	326.736.252	99,52%	221.147.593	90,00%	178.416.663
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	95,24%	575.010.049	95,24%	544.707.367	95,24%	330.342.014	-	-
PT Panca Budi Plasindo	2008	Bandung	-	-	-	-	90,00%	-	90,00%	6.296.303

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Dimulainya kegiatan komersial/	Domisili/	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Dalam Ribuan)/ Total assets (before elimination) (In thousand)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Dalam Ribuan)/ Total assets (before elimination) (In thousand)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Dalam Ribuan)/ Total assets (before elimination) (In thousand)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Dalam Ribuan)/ Total assets (before elimination) (In thousand)
Commencement of commercial operations	Domicile		June 30, 2017		2016		2015		2014
Kepemilikan									
Tidak									
Langsung									
PT PBP/									
Indirect									
Ownership									
PT PBP									
PT Sekarnusa									
Kreasi									
Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	135.667.698	99,50%	129.367.234	99,50%	37.855.137	-
PT Polypack									
Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	22.315.938	99,90%	28.818.546	99,90%	39.266.525	-
PT Prima Bhakti									
Pratama	2005	Tangerang	90,00%	10.939.724	90,00%	10.006.735	90,00%	6.542.316	-
PT Panca Buana									
Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	31.463.058	99,80%	31.058.411	99,80%	14.089.068	-
Kepemilikan									
Tidak									
Langsung									
PT SKI/									
Indirect									
Ownership									
PT SKI									
PT Axis Global									
Integrasi	2007	Tangerang	98,40%	58.691	98,40%	660.751	98,40%	1.395.745	-
PT Reka Mega									
Inti Pratama	2007	Tangerang	99,9%	27.160.861	99,9%	38.229.666	99,9%	31.916.322	-
PT Panca Budi									
Sejahtera	2014	Karanganyar	99%	1.000.000	99%	1.000.000	99%	1.000.000	-

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Panca Budi Plasindo (PBPL)

PT Panca Budi Plasindo (PBPL) didirikan berdasarkan Akta No. 01 yang dibuat dihadapan Mariana Widjaja, S.H., Notaris di Bandung pada tanggal 11 Agustus 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-59400.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 September 2008.

Anggaran dasar PBPL mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat dihadapan Mariana Widjaja, S.H., Notaris di Bandung pada tanggal 26 April 2014. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 23 Mei 2014 No. AHU-10122.40.22.2014.

PBPL berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Pada tanggal 5 Maret 2015 berdasarkan akta No. 1 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atau sebanyak 900 lembar saham atas kepemilikan saham pada PBPL kepada Tn To Edy, keluarga dekat Tn Djonny Taslim.

Perhitungan selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

	Feb 2015/ Feb, 2015
Jumlah aset	7.737.024
Jumlah liabilitas	(6.735.332)
Jumlah nilai aset bersih PT PBPL saat penjualan	1.001.692
Nilai buku aset bersih di PT PBPL dengan kepemilikan saham sebesar 90%	901.522
Jumlah imbalan yang diterima untuk kepemilikan saham sebesar 90%	900.000
Selisih imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1.522

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Panca Budi Plasindo (PBPL)

PT Panca Budi Plasindo (PBPL) was established by Notarial Deed No. 01 made before Mariana Widjaja, S.H., Notary in Bandung on August 11, 2008 and has been legalised by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-59400.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 5, 2008.

PBPL Articles of association lastly amended based on Deed No. 02 made before Mariana Widjaja, S.H., Notary in Bandung on April 26, 2014. The amendment was noted in database Sisminbakum Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated May 23, 2014 No. AHU-10122.40.22.2014.

PBPL is located in Bandung, West Java.

On March 5, 2015 based on Deed No. 1 made before Esther, S.H., M.Kn., the Company sold all of its share ownership or as many as 900 shares of ownership in PBPL to Mr To Edy, Mr Djonny Taslim's closest relative.

The calculation of difference from restructuring transactions entities under common control, are as follows:

	Total assets
	Total liabilities
Net book assets value of PT PBPL at the time of sales	
The book value of net assets of PT PBPL with share ownership of 90%	
The amount of cash received for 90% share ownership by difference in the cash received with the carrying amount arising from the business combination of entities under common control	

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 31 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., bahwa PT Panca Budi Idaman telah menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya di PIH kepada PT Alphen Internasional Corporindo sebanyak 4.999 lembar saham, dengan harga nominal Rp1.000.000, sehingga nilai keseluruhan menjadi Rp4.999.000.000.

Jumlah aset pada saat penjualan/ *Total assets at the time of sale*

99.078.426

Jumlah liabilitas pada saat penjualan/ *Total liabilities at the time of sale*

(105.012.129)

Nilai buku aset dan (liabilitas) bersih/ *the book value of net assets and (liabilities)*

(5.933.703)

Bagian aset bersih yang dijual – 99,98%/ *portions of the net assets sold – 99,98%*

(5.932.516)

Harga jual/ *Selling price*

4.999.000

Selisih harga penjualan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Difference in the sales price and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control*

(10.931.516)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 14 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., bahwa PT Alphen Internasional Corporindo telah menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya di PIH kepada PT Panca Budi Idaman sebanyak 4.999 lembar saham, dengan harga nominal Rp1.000.000, sehingga nilai keseluruhan menjadi Rp4.999.000.000.

Based on Notarial Deed No. 09 dated December 14, 2015 made before Esther, S.H., M.Kn., stated that PT Alphen Internasional Corporindo sold and divert all of its shares in PIH to PT Panca Budi Idaman for 4,999 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, so the total value is Rp4,999,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)

Jumlah aset/ *Total assets*
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*

Nilai buku aset dan (liabilitas) bersih/ *the book value of net assets and (liabilities)*

Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,98%/ *portions of the net assets taken over 99,98%*
Nilai perolehan/ *acquisition cost*

Selisih imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi
bisnis entitas sepengendali/ *difference in the consideration transferred and the carrying*
amount arising from the business combination of entities under common control

Selisih transaksi restrukturisasi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference from*
restructuring transactions with non-controlling interests

Jumlah selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali/ *Total Difference from*
restructuring transactions entities under common control

Atas transaksi pembelian dan penjualan tersebut
Perusahaan tidak menghitung adanya selisih atas
transaksi bisnis entitas sepengendali, karena
terjadi pada tahun yang sama dan tidak ada
pembagian dividen kepada Perusahaan yang
berada di bawah pengendalian yang sama yang
melakukan penjualan maupun pembelian kembali.

PIH bergerak di bidang industri yaitu tekstil,
barang-barang dari plastik, karet, benang karet,
kertas nasi. Bidang usaha utama pengolahan biji
plastik.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa
Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota
Tangerang didirikan dengan Akta No. 06 tanggal
20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H.,
M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah
mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan
surat keputusannya No. AHU-06990.AH.01.01.TH
2011 tanggal 10 Februari 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (continued)

97.624.405
(102.636.931)

(5.012.526)

(5.011.523)
4.999.000

(10.010.523)

(920.993)

(10.931.516)

*For purchase and sale transactions, the Company
did not calculate the difference on the business
transaction under common control, as happened in
the same year and there is no dividend distribution to
the Company under common control that perform
sales or buy back.*

*PIH engaged in textile industry, goods of plastics,
rubber, rubber thread, rice paper. The main business
field of processing plastic pellets.*

*PIH located is in Jl. Raya Merak Km 116, Rawa
Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.*

PT Panca Budi Niaga (PBN)

*PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and
was established by Deed No. 06 dated January 20,
2011 made before Esther, S.H., M.Kn., Notary in
Serang Regency and the deed has been legalized by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-
06990.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Perusahaan melakukan penambahan investasi pada saham PT PBN sebanyak 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dengan nilai transaksi sebesar Rp20.000.000.000, sehingga kepemilikan PT PBI terhadap PT PBN menjadi 99,52% dari sebelumnya 90%.

Anggaran dasar Panca Budi Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta terakhir No.12 tanggal 18 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Esther, S.H, M.Kn., telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0006640 perihal Penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan PT Panca Budi Niaga dengan Daftar Perusahaan Nomor AHU-0011137.AH.01.11.

PBN bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali hukum dan pajak. Saat ini bidang usaha utama Perusahaan adalah perdagangan.

Alamat terdaftar PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

Perhitungan perubahan nilai kepemilikan saham PBN adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN) (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 8, 2015 made before Notary Martina, S.H., the Company performed replenishment of investment on shares of PT PBN for 20,000 shares with fair value Rp1,000,000 per shares with total transaction value of Rp20,000,000,000, till the ownership of PT PBI on PT PBN increase from 90% to 99.52%.

The Articles of Association have been amended several times. The most recent Deed No. 12 dated January 18, 2016 made before Esther, SH, M.Kn., has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0006640 Acceptance notifications regarding changes to the data of the Company PT Panca Budi Niaga with the Company Register No. AHU-0011137.AH.01.11.

PBN is engaged in trading, industry, contractor, transportation, agriculture, workshop, printing service, except for legal and tax. Currently the company's main business area is trading.

PBN registered address is located in Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

The calculation of changes PBN ownership shares is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN) (lanjutan)

		Nilai Aset Bersih Setelah Penambahan Modal/ Net Asset Value After Additional Paid in Capital		Nilai Aset Bersih Sebelum Penambahan Modal/ Net Asset Value Before Additional Paid in Capital
Jumlah aset		221.147.593		201.147.593
Jumlah liabilitas		(173.033.564)		(173.033.564)
Nilai buku aset bersih PBN/ Book value of net asset PBN		48.114.029		28.114.029
Nilai kepemilikan Perusahaan pada PT PBN/ Ownership value Company on PT PBN	99,52%	47.884.914	90%	25.302.626
Kepentingan Non Pengendali (KNP)/ Non Controlling Interest (NCI)	0,48%	229.114	10%	2.811.403
Kenaikan nilai aset bersih PBN milik Perusahaan setelah penambahan setoran modal/ Increase of net asset PBN owned by the Company after additional paid in capital		22.582.288		
Nilai imbalan yang di alihkan/ Consideration cash transferred		(20.000.000)		
Selisih yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference arising from transaction business combination under common control		2.582.288		
Selisih perubahan nilai KNP akibat transaksi bisnis entitas sepengendali/ Difference of changes NCI arising from the transaction of business entities under common control				
- Bagian KNP setelah adanya penambahan modal/ NCI after additional paid in capital		229.114		
- Bagian KNP sebelum adanya penambahan modal/ NCI before additional paid in capital		(2.811.403)		
Penurunan nilai KNP sebagai akibat kombinasi entitas sepengendali/ Decrease of NCI caused by business combination of entities under common control		(2.582.288)		

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN) (continued)

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
 and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
 and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
 December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irwati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-6078.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

Anggaran dasar PBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 8 Desember 2015 dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0947703.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 10 Desember 2015.

Berdasarkan akta tersebut diatas, PT Panca Budi Idaman membeli saham dalam portepel yang dikeluarkan oleh PT Panca Budi Pratama sebanyak 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham sehingga nilai transaksi Rp20.000.000.000 dan mencerminkan kepemilikan sebesar 95,24%. PT PBP sebelumnya merupakan Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Tn Djonny Taslim sebesar 90% dan PT Alphen Internasional Corporindo sebesar 10% yang sahamnya dimiliki oleh Tn Vicky Taslim dan Tn Robby Taslim.

Perhitungan akuisisi saham PBP adalah sebagai berikut:

Jumlah aset/ *Total assets*
 Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*

Nilai buku aset bersih/ *the book value of net assets*

Bagian aset bersih yang diambil alih – 95,24%/ *portions of the net assets taken over – 95,24%*
 Nilai perolehan/ *acquisition cost*

Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *difference in the consideration transferred with the carrying amount arising from the business combination of entities under common control*

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated 13 November 1990 made before Endang Irwati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-6078.HT.01.01.TH.1991 dated October 24, 1991.

PBP articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 17 dated December 8, 2015 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0947703.AH.01.02.TAHUN 2015 dated December 10, 2015.

Based on the above deed, PT Panca Budi Idaman bought shares in the portfolio issued by PT Panca Budi Pratama for 20,000 shares with par value Rp1,000,000 per shares with total transaction value of Rp20,000,000,000 and reflect the ownership of 95.24%. PT PBP was previously a Company owned by Mr Djonny Taslim of 90% and PT Alphen International Corporindo which of 10% owned by Mr Vicky Taslim and Mr Robby Taslim.

The calculation of acquisition of PBP shares is as follows:

390.426.393
 (267.572.421)

122.853.972

117.003.783
 20.000.000

(97.003.783)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, pemborong, perindustrian, penambangan, peternakan, perkebunan, kehutanan, pengangkutan. Saat ini usaha utama perusahaan dibidang perdagangan plastik.

PBP berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Kalideres, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 sebagaimana diubah dengan Akta No. 14 tanggal 29 Oktober 1990 keduanya dibuat di hadapan Cornelia Juanda Tanuraharja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 01 mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris, tanggal 2 Oktober 2015 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kota Serang. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0969369 tanggal 3 Oktober 2015.

SKI bergerak dalam bidang industri tekstil, barang-barang dari plastik, karet, benang karet, kertas nasi.

Alamat terdaftar SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

The difference is presented as part of additional paid-in other capital.

According to the Articles of Association, PBP business includes: trade, contractor, industry, mining, livestock, crops, forestry, transport. Currently the main business field of plastic trading company.

PBP is domiciled in Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Kalideres, West Jakarta, DKI Jakarta.

Indirect Ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Deed No. 19 dated February 27, 1989 as ammended by Deed No. 14 dated October 29, 1990 which both made before Cornelia Juanda Tanuraharja, S.H. The deed has been legalized by Ministry Law of Indonesia Republic No. C2-6339-HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

The latest amendment deed is based on Deed No. 01 changes in Board of Commissioner and Directors, dated October 2, 2015 by Notary Eshter, S.H., M.Kn., Notary in Serang. The certificate has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0969369 dated October 3, 2015.

SKI is engaged in textile industrial, plastic goods, rubber, strings and rice paper.

SKI registered location is Karanganyar, Surakarta.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C-07048HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Februari 2012 oleh Notaris Evawani, S.H., Notaris di Tangerang mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0016198.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012

PBHP bergerak di bidang trading barang-barang yang terbuat dari lastic, biji lastic, bahan kimia untuk campuran lastic, karung, terpal.

PBHP berdomisili di Tangerang.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-08669 HT.01.01.Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been legalised by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia with Decree No. C-07048HT.01.01.TH.2005 March 17, 2005.

The latest amendment deed is based on Deed No. 01, dated February 6, 2012 by Notary Evawani, S.H., Notary in Tangerang, regarding changes in Board of Commissioner and Directors. The certificate has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0016198.AH.01.09.Tahun 2012 dated February 23, 2012.

PBHP is engaged in the field of goods made of plastics, resins, chemicals for mixed plastics, sacks, tarps.

PBHP domiciled is in Tangerang.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT. Polypack Indo Meyer established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 made before Evawani, S.H., Notary in Tangerang City. The deed was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-08669 HT.01.01.Tahun.2006 dated March 24, 2006.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Agustus 2012 oleh Notaris Evawani, S.H., Notaris di Tangerang mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0079120.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 4 September 2012.

PIM bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.

PIM berdomisili di Tangerang.

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo didirikan dengan Akta No. 01 tanggal 8 Maret 2006 sebagaimana diubah dengan Akta No. 6 tanggal 26 Mei 2008 keduanya dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01. Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

PBUAP bergerak dalam bidang industri perdagangan, agrobisnis, pertambangan, pembangunan, transportasi darat, telekomunikasi, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali jasa hukum dan pajak.

Alamat terdaftar PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

The latest amendment deed is based on Deed No. 01, dated August 1, 2012 by Notary Evawani, S.H., Notary in Tangerang, about the reappointment Company Directors and Commissioners. The certificate has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0016198.AH.01.09.Tahun 2012 dated September 4, 2012.

PIM is engaged in the trade and industry.

PIM domiciled is in Tangerang.

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo was established by Deed No. 01 dated March 8, 2006 as amended by Deed No. 06 dated May 26, 2008 which both made before Notary Evawani, S.H., and was legalized by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-53185.AH.01.01. 2009 dated November 3, 2009.

PBUAP is engaged in industry, trade, agribusiness, mining, construction, transportation, telecommunication, workshop, printing, service except law and tax services.

PBUAP registered address is located in Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Mitra Distrindo Nusantara (MDN)

PT Mitra Distrindo Nusantara didirikan dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 24 September 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., Akta mengalami perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris No. 02 tanggal 10 November 2014 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-11040.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 13 November 2014.

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 10 November 2014 tersebut diatas, PBP (entitas anak) menjual seluruh kepemilikan saham PT Mitra Distrindo Nusantara sebanyak 900 lembar saham kepada berelasi yaitu Tn Robby Taslim 600 lembar saham, Tn Tejo Sasiongko 150 lembar saham, Tn Agung Wiyono 100 lembar saham dan Tn Rismawan 50 lembar saham.

Dari transaksi penjualan MDN, PBP mencatat adanya selisih antar imbalan yang dilepaskan dan jumlah tercatat aset bersih sebesar Rp714.179.117, sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih/ <i>the book value of net assets</i>	206.468
Bagian aset bersih yang dilepas – 90%/ <i>portions of the net assets released – 90%</i>	185.821
Nilai pelepasan/ <i>selling price</i>	900.000
Selisih imbalan yang dilepaskan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>difference in the consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control</i>	(714.179)

MDN bergerak dalam bidang industri agrobisnis, industri, pembangunan, pertambangan, percetakan, jasa kecuali jasa hukum dan pajak.

MDN berdomisili di Tangerang.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Mitra Distrindo Nusantara (MDN)

PT Mitra Distrindo Nusantara was established by Notarial Deed No. 08 dated September 24, 2008 by Notary Evawani, S.H., The deed has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated November 10, 2014 by Notary Esther S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-11040.40.20.2014 on 2014 dated November 13, 2014.

Based on the above deed No. 02 dated November 10, 2014, PBP (subsidiaries) sold all of the shares of PT Mitra Distrindo Nusantara as many as 900 shares to the related parties, namely Mr Robby Taslim 600 shares, Mr Tejo Sasiongko 150 shares, Mr Agung Wiyono 100 shares and Mr Rismawan 50 shares.

From the transaction of MDN, PBP recorded the difference between the sales price of asset and recorded value of net asset for Rp714,179,117, as follow:

MDN is engaged in the agribusiness industry, industry, constructions, mining, printing, services except law and tax services.

MDN domiciled is in Tangerang.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 8 Februari 2007 sebagaimana diubah dengan akta No. 9 tanggal 31 Oktober 2007, yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 08 tanggal 14 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Serang dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-25267 Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012 tentang perubahan susunan pengurus.

RMIP bergerak di bidang agrobisnis, pengadaan umum, perindustrian, pengadaan barang, jasa, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan, desain interior. Saat ini perusahaan bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berdomisili di Tangerang.

PT Panca Budi Sejahtera (PBS)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Kabupaten Sukoharjo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

PBS berdomisili di Karanganyar, Jawa Tengah. Saat ini PBS belum beroperasi.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Deed No. 01 dated February 8, 2007 as amended by deed No.9 dated October 31, 2007, both made before Evawani, S.H., Notary in Tangerang on and has been legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007.

The latest amendment deed is based on Deed No. 08 dated June 14, 2012 by Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-25267 Year 2012 dated July 10, 2012 concerning changes in the composition of the board.

RMIP engages in agribusiness, general trading, industry, goods procurement services, transportation, mining, construction, telecommunications, printing, interior design. Currently the company is engages in goods trading.

RMIP domiciled is in Tangerang.

PT Panca Budi Sejahtera (PBS)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) was established by Deed No. 06 dated May 20, 2013 made before Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo Regency and was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

PBS is domiciled in Karanganyar, Central Java. Currently the Company is not operating yet.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Axis Global Integrasi (AGI)

PT Axis Global Integrasi didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Desember 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Anggaran dasar AGI telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 05 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45985.AH.01.02.TH.2008 tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, AGI bergerak di bidang jasa perdagangan umum, perindustrian, pengadaan barang, transportasi, penambangan, pembangunan, agrobisnis, telekomunikasi, percetakan, dan desain interior. Saat ini usaha utama perusahaan dibidang perdagangan plastik.

Alamat terdaftar AGI berlokasi di Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot KM 19,6 Blok FF8/N, Tangerang, Banten.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 10 Oktober 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Axis Global Integrasi (AGI)

PT Axis Global Integrasi was established by Deed No. 06 dated December 20, 2006 made before Evawani, S.H., Notary in Tangerang City and was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

AGI articles of association has been amended, most recently by Deed No. 05 dated March 20, 2014 made before Notary Esther, S.H., M.Kn., and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45985.AH.01.02.TH.2008 dated April 1, 2014.

According to the Articles of Association, AGI is engaged in service, general, trade, industry, good and procurement, transportation, mining, developer, agribusiness, telecommunication, printing and interior design. Currently the main business field of plastics trading company.

AGI registered address is located in Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot KM 19,6 Blok FF8/N, Tangerang, Banten.

e. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014. The company's management finish the above financial statements on October 10, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan No. VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman dan Entitas Anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company financial statements are as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 as attached to Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman and Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

- i. Control over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- a. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c. Rights arising from other contractual arrangements; and
- d. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No.38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No.38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Under common control business combination

Since January 1, 2013, the Company prospectively adopted PSAK 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces PSAK 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity. PSAK 38 (revised 2012) regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

For the entity that release the business, the difference between the consideration received and the carrying amount of disposed businesses are also recognized in "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

d. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

Standards effective in the current year

In the current year, the Company adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan interim, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan interim.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (revised 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13 "Investing Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46 "Taxation – Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"

As at the authorisation date of these interim financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its interim financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian /keuntungan selisih kurs.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

The Company applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted deposit, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

e. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Mata Uang/Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah			
	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Kurs konversi tanggal pelaporan:</u>				
Dolar Amerika Serikat/US Dollar (US\$)	13.319,00	13.436,00	13.795,00	12.440,00
Euro	14.874,67	14.161,55	15.069,68	15.133,27
Poundsterling	16.867,86	16.507,51	20.451,11	19.370,34
Ringgit Malaysia (MYR)	3.109,75	2.996,11	3.205,65	3.561,93
Thailand Baht (THB)	392,31	375,15	382,24	378,29
Dolar Taiwan/ NTD	437,91	414,56	418,25	392,1
AED (Dirham Uni Emirat Arab)	3.626,19	3.667,04	3.758	3.383
Dolar Australia	10.051,20	9.724,31	10.064,16	10.218,23
Kroner Denmark	1.999,55	1.905,09	2.019,32	2.031,90
Dolar Singapura	9.590,65	9.298,92	9.751,19	9.422,11
Philipina Peso (PHP)	264,45	271,41	294,08	277,87

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan;
- (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instrument

Financial Assets

Company classify the financial assets in the category:

- (a) financial assets at fair value through profit or loss;
- (b) loans and receivables;
- (c) held to maturity, and;
- (d) available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Financial Instrument

Financial Assets

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.

Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

(b) Loans and receivables (continued)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal, secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- that upon initial recognition are designated as available for sale; or
- in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the comprehensive consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(c) Held to maturities financial assets

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

(c) Held to maturities financial assets (continued)

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by The Company as available for sale; and
- Financial assets have the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

(c) Held to maturities financial assets (continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(d) Available for sale financial assets

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

The Company classify its financial liabilities in the category:

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss and*
- (b) *financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "Interest expense".

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

If The Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on PSAK 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- (b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

After initial recognition, Company measures all financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instrument

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

Aset Keuangan/ Financial Assets	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Held for trading</i>	Investasi saham diperdagangkan/ <i>Investments in shares traded</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturities</i>	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	-
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline of fair value below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a loan has a floating interest rate, the discount rate used for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For some practical reasons, the Group may measure impairment on based on the instrument's fair value using an observable market price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Impairment of financial assets (continued)

In a subsequent period, if the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash on bank, that can be withdrawn at any time and other short term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.

i. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

i. Restricted deposit

Restricted deposit are deposits that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

j. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

j. Property, plant and equipment

Prior to January 1, 2015 the fixed assets are stated at cost deducted by accumulated depreciation. The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2015) on "Fixed Assets", which the Company has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Property, plant and equipment (continued)

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

The acquisition cost of property, plant and equipment includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of fixed assets added as acquisition costs.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the consolidated comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on property, plant and equipment sold was transferred to retained earnings.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Efektif pada bulan Februari 2016, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation
Gedung	20	20 – 30
Mesin	8 – 16	8 – 16
Kendaraan	4 – 8	4 – 8
Inventaris	4 – 8	4 – 8
Peralatan	4 – 8	4 – 8
Instalasi Listrik	4 – 20	4 – 20

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

j. Property, plant and equipment (continued)

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method (*straight line method*) based on the estimated useful lives of the assets. Effective on February 2016, Group have changed estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation
Gedung	20	20 – 30
Mesin	8 – 16	8 – 16
Kendaraan	4 – 8	4 – 8
Inventaris	4 – 8	4 – 8
Peralatan	4 – 8	4 – 8
Instalasi Listrik	4 – 20	4 – 20

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

Property, plant and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Transaksi Pihak Berelasi

I. Transactions with Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has adopted PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

A party is considered to be related to the Company if:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

I. Transactions with Related Parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

m. Persediaan

m. Inventories

Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*Average method*) dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

n. Biaya Dibayar Dimuka

n. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

o. Account Receivables and Other Receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(Lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Account Receivables and Other Receivables
(continued)

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Collectability of account receivables and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the trade receivable is impaired.

p. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Transaksi Sewa

q. Lease Transactions

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (2011) "Sewa" untuk mengakui transaksi sewa. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The Company has adopted PSAK No. 30 (2011) "Lease" to recognize lease transaction. The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is depend on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaharuan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaharuan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

1. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
2. A renewal option is exercised or extension granted by the parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
3. There is a change in the determination of whether the fulfillment is depend on a specified asset; or
4. There is a substantial change to the asset leased.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3, atau 4 dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

If a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios 1, 3, or 4 and the date of renewal or extension period for scenario 2.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Accounting Treatment as a Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Leases which substantially transfer all the risks and benefits of the ownership of the leased item to the Company, are capitalized in the beginning of the lease period at the lower cost between fair value of the leased assets and at the present value of the minimum lease payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Transaksi Sewa (lanjutan)

q. Lease Transactions (continued)

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee (lanjutan)

Accounting Treatment as a Lessee (continued)

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Lease payments are apportioned between the financial charges and repayment of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the balance of the liability. Finance charges are charged directly in the statement of comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Accounting Treatment as a Lessor

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Imbalan Karyawan

r. Employee Benefits

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan paska kerja).

The Company adopt PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long service leave, post-employment medical benefits).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Imbalan Karyawan (lanjutan)

r. Employee Benefits (continued)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits liabilities (continued)

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date, with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Imbalan Karyawan (lanjutan)

r. Employee Benefits (continued)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits liabilities (continued)

Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognized as employee benefits expense when they are due.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Pajak Penghasilan dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

s. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Current and Deferred Income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Pajak Penghasilan dan Tangguhan (lanjutan)

u. Current and Deferred Income Taxes (continued)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Pajak Penghasilan dan Tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

u. Current and Deferred Income Taxes (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

w. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

v. Asset Available For Sale

In accordance with PSAK 58 (Revised 2009) " Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations ", that entity can classify an asset as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than use continues, in this case the asset must be in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly needed in the asset sales and the sale must be highly likely (highly probable).

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

w. Investment Properties

The Company adopt PSAK 13 (Revised 2015), "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

w. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

x. Aset Tidak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

x. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Software	25%	4	Software

y. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

y. Earnings per share

The Company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Company's accounting policies, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevant.

The Company believes that the disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts reported and disclosed in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2f.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets. At each consolidated statements of financial position date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. PENTING (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Estimasi dan Asumsi

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia berdasarkan PSAK 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Provision for Impairment of Financial Assets (continued)

The above examination is perform based on cash inflow projection and then calculate the present value using applicable discount rate at the consolidated statement of comprehensive income date.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through consolidated statements of comprehensive income.

Estimation and Assumption

The changes are reflected in the assumptions as if:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia based on PSAK 68 (Revised 2013), "Measurement of Fair Value", requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. PENTING (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

b. Imbalan Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2r). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 8 Desember 2015, PT Panca Budi Idaman membeli saham dalam portepel yang dikeluarkan oleh PT Panca Budi Pratama sebanyak 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham sehingga nilai transaksi Rp20.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 95,24%.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

b. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial using assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2r). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On December 8, 2015, PT Panca Budi Idaman bought shares in the portfolio issued by PT Panca Budi Pratama for 20,000 shares with fair value Rp1,000,000 per shares with total transaction value of Rp20,000,000,000 with percentage of the ownership is 95.24%.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
 and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
 and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
 December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 4. KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Perusahaan melakukan penambahan investasi pada saham PT Panca Budi Niaga sebanyak 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dengan nilai transaksi sebesar Rp20.000.000.000, sehingga kepemilikan PT Panca Budi Idaman terhadap PT Panca Budi Niaga sebelumnya 90% menjadi 99,52%.

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 31 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn. bahwa Perusahaan telah menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya di PT Polytech Indo Hausen kepada PT Alphen Internasional Corporindo sebanyak 4.999 lembar saham, dengan harga nominal Rp1.000.000 sehingga nilai keseluruhan menjadi Rp4.999.000.000, selanjutnya pada tanggal 14 Desember 2015 Perusahaan membeli kembali dari PT Alphen Internasional Corporindo berdasarkan akta No. 09 yang dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., sebanyak 4.999 lembar saham, dengan harga nominal Rp1.000.000 sehingga nilai keseluruhan menjadi Rp4.999.000.000.

Pembelian saham dalam portepel tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat dengan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kelompok usaha secara retrospektif menerapkan PSAK No. 38, oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan kembali seolah-olah akuisisi terjadi sejak tahun 2013.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 8, 2015 made before Notary Martina, S.H., the Company performed replenishment of investment on shares of PT Panca Budi Niaga for 20,000 shares with fair value Rp1,000,000 per shares with total transaction value of Rp20,000,000,000, till the ownership of PT Panca Budi Idaman on PT Panca Budi Niaga increase from 90% to 99.52%.

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 31, 2015 made before Esther, S.H., M.Kn stated that the Company sold and divert all its shares in PT Polytech Indo Hausen to PT Alphen Internasional Corporindo for 4,999 shares with nominal value Rp1,000,000,000 per shares so the total value is Rp4,999,000,000, and on December 14, 2015 the Company has bought back from PT Alphen Internasional Corporindo based on deed No. 09 made before Esther, S.H., M.Kn., for 4,999 shares, with nominal value Rp1,000,000 until all of Rp4,999,000,000.

Purchase of shares in the portfolio is a restructuring transaction between entities under common control, therefore accounted for by the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The business group retrospectively applied PSAK No. 38, therefore, the consolidated financial statements dated December 31, 2014 and 2013 are restated as if the acquisition occurred since 2013.

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 before and after restatement are as follows:

Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)

Menambah (Mengurangi)/
Effects of Adoption of
PSAK 38 (Revised 2012)
Add (Deduct)

Dilaporkan Sebelumnya/
As previously reported

Disajikan Kembali/
As Restated

31 Desember 2014/
December 31, 2014

Aset/ Asset

Jumlah aset lancar/ *Total*
current assets

348.620.124

265.368.429

613.988.553

Jumlah aset tidak lancar/
Total non current assets

90.077.739

158.217.372

248.295.111

Jumlah aset/ Total assets

438.697.863

423.585.801

862.283.664

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)		
	Menambah (Mengurangi)/		
	<i>Effects of Adoption of</i>		
	<i>PSAK 38 (Revised 2012)</i>		
	<i>Add (Deduct)</i>		
Dilaporkan Sebelumnya/			Disajikan Kembali/
<i>As previously reported</i>			<i>As Restated</i>
31 Desember 2014/			
<i>December 31, 2014</i>			
Liabilitas dan Ekuitas/			
<i>Liabilities and Equity</i>			
Liabilitas/ Liabilities			
Jumlah Liabilitas Jangka			
Pendek/ Total current			
<i>liabilities</i>	388.187.648	308.353.517	696.541.165
Jumlah Liabilitas Jangka			
Panjang/ Total non-current			
<i>liabilities</i>	18.462.746	18.127.263	36.590.009
Jumlah liabilitas/ Total			
<i>liabilities</i>	406.650.394	326.480.780	733.131.174
Modal/ Equity	20.000.000	-	20.000.000
Modal proforma/			
<i>Proforma equity</i>	-	94.796.785	94.796.785
Pendapatan komprehensif			
lain/ Other comprehensive			
<i>income</i>	2.613.977	-	2.613.977
Saldo laba/ Retained			
<i>earnings</i>	7.783.331	2.307.774	10.091.105
	30.397.308	97.104.559	127.501.867
Kepentingan non-			
pengendali/ Non-controlling			
<i>interest</i>	1.650.162	462	1.650.624
Jumlah ekuitas/ Total equity	32.047.470	97.105.021	129.152.491

Penambahan jumlah aset sebesar Rp423.585.801, jumlah liabilitas sebesar Rp326.480.780 dan jumlah ekuitas sebesar Rp97.105.021 adalah berasal dari aset, liabilitas dan ekuitas anak-anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2015 yang disajikan seolah-olah akuisisi terjadi sejak tahun 2014 sesuai dengan PSAK 38, setelah dilakukan eliminasi.

Additional total of assets amounted to Rp423,585,801, total liability amounted to Rp326,480,780 and total equity amounted to Rp97,105,021 are from assets, liabilities and equities of subsidiaries that acquired on 2015 are presented as if acquisition happened since 2014 according to PSAK 38, after elimination.

Penyesuaian Modal Proforma sebesar Rp97.105.021 adalah merupakan ekuitas dari anak-anak perusahaan pada tahun 2014 sebelum dilakukan akuisisi.

Adjustment of Proforma Capital amounted to Rp97,105,021 is equity from subsidiaries at 2014 before acquisition.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 4.
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated comprehensive income statement for the year ended December 31, 2014 before and after restatement are as follows:

Pengaruh Penerapan PSAK
38 (Revisi 2012)

Menambah (Mengurangi)/

Effects of Adoption of PSAK 38

Dilaporkan Sebelumnya/
As previously reported

(Revised 2012)
Add (Deduct)

Disajikan Kembali/
As Restated

Pendapatan usaha bersih/ <i>Net Revenue</i>	1.354.459.102	863.677.018	2.218.136.120
Laba bruto/ <i>Gross Profit</i>	89.847.777	60.103.779	149.951.556
Laba Usaha/ <i>Operating profit</i>	28.309.076	23.625.779	51.934.855

Penambahan jumlah penjualan sebesar Rp863.677.018, jumlah laba bruto sebesar Rp60.103.779, dan jumlah laba usaha sebesar Rp23.625.779 adalah berasal dari penjualan, laba bruto dan laba (rugi) usaha anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2015 yang disajikan seolah-olah akuisisi terjadi sejak tahun 2014 sesuai dengan PSAK 38, setelah dilakukan eliminasi.

Additional total sales amounted to Rp863,677,018, total gross profit amounted to Rp60,103,779 and total operating profit amounted to Rp23,625,779 are from purchasing, gross profit and operating profit from subsidiaries that acquired on 2015 which represented as if the acquisition on 2014 according with PSAK 38 after elimination.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Kas					Cash
Rupiah	1.300.135	1.469.165	1.095.345	617.371	Rupiah
Dolar Amerika	532.783	537.463	492.716	619.649	US Dollar
Euro	57.575	89.157	32.174	49.032	Euro
Dolar Singapura	18.059	21.388	-	1.389	Singapore Dollar
Thailand Baht	13.239	15.001	-	-	Thailand Baht
Peso Philipina	8.919	-	-	-	Peso Philipina
Poundsterling					Great Britain
Inggris	8.436	19.728	52.578	71.833	Poundsterling
Dolar Taiwan	6.759	6.424	6.457	6.047	Taiwanese Dollar
Kroner Denmark	440	419	1.393	1.402	Danish Krone
Dirham Uni					Dirham Uni
Emirat Arab	283	285	293	265	Emirat Arab
Dolar Australia	115	111	70.614	10.320	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	-	-	-	477	Malaysian Ringgit
Jumlah Kas	1.946.743	2.159.141	1.751.570	1.377.785	Total Cash
Bank					Bank
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	4.259.959	3.506.027	2.559.559	1.463.503	(Persero) Tbk
PT Bank Central					PT Bank Central
Asia Tbk	4.123.844	3.061.851	985.741	867.813	AsiaTbk
PT Bank CIMB Niaga					PT Bank CIMB Niaga
Tbk	1.294.169	1.015.373	54.618	3.203	Tbk
PT Bank Permata Tbk	954.381	61.316	130.813	1.162.073	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat					PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero)					Indonesia
Tbk	583.199	281.262	666.800	88.341	(Persero)Tbk
PT Bank Negara					PT Bank Negara
Indonesia (Persero)					Indonesia
Tbk	313.318	123.625	119.845	10.407	(Persero)Tbk
PT Bank Ekonomi					PT Bank Ekonomi
Rahardja Tbk	200.328	245.330	1.734.295	964.379	Rahardja Tbk
PT Bank Mega Tbk	133.340	378.629	186.478	10.111	PT Bank Mega Tbk
					PT Bank Rabobank
PT Bank Rabobank					International
International Indonesia	100.658	105.016	310.830	109.957	Indonesia
PT Bank Index Selindo	71.229	39.578	37.007	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank UOB Buana					PT Bank UOB
Tbk	54.726	94.930	101.958	9.631	Buana Tbk
Jumlah dipindahkan	12.089.151	8.912.937	6.887.944	4.689.418	Balance brought forward

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Jumlah pindahan	12.089.151	8.912.937	6.887.944	4.689.418	Balance carried forward
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.028	79.096	4.545	112.525	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	950	-	-	-	PT Bank Multiarta Sentosa
Standard Chartered The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	-	-	167.543	Standard Chartered The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	-	-	125.804	282.821	
Sub jumlah Bank – Rupiah	12.103.129	8.992.033	7.018.293	5.252.307	Sub total Bank – Rupiah
<u>Dolar Amerika</u>					<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.143.148	4.269.949	3.275.957	28.904.015	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.425.612	203.410	402.853	324.155	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.197	25.917	410.419	455.202	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	978.610	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	-	309.752	347.230	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sub jumlah Bank – Dolar Amerika	4.635.957	5.477.886	4.398.981	30.030.602	Sub total Bank – U.S. Dollar
<u>Euro</u>					<u>Euro</u>
PT Bank Permata Tbk	17.479	14.702	24.403	20.754	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah Bank – Euro	17.479	14.702	24.403	20.754	Sub total Bank – Euro
<u>Poundsterling Inggris</u>					<u>Great Britain Poundsterling</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121.593	22.504	45.288	36.051	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	138.509	124.604	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah Bank – Poundsterling Inggris	121.593	22.504	183.797	160.655	Sub total Bank – Great Britain Poundsterling
Jumlah Bank	16.878.158	14.507.125	11.625.474	35.464.318	Total Bank

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
<u>Deposito - Rupiah</u>				
PT Bank Ekonomi				
Rahardja Tbk	-	5.244.644	2.500.000	-
Jumlah Deposito	-	5.244.644	2.500.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	18.824.901	21.910.910	15.877.044	36.842.103

<u>Deposito - Rupiah</u>	
PT Bank Ekonomi	
Rahardja Tbk	-
Total Deposito	-
Total Cash and Cash Equivalents	36.842.103

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Dolar AS	0% - 0,25%	0,1% - 0,3%	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	Interest bank account – U.S. Dollar
Jasa Giro – Rupiah	0,5% - 1,5%	0,5% - 1,5%	0,5% - 1,5%	-	Bank Account Interest – Rupiah
Deposito – Rupiah	-	7% - 8%	7% - 8%	-	Time Deposit – Rupiah

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED DEPOSIT

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central				
Asia Tbk	5.935.703	11.008.935	7.760.000	2.000.000
Sub jumlah - Rupiah	5.935.703	11.008.935	7.760.000	2.000.000
<u>Dolar Amerika</u>				
PT Bank Central				
Asia Tbk	15.241.985	13.072.556	19.022.501	19.865.190
PT Bank Permata Tbk	370.876	299.237	-	224.417
Sub jumlah – Dolar Amerika	15.612.861	13.371.793	19.022.501	20.089.607
Jumlah Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	21.548.564	24.380.728	26.782.501	22.089.607

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central	
Asia Tbk	2.000.000
Sub total - Rupiah	2.000.000
<u>U.S. Dollar</u>	
PT Bank Central	
Asia Tbk	19.865.190
PT Bank Permata Tbk	224.417
Sub total - U.S. dollar	20.089.607
Total Restricted Deposit	22.089.607

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito yang dimiliki Grup sebagai jaminan pinjaman bank di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 18).

Restricted funds are funds held in deposits owned by the Group as collateral for a bank loan to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk (see Note 18).

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak Ketiga					Third Parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Toko dan Perorangan	91.654.159	85.665.434	77.339.167	54.815.249	Stores and Individual
PT Kailo Sumber Kasih	4.889.790	4.177.765	3.002.890	-	PT Kailo Sumber Kasih
PT Pandaria Makmur	4.169.330	-	-	-	PT Pandaria Makmur
PT Chandra Asri					PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk	4.145.462	2.566.807	548.366	1.114.117	Petrochemical Tbk
PT Coca-Cola					PT Coca-Cola
Bottling Indonesia	3.927.180	3.786.840	4.266.267	458.964	Bottling Indonesia
PT Lotte Chemical					PT Lotte Chemical
Titan Nusantara	3.464.907	1.786.488	4.267.025	5.316.369	Titan Nusantara
PT Tomasa Prima					PT Tomasa Prima
Tunggal	3.094.960	1.945.350	-	-	Tunggal
PT Duta Budi Tulus					PT Duta Budi Tulus
Rejo	2.654.113	1.985.899	1.511.895	-	Rejo
PT Sentosa Industri					PT Sentosa Industri
Plastik	2.569.800	2.109.500	-	-	Plastik
PT Andalan Maju Abadi	2.365.550	-	-	-	PT Andalan Maju Abadi
PT Karunia Sukses					PT Karunia Sukses
Utama	2.190.257	-	1.430.547	-	Utama
PT Wirapetro Plastindo	1.927.420	1.178.265	-	-	PT Wirapetro Plastindo
PT Dong Jung					PT Dong Jung
Indonesia	1.920.194	1.612.175	-	-	Indonesia
PT Cosmo Makmur					PT Cosmo Makmur
Indonesia	1.838.650	1.084.270	-	-	Indonesia
PT Clearpack Indojoya					PT Clearpack
Pratama	1.550.241	1.382.810	1.567.500	-	Indojaya Pratama
PT Tri Citra Mas	1.547.315	-	-	-	PT Tri Citra Mas
PT Timur Jaya Plastik	1.537.250	-	-	-	PT Timur Jaya Plastik
PT Plastrade Word	1.395.350	-	1.927.255	-	PT Plastrade Word
PT Indomarco					PT Indomarco
Prismatama	1.331.436	1.257.320	-	-	Prismatama
PT Natamas Plast	1.163.124	2.639.725	1.949.163	786.860	PT Natamas Plast
PT Karya Sukses Setia	1.122.000	-	-	-	PT Karya Sukses Setia
PT Budi Starch &					PT Budi Starch &
Sweetener Tbk	1.039.500	1.446.500	1.382.288	-	Sweetener Tbk
CV Harum Sejahtera	-	1.211.482	1.471.919	-	CV Harum Sejahtera
CV Dwi Lucky Plastik	-	-	1.002.716	-	CV Dwi Lucky Plastik
CV Himpunan Abadi	-	-	1.002.403	-	CV Himpunan Abadi
PT Agropoly					PT Agropoly
Sentosa Mandiri	-	-	1.157.200	-	Sentosa Mandiri
PT Amcor Flexibles					PT Amcor Flexibles
Indonesia	-	2.906.200	-	-	Indonesia
PT Bina Inpasco	-	-	1.048.300	-	PT Bina Inpasco
Jumlah dipindahkan	141.497.988	118.742.830	104.874.901	62.491.559	Balance brought forward

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Jumlah pindahan	141.497.988	118.742.830	104.874.901	62.491.559	Balance carried forward
PT Era Prima Adi					PT Era Prima Adi
Cipta Kreasindo	-	-	4.058.202	6.033.561	Cipta Kreasindo
PT Guna Kemas Indah	-	-	2.489.398	-	PT Guna Kemas Indah
PT Karunia Selaras					PT Karunia Selaras
Abadi	-	-	2.403.386	-	Abadi
PT Kerinplasindo					PT Kerinplasindo
Sukses Makmur	-	1.443.200	-	-	Sukses Makmur
PT Lancar Abadi					PT Lancar Abadi
Permai	-	-	2.179.732	-	Permai
PT Murni Mapan					PT Murni Mapan
Makmur	-	-	1.705.750	-	Makmur
PT Plastik Karawang					PT Plastik Karawang
Flexindo	-	1.591.023	2.142.175	-	Flexindo
PT Plastindo Ekatama	-	-	1.617.635	-	PT Plastindo Ekatama
PT Polytama Propindo	-	-	2.602.968	1.198.500	PT Polytama Propindo
PT Polyunggul					PT Polyunggul
Pratama	-	1.515.437	-	-	Pratama
PT Sumber Alfaria					PT Sumber Alfaria
Trijaya Tbk	-	1.103.122	2.613.520	1.868.922	Trijaya Tbk
PT Unican Surya Agung	-	3.386.969	3.977.570	-	PT Unican Surya Agung
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	79.194.875	66.018.181	48.010.935	43.084.365	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Rupiah	220.692.863	193.800.762	178.676.172	114.676.907	Sub total third parties – Rupiah
<u>Dolar Amerika</u>					<u>U.S. Dollar</u>
Hk Pack Krautscheid Gmbh	1.851.181	1.112.194	1.149.313	-	Hk Pack Krautscheid Gmbh
Weller Packaging Ltd	1.736.735	2.127.373	1.858.365	2.011.207	Weller Packaging Ltd
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	3.097.371	-	1.869.428	46.854.779	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Dolar Amerika	6.685.287	3.239.567	4.877.106	48.865.986	Sub total third parties – U.S. Dollar
<u>Poundsterling Inggris</u>					<u>G.B.Poundsterling</u>
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	421.855	-	-	-	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Poundsterling Inggris	421.855	-	-	-	Sub total third parties – G. B. Poundsterling
Jumlah piutang usaha – pihak ketiga	227.800.005	197.040.329	183.553.278	163.542.893	Total account receivables – third parties

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak Berelasi					Related Parties
Rupiah					Rupiah
PT Multi Global					PT Multi Global
Plastindo	9.336.307	8.280.264	10.811.853	1.186.778	Plastindo
PT Cahaya Plastindo					PT Cahaya Plastindo
Sejahtera	7.156.925	6.376.520	15.838.723	9.977.350	Sejahtera
PT Andalan Sukses					PT Andalan Sukses
Mandiri	4.127.522	2.698	-	-	Mandiri
PT Stellarway					PT Stellarway
Indonesia	470.000	-	-	-	Indonesia
CV Mahkota Mas					CV Mahkota Mas
Pratama	229.068	285.932	-	101.097	Pratama
PT Adipura Mas					PT Adipura Mas
Plasindo	128.603	-	-	-	Plasindo
PT Rendaplast Andika	102.331	28.510	-	80.232	PT Rendaplast Andika
PT Reka Sukses					PT Reka Sukses
Adi Pratama	57.010	-	-	15.000	Adi Pratama
PT Penta Power					PT Penta Power
Indonesia	26.250	-	55.000	144.917	Indonesia
PT Alphen					PT Alphen
Internasional					Internasional
Corporindo	4.080	-	13.110	-	Corporindo
PT Panca Budi					PT Panca Budi
Logistindo	312	-	-	-	Logistindo
PT Panca Budi					PT Panca Budi Agro
Agro Pratama	-	-	4.451.109	-	Pratama
Jumlah piutang usaha – pihak berelasi	21.638.408	14.973.924	31.169.795	11.505.374	Total account receivables – related parties
Jumlah Piutang Usaha	249.438.413	212.014.253	214.723.073	175.048.267	Total Account Receivables

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang – awal	-	-	-	267.960	Provision for receivables impairment – beginning
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	-	-	Addition for receivables impairment
Penghapus bukuan piutang tidak tertagih	-	-	-	(267.960)	Bad debts written off
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang – akhir	-	-	-	-	Provision for receivables impairment - ending

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Lancar	158.172.686	142.203.562	156.042.594	130.907.439	Current
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	88.685.047	60.732.668	45.301.286	39.478.252	1 – 30 days
31 - 60 hari	2.389.538	7.900.257	11.853.566	1.797.622	31 – 60 days
61 - 180 hari	191.142	1.177.766	1.525.627	1.564.215	61 – 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	-	1.300.739	More than 180 days
Jumlah Piutang Usaha	249.438.413	212.014.253	214.723.073	175.048.267	Total of Account Receivables

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat Catatan 18).

Sebelum menyetujui penjualan kredit Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit. Persyaratan ini diterapkan untuk seluruh pelanggan Perusahaan baik pihak berelasi maupun tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang tak tertagih, karena manajemen berkeyakinan atas tertagihnya seluruh piutang usaha.

7. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of account receivable is as follows:

Accounts receivables were used as collateral for bank loan of the Group (see Notes 18).

Before approving any credit sales Group will assess whether the potential customer meets the required conditions and checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit. This requirement is applied to all the Company's customer either related or not-related parties.

Based on the review of account receivables at the end of the year, management believes that the Group does not establish allowance for impairment of bad debts, because management believes collection of receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak Ketiga Rupiah					Third Parties Rupiah
PT Siddharta					PT Siddharta
Mandiri Indonesia	3.025.500	3.026.350	3.000.000	-	Mandiri Indonesia
PT Super Exim	-	-	3.855.907	-	PT Super Exim
PT Citra Gemilang Prima	-	-	1.552.358	2.362.284	PT Citra Gemilang Prima
Restitusi Pajak (SKPLB)	-	-	1.454.087	10.098.572	Restitusi Pajak (SKPLB)
PT Av Indo Mandiri	-	-	1.281.933	1.981.168	PT Av Indo Mandiri
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	2.721.104	3.259.381	2.240.377	11.890.247	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Rupiah	5.746.604	6.285.731	13.384.662	26.332.271	Sub total third parties – Rupiah
Dolar Amerika					U.S. Dollar
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	1.394.766	-	-	-	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Dolar Amerika	1.394.766	-			Sub total third parties – U.S. Dollar
Jumlah piutang lain- lain – pihak ketiga	7.141.370	6.285.731	13.384.662	26.332.271	Total other receivables – third parties
Pihak Berelasi Rupiah					Related Parties Rupiah
Manajemen dan Karyawan	3.310.505	3.302.766	1.291.502	1.449.190	Management and Employee
PT Rendaplast Andika	473.619	56.524	-	1.119.958	PT Rendaplast Andika
PT Reka Sukses Adi Pratama	359.660	57.365	-	-	PT Reka Sukses Adi Pratama
PT Stellarway Indonesia	158.612	200.273	52.908	-	PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	137.500	125.000	-	-	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Geotechnical Systemindo	11.249	19.368	-	-	PT Geotechnical Systemindo
PT Panca Budi Logistindo	6.861	7.098	9.862.061	4.692.442	PT Panca Budi Logistindo
PT Adipura Mas Plasindo	5.917	-	-	-	PT Adipura Mas Plasindo
CV Mahkota Mas Pratama	5.845	470.028	-	756.589	CV Mahkota Mas Pratama
PT Penta Power Indonesia	76.846	40.854	4.575.411	4.138.932	PT Penta Power Indonesia
PT Alphen Internasional Corporindo	896	13.125	10.087.833	9.036.055	PT Alphen Internasional Corporindo
Jumlah dipindahkan	4.547.510	4.292.401	25.869.715	21.193.166	Balance brought forward

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Jumlah pindahan	4.547.510	4.292.401	25.869.715	21.193.166	Balance carried forward
PT Garda Bhakti					PT Garda Bhakti
Nusantara	-	108	3.927.485	3.927.112	Nusantara
PT Prima Kreatif					PT Prima Kreatif
Foodindo	-	-	1.012.423	1.008.783	Foodindo
PT Chemco Prima					PT Chemco Prima
Mandiri	-	-	-	2.020.667	Mandiri
PT Panca Budi Agro					PT Panca Budi Agro
Pratama	-	-	-	12.833	Pratama
Sub jumlah pihak berelasi – Rupiah	4.547.510	4.292.509	30.809.623	28.162.561	Sub total related parties – Rupiah
Pihak Berelasi (lanjutan)					Related Parties (continued)
Dolar Amerika					U.S. Dollar
Penta Strategic Resources Pte. Ltd.	-	-	8.243.039	-	Penta Strategic Resources Pte. Ltd.
Sub jumlah pihak berelasi – Dolar Amerika	-	-	8.243.039	-	Sub total related parties - U.S. Dollar
Sub Jumlah Pihak Berelasi	4.547.510	4.292.509	39.052.662	28.162.561	Sub Total Related Parties
Jumlah Piutang Lain – lain	11.688.881	10.578.240	52.437.324	54.494.832	Total Other Receivables

Piutang lain – lain merupakan piutang atas sewa menyewa gudang, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, piutang atas pinjaman karyawan dan piutang atas pajak SKPLB.

Other receivables are receivable from the lease of the warehouse, provision of temporary loans with related parties and third parties, receivables from employees loans and receivables from SKPLB tax.

Pemberian pinjaman pada pihak berelasi dan pihak ketiga serta karyawan tidak dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pemberian pinjaman tersebut.

The lending to related parties and third parties and employees are not subject to interest, have maturities of less than one year and there are no restrictions on such lending.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Bahan baku untuk diproduksi	94.830.965	93.665.558	132.200.953	109.755.481	Raw materials for production
Bahan baku untuk dijual kembali	150.901.836	134.733.515	79.998.296	47.746.310	Raw materials for sales
Barang jadi	111.257.555	130.752.110	117.055.611	113.140.080	Finished goods
Barang dalam proses	6.878.359	6.689.406	9.664.532	7.715.706	Work in process
Barang pembantu & sparepart	11.728.436	6.509.307	7.216.443	4.093.890	Supporting and sparepart supplies
Jumlah Persediaan	375.597.151	372.349.896	346.135.835	282.451.467	Total Inventories

Persediaan bahan baku yang menjadi beban untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 untuk barang jadi adalah masing – masing sebesar Rp507.608, Rp1.361.536, Rp1.168.357 dan Rp959.342.

Persediaan Grup dilindungi terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp434 miliar.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang yang dimiliki oleh Grup (Lihat Catatan 18).

Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Manajemen yakin bahwa persediaan yang dimiliki adalah persediaan yang sifatnya *fast moving*.

Raw materials inventories which become expenses for the six-month period ended June 30, 2017 and the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are respectively Rp507.608, Rp1,361,536, Rp1,168,357 and Rp959,342.

The Group's inventories are protected against losses from fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Buana Independent with a total insured value of Rp434 billion.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

On June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 The Group's inventory used as collateral for loans owned by Group's (See Note 18).

The Group is not doing allowance for impairment of inventories as of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014. Management believes that the inventory is owned inventories that are fast moving.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Sewa	1.624.202	423.226	154.373	211.308	Rent
Asuransi	868.889	936.748	767.421	1.067.923	Insurance
Jaminan	88.572	609.490	56.137	-	Collateral
Provisi	-	-	775.752	-	Provision
Lain-lain	1.532.447	1.908.808	861.113	955.632	Others
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	4.114.110	3.878.272	2.614.796	2.234.863	Total Prepaid Expenses

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Jun 2017/ Jun 30, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
<u>Harga Perolehan/</u> <u>Acquisition Cost</u>					
Tanah/ Land	359.488.873	17.110	-	-	359.505.983
Bangunan/ Building	60.703.954	784.746	-	106.514	61.595.214
Mesin Produksi/ Production Machinery	112.796.753	2.243.393	1.386.739	2.634.730	116.288.137
Peralatan Pabrik/ Manufacturing Equipment	9.742.263	928.688	86.148	660	10.585.463
Inventaris Kantor/ Office Equipment	7.145.319	758.321	25.860	61.018	7.938.798
Instalasi Listrik/ Electrical Installation	7.271.616	705.665	-	-	7.977.281
Kendaraan/ Vehicle	24.412.901	2.173.880	72.000	139.626	26.654.407
Aset tetap dalam proses pembangunan/ Fixed assets under construction	3.164.147	3.825.665	-	(2.942.548)	4.047.264
Property, Plant and Equipment					
<u>Pengampunan Pajak/ Aktiva</u> <u>Tax Amnesty</u>					
Mesin Produksi/ Production Machinery	174.375	-	174.375	-	-
Peralatan Pabrik/ Manufacturing Equipment	13.800	-	-	-	13.800
Inventaris Kantor/ Office Equipment	1.185.800	-	-	-	1.185.800
Sub jumlah/ Sub total	586.099.801	11.437.468	1.745.122	-	595.792.147
Sewa Pembiayaan/ Lease Payable					
Kendaraan/ Vehicle	684.508	-	-	-	684.508
Jumlah/ Total	586.784.309	11.437.468	1.745.122	-	596.476.655

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

30 Jun 2017/ Jun 30, 2017 (lanjutan/ continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akum Penyusutan/ Accumulated					
<u>Depreciation</u>					
Gedung / Buildings	3.303.017	1.545.539	-	-	4.848.556
Mesin Produksi/ Production Machinery	10.183.110	5.643.615	471.363	-	15.355.361
Peralatan Pabrik/ Manufacturing Equipment	5.015.669	600.909	82.215	426	5.534.788
Inventaris Kantor/ Office Equipment	4.285.146	466.626	9.960	(140.052)	4.601.760
Instalasi Listrik/ Electrical Installation	3.791.305	424.107	-	-	4.215.412
Kendaraan/ Vehicle	10.722.581	1.475.538	14.250	139.626	12.323.495
Property, Plant and Equipment					
Pengampunan Pajak/ Aktiva					
<i>Tax Amnesty</i>					
Mesin Produksi/ Production Machinery	-	-	-	-	-
Peralatan Pabrik/ Manufacturing Equipment	1.023	1.725	-	-	2.748
Inventaris Kantor/ Office Equipment	93.149	112.937	-	-	206.086
Jumlah/ Total	37.395.000	10.270.997	577.788	-	47.088.207
Sewa Pembiayaan/ Lease Payable					
Kendaraan/ Vehicle	515.970	170.093	-	-	686.063
Jumlah/ Total	37.910.970	10.441.090	577.788	-	47.774.270
Nilai Buku/ Book Value	548.873.339				548.702.385

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Des 2016/ Dec 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pembelian/ <i>Purchasing</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>		Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
			Penambahan atas pengampunan pajak/ <i>Addition by tax amnesty</i>	Revaluasi aset tetap/ <i>Property, plant and equipment valuation</i>			
Kepemilikan							
Langsung/ <i>Direct</i>							
Ownership							
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>							
Tanah/ <i>Land</i>	69.054.272	13.137.608	-	277.296.993	-	-	359.488.873
Bangunan/ <i>Building</i>	20.182.809	1.041.497	-	39.479.648	-	-	60.703.954
Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>	67.261.584	14.939.196	-	34.569.072	5.235.173	1.262.074	112.796.753
Peralatan Pabrik/ <i>Manufacturing Equipment</i>	6.914.948	2.735.451	-	158.000	572.574	506.438	9.742.263
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	5.837.462	1.360.968	-	-	16.946	(36.165)	7.145.319
Instalasi Listrik/ <i>Electrical Installation</i>	4.859.811	2.411.805	-	-	-	-	7.271.616
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	20.247.909	5.229.106	-	-	1.064.114	-	24.412.901
Aset tetap dalam proses pembangunan/ <i>Property, plant and equipment under construction</i>	1.515.770	9.422.278	-	-	5.041.554	(2.732.347)	3.164.147
Property, Plant and Equipment Pengampunan Pajak/ <i>Aktiva Tax Amnesty</i>							
Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>	-	-	174.375	-	-	-	174.375
Peralatan Pabrik/ <i>Manufacturing Equipment</i>	-	-	13.800	-	-	-	13.800
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	-	-	1.185.800	-	-	-	1.185.800
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	195.874.565	50.277.909	1.373.975	351.503.713	11.930.361	(1.000.000)	586.099.801
Sewa Pembiayaan/ <i>Lease Payable</i>							
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	684.508	-	-	-	-	-	684.508
Jumlah/ <i>Total</i>	196.559.073	50.277.909	1.373.975	351.503.713	11.930.361	(1.000.000)	586.784.309

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (lanjutan/ continued)

	Penambahan/ Addition						
		Penambahan atas pengampunan pajak/ Addition by tax amnesty	Revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment valuation		Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pembelian/ Purchasing					
Akum Penyusutan/							
<u>Accumulated</u>							
<u>Depreciation</u>							
Bangunan/ Building	3.832.541	2.844.769	-	(3.374.293)	-	-	3.303.017
Mesin Produksi/ Production Machinery	25.154.575	9.847.490	21.797	(20.636.318)	3.917.976	(286.458)	10.183.110
Peralatan Pabrik/ Manufacturing Equipment	4.436.962	1.002.411	-	(40.000)	383.484	-	5.015.889
Inventaris Kantor/ Office Equipment	3.615.999	685.521	81.357	-	3.781	-	4.379.096
Instalasi Listrik/ Electrical Installation	3.018.198	769.020	4.088	-	-	-	3.791.306
Kendaraan/ Vehicle	8.385.682	2.852.059	-	-	515.159	-	10.722.582
Jumlah/ Total	48.443.957	18.001.270	107.242	(24.050.611)	4.820.400	(286.458)	37.395.000
Sewa pembiayaan/							
<u>Lease payable</u>							
Kendaraan/ Vehicle	175.784	340.186	-	-	-	-	515.970
Jumlah/ Total	48.619.741	18.341.456	107.242	(24.050.611)	4.820.400	(286.458)	37.910.970
Nilai Buku/ Book Value	147.939.332						548.873.339

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan Entitas anak/ <i>Disposal of a Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Pengambil- alihan PBP/ <i>acquisition PBP</i>	Saldo Akhir setelah proforma/ <i>Ending Balance after proforma</i>
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Harga Perolehan/ Acquisition Cost								
Tanah/ Land	34.786.279	-	-	-	-	34.786.279	34.267.993	69.054.272
Bangunan/ Building	6.712.091	74.347	-	-	-	6.786.438	13.396.371	20.182.809
Mesin Produksi/ Production Machinery	49.484.437	812.040	906.771	698.336	-	50.088.042	17.173.542	67.261.584
Peralatan Pabrik/ Manufacturing Equipment	3.353.282	155.258	-	-	-	3.508.540	3.406.408	6.914.948
Inventaris Kantor/ Office Equipment	2.753.030	326.906	25.293	-	(154.520)	2.900.123	2.937.339	5.837.462
Instalasi Listrik/ Electrical Installation	1.980.258	443.019	-	-	-	2.423.277	2.436.534	4.859.811
Kendaraan/ Vehicle	8.828.347	1.620.732	799.479	-	(1.996.635)	7.652.965	12.594.944	20.247.909
Aset tetap dalam proses pembangunan/ Property, plant and equipment under construction	-	2.214.106	-	(698.336)	-	1.515.770	-	1.515.770
Sub jumlah/ Sub Total	107.897.724	5.646.408	1.731.543	-	(2.151.155)	109.661.434	86.213.131	195.874.565
Sewa Pembiayaan/ Lease Payable Kendaraan/ Vehicle	-	-	-	-	-	-	684.508	684.508
Jumlah/ Total	107.897.724	5.646.408	1.731.543	-	(2.151.155)	109.661.434	86.897.639	196.559.073

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015 (lanjutan)/ continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan Entitas anak/ <i>Disposal of a Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Pengambil- alihan PBP/ <i>acquisition PBP</i>	Saldo Akhir setelah proforma/ <i>Ending Balance after proforma</i>
Akum								
Penyusutan/ Accumulated Depreciation								
Bangunan/ <i>Building</i>	1.169.782	317.143	-	-	-	1.486.925	2.345.616	3.832.541
Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>	12.965.132	3.119.355	123.564	-	-	15.960.923	9.193.652	25.154.575
Peralatan Pabrik/ <i>Manufacturing Equipment</i>	1.914.581	406.047	-	-	-	2.320.628	2.116.334	4.436.962
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	1.216.323	316.171	9.535	-	(110.958)	1.412.001	2.203.998	3.615.999
Instalasi Listrik/ <i>Electrical Installation</i>	972.150	221.477	-	-	-	1.193.627	1.824.571	3.018.198
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	2.696.609	907.231	345.090	-	(888.024)	2.370.726	6.014.956	8.385.682
Jumlah/ Total	20.934.577	5.287.424	478.189	-	(998.982)	24.744.830	23.699.127	48.443.957
Sewa								
Pembiayaan/ Lease Payable								
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	-	21.939	-	-	-	21.939	153.845	175.784
Jumlah/ Total	20.934.577	5.309.363	478.189	-	(998.982)	24.766.769	23.852.972	48.619.741
Nilai Buku/ Book Value	86.963.147							147.939.332

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dan reklasifikasi/ <i>Addition and reclassification</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Deduction and reclassification</i>	Selisih dan penilaian/ <i>Difference and valuation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Proforma pengambil- alihan PBP/ <i>Proforma acquisition PBP</i>	Saldo Akhir setelah proforma/ <i>Ending Balance after proforma</i>
Kepemilikan							
Langsung/ Direct							
Ownership							
Harga Perolehan/							
<u>Acquisition Cost</u>							
Tanah/ Land	33.050.584	382.590	-	1.353.105	34.786.279	35.228.993	70.015.272
Bangunan/ Building	6.665.852	46.239	-	-	6.712.091	11.760.833	18.472.924
Mesin Produksi/							
<i>Production</i>							
Machinery	46.750.711	2.402.126	1.822.837	2.154.437	49.484.437	16.371.717	65.856.154
Peralatan Pabrik/							
<i>Manufacturing</i>							
Equipment	2.673.976	683.806	4.500	-	3.353.282	2.810.946	6.164.228
Inventaris Kantor/							
<i>Office Equipment</i>	2.097.083	655.947	-	-	2.753.030	2.230.898	4.983.928
Instalasi Listrik/							
<i>Electrical Installation</i>	1.929.354	50.904	-	-	1.980.258	2.333.674	4.313.932
Kendaraan/ Vehicle	6.928.532	2.494.844	979.393	384.364	8.828.347	13.518.406	22.346.753
Aset tetap dalam							
Proses							
pembangunan/							
<i>Property, plant and</i>							
<i>equipment under</i>							
<i>construction</i>	1.659.434	2.232.472	-	(3.891.906)	-	326.545	326.545
Jumlah/ Total	101.755.526	8.948.928	2.806.730	-	107.897.724	84.582.012	192.479.736
Akum Penyusutan/							
<u>Accumulated</u>							
<u>Depreciation</u>							
Bangunan/ Building	836.297	333.485	-	-	1.169.782	1.724.144	2.893.926
Mesin Produksi/							
<i>Production</i>							
Machinery	10.415.672	3.081.074	531.614	-	12.965.132	7.455.007	20.420.139
Peralatan Pabrik/							
<i>Manufacturing</i>							
Equipment	1.399.114	516.780	1.313	-	1.914.581	1.812.930	3.727.511
Inventaris Kantor/							
<i>Office Equipment</i>	915.560	300.763	-	-	1.216.323	1.923.998	3.140.321
Instalasi Listrik/							
<i>Electrical Installation</i>	801.685	170.465	-	-	972.150	1.382.204	2.354.354
Kendaraan/ Vehicle	2.083.095	1.051.469	437.955	-	2.696.609	5.080.850	7.777.459
Jumlah/ Total	16.451.423	5.454.036	970.882	-	20.934.577	19.379.133	40.313.710
Nilai Buku/ Book Value	85.304.103						152.166.026

11. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, Plant and Equipment Revaluation

As of 2016 the Group have performed the valuation of property, plant and equipment for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the revaluation of the above infrastructure telecommunication with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on fixed assets revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve". are as follow:

Nama Perusahaan/ Company Name	KJPP/ KJPP	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Revaluasi/ Valuation Dates	Metode Penilaian/ Assessment Method
PT Panca Budi Idaman	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/03/2016	
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	11/02/2016	Penilaian Tanah menggunakan pendekatan pasar.
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/05/2016	
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/05/2016	Penilaian Mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru.
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/07/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/01/2016	

11. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing – masing jenis aset adalah sebagai berikut:

Jenis Aset/ Type Assets	Hasil Revaluasi/ Result of Revaluation	Nilai Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation			Selisih Revaluasi/ Difference Revaluation
		Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Buku/ Book Value	
Tanah	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan	57.497.300	18.017.652	3.374.293	14.643.359	42.853.941
Mesin Produksi	93.365.750	58.796.678	20.513.541	38.283.137	55.082.613
Peralatan Pabrik	198.000	40.000	40.000	-	198.000
Jumlah/ Total	496.431.450	144.927.737	23.927.834	120.999.903	375.431.547

Perhitungan nilai selisih revaluasi aset berdasarkan masing – masing entitas anaknya adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, Plant and Equipment Revaluation (continued)

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

The calculation of the difference in revaluation of assets based on each entity is as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Nilai revaluasi aset tetap/ Revaluation value of property, plant and equipment	Nilai buku pada saat revaluasi/ Revaluation net book value	Selisih revaluasi/ Difference revaluation
PT Panca Budi Idaman	86.923.261	20.154.361	66.768.900
PT Polytech Indo Hausen	127.781.705	53.027.588	74.754.117
PT Panca Budi Pratama	193.299.874	42.595.119	150.704.755
PT Polypack Indo Meyer	2.559.670	725.919	1.833.751
PT Panca Buana Plasindo	5.206.700	591.517	4.615.183
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	80.660.240	3.905.399	76.754.841
Jumlah selisih atas revaluasi aset tetap/ Total difference revaluation of property, plant and equipment	496.431.450	120.999.903	375.431.547
Pajak atas revaluasi/ Tax revaluation			(12.444.346)
Nilai revaluasi bersih/ Net revaluation			362.987.201
Penyusutan surplus revaluasi tahun berjalan/ Revaluation surplus depreciation current year			(6.736.663)
Selisih revaluasi – bersih/ Net revaluation difference			356.250.538
Mayoritas/ Majority			345.160.372
Minoritas/ Minority			11.090.166
Jumlah/ Total			356.250.538

11. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisis pengukuran aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Rincian dari aset tetap Perusahaan berupa mesin-mesin dan peralatannya, kendaraan dan peralatan kantor serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, Plant and Equipment Revaluation (continued)

The table is below analysis non-financial carried at fair value base on level of valuation method. The difference on valuation method defines are as follows:

Level 1

Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset s and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

Level 3

Input for assets or liabilities thar are not based on observable market data (unobservable inputs).

Details of the Company's on property, plant and equipment are machinery and equipment, vehicles and office equipment and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 menggunakan:!

Fair value measurement at December 31, 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings
Mesin	-	√	-	Machine

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 Penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Beban pokok penjualan	4.162.120	3.701.227	7.317.249	7.350.723	7.233.287	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2.373.022	2.018.319	4.265.412	3.504.589	3.496.778	General and administrative expenses
Beban pemasaran	65.201	68.057	129.374	139.176	152.252	Marketing expenses
Pendapatan komprehensif lainnya – aset revaluasi	3.840.747	2.235.597	6.736.663	-	-	Other comprehensive income – revaluation assets
Jumlah	10.441.090	8.023.200	18.448.698	10.994.488	10.882.317	Total

Efektif pada bulan Februari 2016, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif yang menyebabkan penurunan beban penyusutan untuk tahun 2016 sebesar Rp17.571.131 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 menyebabkan kenaikan beban penyusutan sebesar Rp1.054.771.

For the periode ended June 30, 2017, and years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

Effective in February 2016, Group has changed the estimation of assets useful lives. The changes of estimation are applied prospectively resulting a decrease in depreciation expenses for the year 2016 amounting to Rp17,571,131 and resulting an increase in depreciation expenses for the six month period ended June 30, 2017 amounting to Rp1,054,771.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sales profit on property, plant and equipment are follow:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Hasil penjualan aset tetap	1.637.664	9.598.782	4.019.289	3.202.636	Sales of property, plant, and equipment
Harga perolehan	1.745.122	11.930.361	5.149.767	3.820.344	Aquisition cost
Akumulasi Penyusutan	(577.788)	(4.820.400)	(1.689.478)	(1.458.094)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.167.334	7.109.961	3.460.289	2.362.250	Book value
Laba penjualan aset tetap	470.330	2.488.821	559.000	840.386	Gain on sales property, plant and equipment

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam proses pembangunan terdiri atas:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment under construction consist of:

30 Juni 2017	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	June 30, 2017
Bangunan	24.90%	2.147.116	2017	Building Production
Mesin produksi	65.71%	1.084.132	2017	Machinery
Inventaris kantor	47.10%	816.016	2017	Office Equipment
Total		4.047.264		Total
31 Desember 2016	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2016
Bangunan	60.59%	766.156	2017	Building Production
Mesin produksi	78.82%	1.691.544	2017	Machinery
Inventaris kantor	60.16%	706.447	2017	Office Equipment
Total		3.164.147		Total
31 Desember 2015	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2015
Mesin produksi	51.66%	1.515.770	2016 - 2017	Production Machinery
Total		1.515.770		Total
31 Desember 2014	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2014
Bangunan	48.41%	326.545	2015	Building
Total		326.545		Total

11. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan dalam proses pembangunan per 30 Juni 2017 adalah berupa bangunan yang ada di entitas anak PT PIH dan PT PBN dengan prosentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 24,9% dan penyelesaian diestimasikan dibawah 6 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Mesin dalam proses instalasi per 30 Juni 2017 adalah berupa mesin yang ada di PBI dan SKI dengan prosentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 65,71% dan penyelesaian diestimasikan dibawah 6 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Per 30 Juni 2017 terdapat aset tetap mesin yang berupa mesin tiup milik PIH yang tidak dipakai sementara dan per 31 Desember 2016 telah direklas menjadi aset tidak lancar lainnya sebesar Rp713.542.

Pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp11.968.501, Rp9.784.700, Rp8.485.042 dan Rp6.029.913.

Aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: BCA Insurance, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp191 miliar.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat Catatan 18).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Building under construction as of June 30, 2017 is a building which exist in the subsidiaries of PT PIH and PT PBN with the percentage of average completion against the contract amount of 24.9% and the completion is estimated under 6 months. There are no obstacles in project completion.

Machine under installation as of June 30, 2017 is a machine which are in the Company and subsidiaries of PBI and SKI with the percentage of average completion on the contract amount of 65.71% and the completion is estimated under 6 months. There are no obstacles in project completion.

As of June 30, 2017, there are fixed asset of blowing machine owned by PIH which are not used temporarily and as of December 31, 2016 has been reclassified into other non current asset amounting to Rp713.542.

As of June 30, 2017, December 31, 2016, December 31, 2015 and December 31, 2014, the carrying amount of recorded gross fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 11.968.501, Rp9.784.700, Rp8.485.042 dan Rp6.029.913, respectively.

The Group's property, plant and equipment are protected against losses from fire and other risks using insurance services: BCA Insurance, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi QBE Pool Indonesia with a total insured value of Rp191 billion.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of property, plant and equipment.

Property, plant and equipment has been land and building as collateral for the loans from the Bank obtained from bank loan (see Note 18).

12. UANG MUKA PEMBELIAN

12. ADVANCE PURCHASE

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Uang Muka Pembelian – lancar					Advance Purchase – current
Uang muka pembelian persediaan	32.235.554	52.731.241	4.707.155	10.202.667	Advance purchase of inventory
Uang muka lain-lain	-	442.500	216.118	50.963	Other advance purchase
Jumlah uang muka pembelian – lancar	32.235.554	53.173.741	4.923.273	10.253.630	Total advance purchase – current
Uang Muka Pembelian – tidak Lancar					Advance Purchase – non current
Uang muka pembelian aset tetap	17.479.592	15.300.149	13.542.108	7.065.665	Advance Purchase of property, plant and equipment
Uang muka lain-lain	1.577.607	-	-	-	Other advance purchase
Jumlah uang muka pembelian – tidak lancar	19.057.199	15.300.149	13.542.108	7.065.665	Total advance purchase – non current
Jumlah Uang Muka Pembelian	51.292.753	68.473.890	18.465.381	17.319.295	Total Advance Purchase

Uang muka pembelian persediaan 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, terdiri atas:

Advance purchase of inventory as of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, consist of:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
JG Summit Petrochemicals	17.396.742	2.457.176	-	-	JG Summit Petrochemicals
Basel Asia Pacific Ltd	5.394.074	-	-	-	Basel Asia Pacific Ltd
PT Lotte Chemicals Titan	4.631.088	28.177.992	-	9.866.101	PT Lotte Chemicals Titan
PT Indo Thai Trading Chevron Philips Chemicals Asia Pte Ltd	3.626.820	7.639.100	3.272.161	-	PT Indo Thai Trading Chevron Philips Chemicals Asia Pte Ltd
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	769.971	-	-	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
SCG Plastics Co Ltd	311.584	11.313.339	-	-	SCG Plastics Co Ltd
Lain-lain	-	2.942.069	-	-	Ltd
Jumlah	105.275	201.565	1.434.994	336.566	Others
	32.235.554	52.731.241	4.707.155	10.202.667	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014, and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017 and 2016 (Unaudited) and the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014 (Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

Dari total uang muka pembelian aset tetap per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp17.479.592 dan Rp15.300.149 sebagian besar adalah:

- Tanah di Jl. Keamanan, Batu Ceper, Tangerang sebesar Rp14.400.000 dibeli dari Tn.Djonny Taslim yang dibayarkan melalui kas Perusahaan.
- Mesin LDPE *Double Dies* sebesar Rp2.162.711 dibeli dari Sen Fa Machine Co., Ltd melalui pinjaman Bank.

Balik nama hak atas tanah tersebut sedang dalam pengurusan.

Dari total uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2015 sebesar Rp13.542.108 atas pembelian tanah di daerah Lebak Bulus, Jakarta, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan.

Dari total uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2014 sebesar Rp6.577.728 atas pembelian tanah di daerah Lebak Bulus, Jakarta, dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp487.937 atas pembelian mesin, peralatan pabrik dan kendaraan.

Uang muka pembelian aset berupa pembelian tanah dari Tn Djonny Taslim yang dibayarkan melalui kas Perusahaan, sedangkan pembelian Mesin LDPE *Dies* dibeli dari Sen Fa Machine Co., Ltd melalui pinjaman Bank.

12. ADVANCE PURCHASE (continued)

From total advance purchase of property, plant and equipment June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively amounted Rp17,479,592 and Rp15,300,149 are largely used for:

- Land located at Jl. Keamanan, Batu Ceper, Tangerang of Rp14,400,000 was purchase from Mr. Djonny Taslim are paid through the Company's cash.
- Machine LDPE *Double Dies* amounted Rp2,162,711 was purchased from Sen Fa Machine Co., Ltd. through Bank loan.

The land title transfer is yet to finalize.

From total advance purchase of property, plant and equipment as of December 31, 2015 amounted Rp13,542,108 for acquire land located at Lebak Bulus, Jakarta, machine, factory equipment and vehicle.

From total advance purchase of property, plant and equipment as of December 31, 2014 amounted Rp6,577,728 for acquire land located at Lebak Bulus, Jakarta. and advance purchase of property, plant and equipment amounted Rp487,937 for acquire machine, factory equipment and vehicle.

Advances for asset purchases in the form of land purchase from Mr. Djonny Taslim are paid through the Company's cash, while the purchase of LDPE *Dies* Machine is purchased from Sen Fa Machine Co., Ltd. through Bank loan.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

30 Jun 2017/ Jun 30, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>					
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>					
Tanah/ <i>Land</i>	1.115.176	-	-	-	1.115.176
Bangunan/ <i>Building</i>	541.141	-	-	-	541.141
Jumlah/ <i>Total</i>	1.656.317	-	-	-	1.656.317
Akum Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>					
Bangunan/ <i>Buildings</i>	108.228	13.528	-	-	121.756
Jumlah/ <i>Total</i>	108.228	13.528	-	-	121.756
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	1.548.089				1.534.561

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Des 2016/ Dec 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>					
Tanah/ Land	1.115.176	-	-	-	1.115.176
Bangunan/ Building	541.141	-	-	-	541.141
Jumlah/ Total	1.656.317	-	-	-	1.656.317
<u>Akum Penyusutan/ Accumulated Depreciation</u>					
Bangunan/ Buildings	81.171	27.057	-	-	108.228
Jumlah/ Total	81.171	27.057	-	-	108.228
Nilai Buku/ Book Value	1.575.146				1.548.089

31 Des 2015/ Dec 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>					
Tanah/ Land	1.115.176	-	-	-	1.115.176
Bangunan/ Building	541.141	-	-	-	541.141
Jumlah/ Total	1.656.317	-	-	-	1.656.317
<u>Akum Penyusutan/ Accumulated Depreciation</u>					
Bangunan/ Buildings	54.114	27.057	-	-	81.171
Jumlah/ Total	54.114	27.057	-	-	81.171
Nilai Buku/ Book Value	1.602.203				1.575.146

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Des 2014/ Dec 31, 2014

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah/ Land	1.115.176	-	-	-	1.115.176
Bangunan/ Building	541.141	-	-	-	541.141
Jumlah/ Total	1.656.317	-	-	-	1.656.317
Akum Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan/ Buildings	27.057	27.057	-	-	54.114
Jumlah/ Total	27.057	27.057	-	-	54.114
Nilai Buku/ Book Value	1.629.260				1.602.203

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot KM 19,6 Blok E8/A, Kelurahan Poris Gaga Baru, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Investment properties is represent of land and building located in Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot KM 19.6 Blok E8/A, Kelurahan Poris Gaga Baru, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Province Banten. The assets are used to be leased to third parties to obtain rental income on a regular basis.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp13.528 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing – masing sebesar Rp27.057, Rp27.057, Rp27.057 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

The depreciation expense of investment properties for the three months period ended June 30, 2017 amounted to Rp13.528 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp27,057, Rp27,057, Rp27,057 respectively, are charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of investment properties.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari KJPP Iskandar dan Rekan No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 pada tanggal 5 April 2017 bahwa nilai wajar properti investasi sebesar Rp8.833.900.

Based on property valuation report from KJPP Iskandar and Partners No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 on April 5, 2017 that the fair value of investment property amounted to Rp8,833,900.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp104.642, Rp201.045, Rp124.726 dan Rp0.

Total rental income from investment properties for the six-month period ended June 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp104,642, Rp201,045. Rp124.726 and Rp0., respectively.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp58.644, Rp99.881, Rp214.088 dan Rp0.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The total direct operating expenses incurred arising from non-yielding investment properties for the six-month periods ended June 30, 2017 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp58,644, Rp99,881 Rp214.088 and Rp0, respectively.

14. ASET TIDAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

30 Jun 2017/ Jun 30, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penambahan atas pengampunan pajak/ <i>Addition by tax amnesty</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	30.444.000	-	-	-	-	30.444.000
Lisensi/ <i>License</i>	442.511	8.483	-	-	-	450.994
<u>Pengampunan pajak/ Tax amnesty</u>						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	5.440.000	-	-	-	-	5.440.000
Jumlah/ Total	36.326.511	8.483	-	-	-	36.334.994
<u>Akum Amortisasi/ Accumulated Amortization</u>						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	646.200	803.333	125.767	-	-	1.575.300
Lisensi/ <i>License</i>	343.613	21.748	-	-	-	365.361
Jumlah/ Total	989.813	825.081	125.767	-	-	1.940.661
Nilai Buku/ Book Value	35.336.698					34.394.333

14. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Des 2016/ Dec 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penambahan atas pengampunan pajak/ <i>Addition by tax amnesty</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Harga Perolehan/</u> <u>Acquisition Cost</u>						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	24.000	30.420.000	-	-	-	30.444.000
Lisensi/ <i>License</i>	414.991	27.520	-	-	-	442.511
<u>Pengampunan</u> <u>pajak/ Tax</u> <u>amnesty</u>						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	-	-	5.440.000	-	-	5.440.000
Jumlah/ Total	438.991	30.447.520	5.440.000	24.000	-	36.326.511
<u>Akum Amortisasi/</u> <u>Accumulated</u> <u>Amortization</u>						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	24.000	548.333	73.867	-	-	646.200
Lisensi/ <i>License</i>	301.025	42.588	-	-	-	343.613
Jumlah/ Total	325.025	590.921	73.867	-	-	989.813
Nilai Buku/ Book Value	113.966					35.336.698

14. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Des 2015/ Dec 31, 2015

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Pengambilalihan PBP/ <i>Acquisition PBP</i>	Saldo akhir setelah proforma/ <i>Ending balance after proforma</i>
Harga							
<u>Perolehan/</u>							
<u>Acquisition</u>							
<u>Cost</u>							
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	-	-	-	-	-	24.000	24.000
Lisensi/ <i>License</i>	44.159	75.700	-	-	119.859	295.132	414.991
Jumlah/ <i>Total</i>	44.159	75.700	-	-	119.859	319.132	438.991
Akum							
<u>Amortisasi/</u>							
<u>Accumulated</u>							
<u>Amortization</u>							
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	-	-	-	-	-	24.000	24.000
Lisensi/ <i>License</i>	2.760	20.292	-	-	23.052	277.973	301.025
Jumlah/ <i>Total</i>	2.760	20.292	-	-	23.052	301.973	325.025
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	41.399				96.807		113.966

31 Des 2014/ Dec 31, 2014

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Pengambilalihan PBP/ <i>Acquisition PBP</i>	Saldo akhir setelah proforma/ <i>Ending balance after proforma</i>
Harga							
<u>Perolehan/</u>							
<u>Acquisition</u>							
<u>Cost</u>							
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	-	-	-	-	-	24.000	24.000
Lisensi/ <i>License</i>		44.159	-	-	44.159	290.357	334.516
Jumlah/ <i>Total</i>	-	44.159	-	-	44.159	314.357	358.516

14. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Des 2014/ Dec 31, 2014 (lanjutan/ continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Pengambilalihan PBP/ <i>Acquisition PBP</i>	Saldo akhir setelah proforma/ <i>Ending balance after proforma</i>
Akum							
Amortisasi/ Accumulated Amortization							
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	-	-	-	-	-	24.000	24.000
Lisensi/ <i>License</i>	-	2.760	-	-	2.760	270.908	273.668
Jumlah/ Total	-	2.760	-	-	2.760	294.908	297.668
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	-				41.399		60.848

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp950.847, Rp664.788, Rp27.356 dan Rp20.854 disajikan pada beban umum dan administrasi.

For the period ended June 30, 2017, and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 presentation of the Group amortization expenses amounted to Rp950,848, Rp664,788, Rp27,356 and Rp20,854 in general and administrative expenses.

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli No. 9 tanggal 28 September 2016, serta merk dagang Wang wang. Kemang berdasarkan akta jual beli No. 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga senilai Rp30.420.000. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

The trademark consists of brand Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale No. 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang wang. Kemang based on the deed of sale No. 2 dated November 25, 2016. which is made before a notary Fully Handayani Ridwan, S.H., on brand purchase agreement between Mr Djonny Taslim with PT Panca Budi Niaga Rp30,420,000. Ratings trademark Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report No. 043.3/S/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of the brand Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

14. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The valuation approach used by KJPP is based on income approach with assume that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple periode excess earning method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the excess earning which is the result of the deduction from the company cash flow with cash flow from contributory asset charges.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Aset yang tidak digunakan	18.315.322	18.315.322	-	-	Idle assets
Keanggotaan	800.000	-	23.622	44.272	Membership
Jaminan	138.202	88.572	88.572	224.912	Deposit
Lainnya	187.492	935.712	187.492	187.492	Others
Jumlah aset tidak lancar lainnya	19.441.016	19.339.606	299.686	456.676	Total other current assets

Aset tidak digunakan sebesar Rp18.315.322 pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan aset atas tanah dan bangunan, serta mesin yang dimiliki entitas anak PBP dan PIH.

The idle assets amounting to Rp18,315,322 in the period ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are the assets of the land and buildings, and machines owned by the subsidiaries PBP and PIH.

16. BEBAN DITANGGUHKAN

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2016, 2015 dan 2014 beban ditangguhkan masing-masing sebesar Rp1.411.558, Rp477.500, Rp0 dan Rp0.

16. DEFFERED CHARGES

As of six period ended June 30, 2017 and for the years ended December 2016, 2015 and 2014 deferred charges amounting to Rp1,411,558, Rp477,500, Rp0 and Rp0.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
PPh Pasal 28A	29.075.659	18.559.911	29.365.222	13.940.034
PPN Masukan	5.980.826	6.886.292	7.741.053	16.633.750
PPh Pasal 21	-	1.557	-	-
PPh Pasal 23	-	38.731	-	-
PPh Pasal 19	-	-	6.912.305	-
Lainnya	478.620	100.607	100.807	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	35.535.105	25.587.098	44.119.387	30.573.784

Pajak dibayar dimuka PPh pasal 19 merupakan pajak atas revaluasi aset tetap. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan tarif sebesar 3%. Adapun atas permohonan yang diajukan sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016, tarif Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 4%.

b. Utang Pajak

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
PPh Pasal 29	13.850.416	30.181.272	3.372.338	1.997.473
PPN Keluaran	4.231.299	974.197	945.583	338.502
PPh Pasal 25	2.810.295	585.546	330.390	177.025
PPh Pasal 23	568.382	713.181	311.974	236.253
PPh Pasal 21	544.156	2.486.524	242.256	352.966
PPh Pasal 4 (2)	60.577	14.607	1.979	16.072
PPh Final PP 46	3.723	-	7.941	-
PPh Pasal 26	3.525	2.680	-	-
Lain-lain	21.988	70	-	6.980
Jumlah Utang Pajak	22.094.361	34.958.077	5.212.461	3.125.271

Income tax –
article 28A
VAT- In
Income tax –
article 21
Income tax –
article 23
Income tax –
article 19
Others

Total Prepaid Tax

Prepaid income tax-article 19 is a tax on revaluation of plant, property and equipment. Based on the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated on December 21, 2015, the applicant of plant, property and equipment revaluation for tax purpose filed until the date of December 31, 2015, will receive special treatment in the form of final income tax rate at 3%. The petition filed on the date of January 1, 2016 until June 30, 2016, the final income tax rate is 4%.

b. Tax Payables

Income tax –
article 29
VAT- Out
Income tax –
article 25
Income tax –
article 23
Income tax –
article 21
Income tax –
article 4 (2)
Final tax – PP 46
Income tax –
article 26
Others
Total Tax Payables

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (September – Oktober 2016) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September dan Oktober 2016.

Aset dan liabilitas terkait program Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Kas dan setara kas	-	2.038.395	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	25.200	-	-	Account receivables
Persediaan	-	6.589.508	-	-	Inventory
Aset tetap	-	1.373.975	-	-	property, plant and equipment
Aset tidak berwujud	-	5.440.000	-	-	Intangible assets
Jumlah	-	15.467.078	-	-	Total
Utang lain-lain	-	(78.673)	-	-	Other payables
Jumlah - bersih	-	15.388.405	-	-	Total - net
Diatribusikan kepada:					Attribute to:
Entitas induk	-	14.733.679	-	-	Parent only
Kepentingan non Pengendali	-	654.726	-	-	Non controlling interest
Jumlah yang diatribusikan	-	15.388.405	-	-	Total attributable

Aset dan liabilitas yang berasal dari program Pengampunan Pajak telah termasuk didalam masing-masing akun.

Assets and liabilities related to Tax Amnesty program are as follows:

Assets and liabilities occurred from Tax Amnesty program have been recorded in each account.

c. Pajak kini

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Beban pajak kini:						Current tax expenses:
Perusahaan	465.790	201.530	2.013.003	1.292.852	819.338	The Company
Entitas anak	31.223.420	24.039.205	48.150.667	7.908.338	4.958.293	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	31.689.210	24.240.735	50.163.670	9.201.190	5.777.631	Total current tax expenses

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laba rugi komprehensif konsolidasian	127.121.212	102.273.439	190.859.378	29.365.459	30.035.340	Profit (loss) before income taxes in accordance with the consolidated statements of comprehensive income
Ditambah/ (dikurangi):						Additions/ (less):
Laba (rugi) entitas anak	(126.652.752)	(102.689.405)	(188.749.196)	(24.846.408)	(26.177.413)	Profit/ (loss) subsidiaries
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan	468.461	(415.966)	2.110.182	4.519.051	3.857.927	Profit/ (loss) Before income tax
Beda waktu:						Temporary differences:
Imbalan kerja	1.837.908	871.239	3.861.786	2.154.226	2.188.662	Employee benefit
Pembayaran kewajiban imbalan kerja	-	-	(83.346)	(1.566.630)	-	Payment for employee benefit
Penyusutan aset sewa guna usaha	32.908	32.908	60.332	84.620	-	Depreciation lease assets
Jumlah beda waktu	1.870.817	904.147	3.838.772	672.216	2.188.662	Total temporary differences
Beda tetap:						Permanent differences:
Biaya Pajak	417.175	595.658	3.512.977	646.934	-	Tax expenses
Jasa Giro	-	-	(90.829)	(91.561)	(17.255)	Current account Surplus
Penyusutan surplus revaluasi aset tetap	(901.904)	(601.270)	(1.503.174)	-	-	depreciation of property, plant and equipment
Penghasilan final	(6.772)	(27.819)	-	(630.000)	-	Final income
Entertainment	9.835	872	-	31.531	-	Entertainment
Sumbangan	5.550	350.500	-	-	-	Donation
Biaya lainnya	-	-	184.084	23.236	1.774.665	Other expenses
Jumlah beda tetap	(476.116)	317.941	2.103.058	(19.860)	1.757.410	Total permanent differences

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Laba (rugi) kena pajak	1.863.162	806.122	8.052.012	5.171.407	7.803.999	Estimated fiscal income (loss)
Dibulatkan	1.863.160	806.120	8.052.012	5.171.407	7.803.999	Rounded
Kompensasi kerugian	-	-	-	-	(4.526.646)	Compensation losses
Laba kena pajak	1.863.160	806.120	8.052.012	5.171.407	3.277.353	Taxable income
Pajak Penghasilan 25%	465.790	201.530	2.013.003	1.292.852	819.338	Income tax 25%
Kredit pajak : Perusahaan						Credit tax: Company
PPh pasal 22	14.354	50.975	2.569.927	-	7.336.088	Income tax article 22
PPh pasal 23	1.250.789	450.237	1.330.631	3.553.665	528.956	Income tax article 23
	1.265.143	501.212	3.900.558	3.553.665	7.865.044	
PPh pasal 29/28A konsolidasi Perusahaan						Income tax article 29/28A consolidated Company
PPh Pasal 28A (Tahun 2014)	-	-	-	(7.045.706)	-	Income tax article 28A (Year 2014)
PPh Pasal 28A Entitas anak	(799.353)	(299.682)	(1.887.555)	(2.260.813)	(7.045.706)	Income tax article 28A Subsidiaries
PPh Pasal 29	13.850.416	13.834.564	30.181.272	3.372.338	1.997.473	Income tax article 29
PPh Pasal 28A	(28.276.306)	(16.440.913)	(16.672.356)	(20.058.703)	(6.894.328)	Income tax article 28 A
Jumlah PPh Pasal 29/ (28A) Konsolidasi	(15.225.243)	(2.906.031)	11.621.361	(25.992.884)	(11.942.561)	Total Income Tax Article 29/ (28A) Consolidated

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2016, 2015 and 2014.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2014 sampai dengan 30 Juni 2017 Perusahaan dan entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut.

17. TAXATION (continued)

From 2014 to June 30, 2017, the Company and its subsidiaries has received Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) as follows.

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal bayar/ Tanggal restitusi/ Date paid/ Date of restitution
PBI					
Mei 2014	00257/107/14/038/16	27/09/2016	Surat Tagihan Pajak PPN	3.718.699	25/10/2016
2014	00017/406/14/038/16	08/04/2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	6.905.321.000	16/05/2016
2013	00027/406/13/038/15	27/04/2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	7.174.637.666	22/05/2015
2012	00041/406/12/038/14	28/04/2014	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	506.248.720	16/06/2014
September & Oktober 2013	00016/103/13/038/14	28/02/2014	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 23	249.000	21/04/2014
Nov & Des 2013	00015/103/13/038/14	28/02/2014	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 23	1.109.426	21/04/2014
Juni-Agust 2013	00055/106/13/038/14	28/02/2014	Surat Tagihan Pajak Penghasilan	300.000	21/04/2014
Des 2013	00054/106/13/038/14	28/02/2014	Surat Tagihan Pajak Penghasilan	100.000	21/04/2014
Des 2013	00046/101/13/038/14	05/05/2014	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 21	100.000	21/04/2014
PIH					
2010	00004/506/10/417/15	17/12/2015	Surat Ketetapan Nihil Pajak Penghasilan	NIHIL	NIHIL
2011	00004/406/11/417/13	25/04/2013	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	172.378.000	21/05/2013
2012	00003/406/12/417/14	28/04/2014	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	1.390.411.871	16/05/2014
2013	00010/406/13/417/15	29/04/2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	1.915.181.000	06/03/2015
2014	00015/406/14/417/16	28/04/2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	720.063.000	31/05/2016
2015	00015/406/15/417/17	21/06/2017	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	957.701.695	20/07/2017
PBP					
2010	00003/206/10/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan	67.492.810	16/12/2014
2012	00017/206/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan	296.672.660	16/12/2014

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal bayar/ Tanggal restitusi/ Date paid/ Date of restitution
2013	00002/406/13/415/14	07/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	2.902.662.536	16/12/2014
2014	00010/406/14/415/16	26/02/2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	5.283.491.368	15/03/2016
2010	00002/201/10/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21	8.787.500	16/12/2014
2010	00003/203/10/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23	1.320.253	16/12/2014
2010	00002/240/10/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4 Ayat 2	9.297.718	16/12/2014
2010	00052/107/10/415/14	24/11/2014	Surat Tagihan Pajak PPN	101.880	16/12/2014
2012	00031/201/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21	26.824.924	16/12/2014
2012	00036/203/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23	1.175.168	16/12/2014
2012	00024/240/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4 Ayat 2	1.758.616	16/12/2014
2012	00307/107/12/415/14	24/11/2014	Surat Tagihan Pajak PPN	100.000	16/12/2014
2012	00306/107/12/415/14	24/11/2014	Surat Tagihan Pajak PPN	2.900.515	16/12/2014
DESEMBER 2012	00355/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	1.788.639	16/12/2014
NOVEMBER 2012	00354/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	1.788.634	16/12/2014
OKTOBER 2012	00353/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	1.788.641	16/12/2014
SEPTEMBER 2012	00352/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.417.104	16/12/2014
AGUSTUS 2012	00351/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.417.090	16/12/2014
JULI 2012	00350/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.217.093	16/12/2014
JUNI 2012	00349/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.417.100	16/12/2014
MEI 2012	00348/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.417.028	16/12/2014
APRIL 2012	00347/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.417.096	16/12/2014
MARET 2012	00346/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.417.096	16/12/2014
FEBRUARI 2012	00345/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.417.080	16/12/2014
JANUARI 2012	00356/207/12/415/14	24/11/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	2.416.963	16/12/2014

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal bayar/ Tanggal restitusi/ Date paid/ Date of restitution
2013	00231/106/13/415/14	24/11/2014	Surat Tagihan Pajak Penghasilan	3.923.979	16/12/2014
JANUARI 2016	00109/101/16/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi PPh Pasal 21	736.092	12/10/2016
JULI 2015	00166/101/15/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi PPh Pasal 21	102.107	12/10/2016
JAN - APR 2015	00288/106/15/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi Pajak Penghasilan	400.000	12/10/2016
MAR - JUL 2014	00164/107/14/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi Pembetulan PPN	9.374.400	12/10/2016
JANUARI 2014	00165/107/14/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi Pembetulan PPN	5.443.200	12/10/2016
RMIP					
2012	00120/107/12/121/14	04/12/2014	Surat Tagihan Pajak PPN	2.000.000	17/12/2014
2012	00101/207/12/121/14	04/12/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	3.953.636	17/12/2014
2012	00010/103/12/121/14	04/12/2014	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 23	900.000	17/12/2014
2012	00020/203/12/121/14	04/12/2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23	3.144.834	17/12/2014
2012	00046/101/12/121/14	04/12/2014	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 21	600.000	17/12/2014
2016	KEP- 023.PPN/WPJ.01/KP. 0303/2016	22/04/2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	571.348.378	25/04/2016
2016	SPTNP- 015366/NOTUL/KPU- TP/BD.02/2016	25/11/2016	Denda Notul	5.000.000	25/11/2016
2016	SPTNP- 016118/NOTUL/KPU- TP/BD.02/2016	02/12/2016	Denda Notul	5.000.000	06/12/2016
2016	SPTNP- 017911/NOTUL/KPU- TP/BD.02/2016	28/12/2016	Denda Notul	5.000.000	03/01/2017

Atas SKP dan STP tersebut Perusahaan dan entitas anak tidak mengajukan keberatan dan telah menyelesaikan semua kewajiban pajak sesuai dengan SKP dan STP yang tersebut diatas.

Upon such SKP and STP, the Company and its subsidiaries have not filed any objection and have settled all tax obligations in accordance with the above mentioned

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

d. Deferred income tax benefit (expenses)

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Juni 2017/ June 2017	
Aset pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent Company</u>
Penyusutan	36.237	(6.072)	-	30.165	Depreciation
Pembayaran imbalan kerja	(412.493)	-	-	(412.493)	Payment for employee benefits
Imbalan kerja	3.509.847	459.477	26.056	3.995.380	Employee benefits
	3.133.591	453.405	26.056	3.613.052	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Kompensasi kerugian fiskal	833.249	(832.010)	-	1.239	Compensation fiscal loss
Penyusutan	(166.977)	602.088	-	435.111	Depreciation
Imbalan kerja	4.507.305	961.691	(447.403)	5.021.593	employee benefits
	5.173.577	731.769	(447.403)	5.457.943	
Total Aset Pajak Tangguhan	8.307.168	1.185.174	(421.347)	9.070.995	Total Deferred Tax Asset

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred income tax benefit (expenses)
(continued)**

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Juni 2017/ June 2017	
Lliabilitas Pajak Tangguhan	2016				Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas induk</u>	-	-	-	-	<u>Parent Company</u>
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Amortisasi	-	5.298	-	5.298	Amortization
Penyusutan	(2.306.825)	1.028.906	-	(1.277.919)	Depreciation
Selisih penyusutan aset sewa guna usaha	9.723	16.343	-	26.066	Difference depreciation lease assets
	(2.297.102)	1.050.547	-	(1.246.555)	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2.297.102)	1.050.547	-	(1.246.555)	Total Deferred Tax Liabilities
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	6.010.066	2.235.721	(421.347)	7.824.440	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred income tax benefit (expense) (continued)

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pengaruh penggabungan entitas anak/ Influence of subsidiaries acquisition		
	2015				2016	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Entitas Induk						Parent Company
Penyusutan	21.154	15.083	-	-	36.237	Depreciation
Pembayaran imbalan kerja	(391.657)	(20.836)	-	-	(412.493)	Payment for employee benefits
Imbalan kerja	2.244.683	965.446	299.718	-	3.509.847	Employee benefits
	1.874.180	959.693	299.718	-	3.133.591	
Entitas Anak						Subsidiaries
Kompensasi kerugian fiskal	4.348.425	(3.515.176)	-	-	833.249	Compensation fiscal loss
Penyusutan	(161.426)	(5.551)	-	-	(166.977)	Depreciation
Imbalan kerja	3.065.201	1.196.575	245.529	-	4.507.305	Employee benefits
	7.252.200	(2.324.152)	245.529	-	5.173.577	
Total Aset Pajak Tangguhan	9.126.380	(1.364.459)	545.247	-	8.307.168	Total Deferred Tax Asset

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax benefit (expense) (continued)

	2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pengaruh penggabungan entitas anak/ Influence of subsidiaries acquisition	2016	
Lliabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas Induk</u>	-	-	-	-	-	<u>Parent Company</u>
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan	(1.356.559)	(950.266)	-	-	(2.306.825)	Depreciation
Selisih penyusutan aset sewa guna usaha	(34.891)	44.614	-	-	9.723	Difference depreciation lease assets
	<u>(1.391.450)</u>	<u>(905.652)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.297.102)</u>	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(1.391.450)	(905.652)	-	-	(2.297.102)	Total Deferred Tax Liabilities
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	7.734.930	(2.270.111)	545.247	-	6.010.066	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred income tax benefit (expense) (continued)

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pengaruh penggabungan entitas anak/ Influence of subsidiaries acquisition		
	2014				2015	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Entitas Induk						Parent Company
Penyusutan	-	21.154	-	-	21.154	Depreciation
Pembayaran imbalan kerja	-	(391.657)	-	-	(391.657)	Payment for employee benefits
Imbalan kerja	2.290.465	538.557	(584.339)	-	2.244.683	Employee benefits
	2.290.465	168.054	(584.339)	-	1.874.180	
Entitas Anak						Subsidiaries
Kompensasi kerugian fiskal	4.200.862	147.563	-	-	4.348.425	Compensation fiscal loss
Penyusutan	(482.063)	320.637	-	-	(161.426)	Depreciation
Imbalan kerja	2.679.562	743.380	(87.880)	(269.861)	3.065.201	Employee benefits
	6.398.361	1.211.580	(87.880)	(269.861)	7.252.200	
Total Aset Pajak Tangguhan	8.688.826	1.379.634	(672.219)	(269.861)	9.126.380	Total Deferred Tax Asset

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax benefit (expense) (continued)

	2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pengaruh penggabungan entitas anak/ Influence of subsidiaries acquisition	2015	
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Induk	-	-	-	-	-	Parent Company
Entitas Anak						Subsidiaries
Kompensasi kerugian fiskal						Compensation fiscal loss
Penyusutan	(1.053.953)	(302.606)	-	-	(1.356.559)	Depreciation
Imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits
Selisih penyusutan aset sewa guna usaha	-	(34.891)	-	-	(34.891)	Difference depreciation lease assets
	(1.053.953)	(337.497)	-	-	(1.391.450)	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(1.053.953)	(337.497)	-	-	(1.391.450)	Total Deferred Tax Liabilities
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	7.634.873	1.042.137	(672.219)	(269.861)	7.734.930	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred income tax benefit (expense) (continued)

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pengaruh penggabungan entitas anak/ Influence of subsidiaries acquisition		
	2013				2014	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent Company</u>
Imbalan kerja	1.553.632	547.165	189.668	-	2.290.465	Employee benefits
	1.553.632	547.165	189.668	-	2.290.465	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Kompensasi kerugian fiskal	6.768.607	(2.567.745)	-	-	4.200.862	Compensation fiscal loss
Penyusutan	(869.670)	387.607	-	-	(482.063)	Depreciation
Imbalan kerja	1.734.894	712.066	41.898	190.704	2.679.562	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	66.990	(66.990)	-	-	-	Allowance for doubtful account
	7.700.821	(1.535.062)	41.898	190.704	6.398.361	
Total Aset Pajak Tangguhan	9.254.453	(987.897)	231.566	190.704	8.688.826	Total Deferred Tax Asset

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax benefit (expense) (continued)

	2013	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pengaruh penggabungan entitas anak/ Influence of subsidiaries acquisition	2014	
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Induk						Parent Company
Kompensasi kerugian fiskal	-	-	-	-	-	Compensation fiscal loss
Penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation
Pembayaran imbalan kerja	-	-	-	-	-	Payment for employee benefits
Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Kompensasi kerugian fiskal	-	-	-	-	-	Compensation fiscal loss
Penyusutan	(612.741)	(441.212)	-	-	(1.053.953)	Depreciation
Pembayaran imbalan kerja	-	-	-	-	-	Payment for employee benefits
Imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits
	(612.741)	(441.212)	-	-	(1.053.953)	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(612.741)	(441.212)	-	-	(1.053.953)	Total Deferred Tax Liabilities
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	8.641.712	(1.429.109)	231.566	190.704	7.634.873	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Kredit Modal Kerja Rupiah					Working Capital Loans Rupiah
PT Bank Central					PT Bank Central
Asia Tbk	134.435.964	135.590.509	240.266.823	271.285.230	Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.588.394	34.482.835	29.363.153	33.011.670	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah rupiah	159.024.358	170.073.344	269.629.976	304.296.900	Sub total rupiah
Dolar Amerika					U.S. Dollar
PT Bank Central					PT Bank Central
Asia Tbk	85.174.780	66.494.390	92.045.062	4.452.772	Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.759.086	16.963.622	22.617.061	27.145.476	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah dolar amerika	97.933.866	83.458.012	114.662.123	31.598.248	Sub total U.S. dollar
Jumlah kredit modal kerja	256.958.224	253.531.356	384.292.099	335.895.148	Total working capital loans
Kredit Investasi (Rupiah)					Installment Loans (Rupiah)
PT Bank Central					PT Bank Central
Asia Tbk	28.190.304	33.332.131	46.365.785	19.649.439	Asia Tbk
Jumlah kredit investasi	28.190.304	33.332.131	46.365.785	19.649.439	Total installment loans
Total Utang Bank	285.148.528	286.863.487	430.657.884	355.544.587	Total Bank Loans
Kredit modal kerja	256.958.224	253.531.356	384.292.099	335.895.148	Working capital loan
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	8.190.304	9.332.131	13.033.654	13.283.654	Long term liabilities of current maturities within one year
Bagian hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.000.000	24.000.000	33.332.131	6.365.785	Long liabilities-net of current maturities
Penambahan/ (Pelunasan)	(1.714.958)	(143.794.397)	75.113.298	170.982.201	Additional/ (Payment)
Tingkat bunga tahunan (%)					Annual interest rate (%)
Rupiah	10% - 11,75%	10,25% - 11,50%	9% - 12,4%	9% - 12,4%	Rupiah
Dolar Amerika	4% - 5%	4,25% - 5,5%	4,5% - 5,5%	5% - 5,5%	U.S. Dollar

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Panca Budi Idaman (Entitas induk)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 8 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., M.H. dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

		30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
a.	Jenis Nilai plafon	Kredit lokal/ Local credit Rp2.500.000	Kredit lokal/ Local credit Rp2.500.000	Kredit lokal/ Local credit Rp2.500.000	Kredit lokal/ Local credit Rp2.500.000	Type Amount
	Suku bunga	9,75% p.a	10% p.a	10,75% p.a	11,00% p.a	Interest
b.	Jenis Nilai plafon	Time Loan Revolving Rp10.000.000	Time Loan Revolving Rp10.000.000	Time Loan Revolving Rp10.000.000	Time Loan Revolving Rp10.000.000	Type Amount
	Suku bunga	9,75% p.a	10% p.a	10,75% p.a	11,00% p.a	Interest
c.	Jenis Nilai plafon	Kredit Multi Facility Rp175.000.000	Kredit Multi Facility Rp175.000.000	Kredit Multi Facility Rp175.000.000	Kredit Multi Facility USD 13.000.000	Type Amount
	Suku bunga (IDR)	9,75% p.a	10% p.a	10,75% p.a	11,00% p.a	Interest (IDR)
	Suku bunga (USD)	4,5% p.a	4,5% p.a	5% p.a	5% p.a	Interest (USD)
	Suku bunga TR/TL (Rp) TR/TL (USD)	9,75% p.a 4,5% p.a 9,5% p.a	10% p.a 4,5% p.a	10,75% p.a 5% p.a	11,00% p.a 5% p.a	Interest TR/TL (Rp) TR/TL (USD)
	UPAS (Rp) UPAS (USD)	.a LIBOR + 2,5%	10% p.a LIBOR + 2,5%	10,75% p.a LIBOR + 2,5% p.a	11,00% p.a LIBOR + 2,5% p.a	UPAS (Rp) UPAS (USD)
d.	Jenis Nilai plafon	Forward Line USD 1.500.000	Forward Line USD 1.500.000	Forward Line USD 1.500.000	Forward Line USD 1.500.000	Type Amount
	Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	s.d 12 September 2016/ until September 12, 2016	s.d 12 September 2015/ until September 12, 2015	Term of credit facility

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Panca Budi Idaman (Parent only)

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk. as included in the Deed of Credit agreement No. 33 dated February 15, 2005 before a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The agreement has undergone several changes, the latest is based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 34 dated December 8, 2016 made before Notary Veronica Indrawati, S.H., M.H. With details of credit facilities as follows:

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Panca Budi Idaman (Entitas induk) (lanjutan)

Berikut ini merupakan pemenuhan Perusahaan atas rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Rasio Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek (minimum 1x)	1,81x	1,88x
Utang bunga/ Ekuitas (maximum 2x)	0,04x	0,05x
Rasio beban bunga (minimum 2x)	10,57x	1,81x

Berdasarkan surat Permohonan Persetujuan dan pencabutan yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak PT Bank Central Asia Tbk No. 001/Legal/III/2017 tanggal 2 Maret 2017 dengan penjelasan sebagai berikut:

Permohonan Persetujuan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi dan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan Rencana Transaksi, Perusahaan dengan ini mengajukan permohonan persetujuan tertulis dari Bank atas hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan Rencana Transaksi serta setiap dan seluruh tindakan-tindakan yang diperlukan dan disyaratkan untuk dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi IPO;
- Perubahan status kelembagaan Perseroaan menjadi perusahaan terbuka sebagai akibat dilaksanakannya Rencana Transaksi;
- Perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan Modal, termasuk susunan pemegang saham Perusahaan;

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Panca Budi Idaman (Parent only) (continued)

The Company's accomplishment of the required financial ratios is as follows:

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
	0,95x	1,03x	Asset to Debt Ratio (minimum 1x)
	1,63x	2,20x	Debt to Equity Ratio (maximum 2x)
	1,84x	2,37x	Time Interest Earned Ratio (minimum 2x)

Removal which has been signed by the Company and PT Bank Central Asia Tbk No. 001/Legal/III/2017 dated March 2, 2017 with the following explanation:

Application for Approval

In connection with implementation of the transaction and with notice provisions in the Credit Agreement related to Transaction plan, the Company submits applications for written approval from Bank on the following:

- Implementation of Transaction plan and any and all of the actions that necessary and required to be performed by the Company in connection with implementation of the IPO Transaction Plan;
- The change of institutional status of Company become an open company as a result of the implementation of Transaction Plan;
- Amendment to the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the Capital, including the structure of the Company's shareholders.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Panca Budi Idaman (Entitas induk) (lanjutan)

- Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroaan
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, dalam rangka penggunaan dana hasil IPO sepanjang tujuan penggunaannya sesuai dengan yang tertera dalam prospektus final, serta dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Permohonan Pencabutan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum melaksanakan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.

Manajemen/ Direksi PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui Surat No.001/Legal/III/2017 tanggal 2 Maret 2017 mengenai permohonan Perusahaan dengan menandatangani lembar persetujuan dan membubuhkan stempel.

Tidak ada pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk mengenai kewajiban Perusahaan untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Panca Budi Idaman (Parent only) (continued)

- *Amendment to provisions of Articles of Association of Company to conform with provisions of Regulations of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-179 / BL / 2008 on Principles of the Articles of Association of Conducting Company Public Offering of Equity Securities and Public Companies, OJK Number 32 / POJK.04 / 2014 Regulation concerning Plan and Implementation of Open Company General Meeting of Shareholders and OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Companies Public.*
- *Changes in the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*
- *Lend money, including but not limited to its affiliated companies, in order to use of IPO proceeds along its intended use in accordance with the terms of the final prospectus, as well as in the course of running the day-to-day business.*

Application for revocation

In connection with implementation of the IPO Plan and considering the status of the Company after the implementation of IPO Plan as an open company, the Company submits the revocation by the Bank on terms of Credit Agreement related to Company's obligation to apply for prior written approval to Bank before implementing the change structure of Company's shareholders

Management / Board of Directors PT Bank Central Asia Tbk has approved Letter No.001/Legal/III/2017 dated March 2, 2017 regarding the Company's application by signing the approval sheet and stamp.

There is no limitation from PT Bank Central Asia Tbk regarding prior approval of the distribution of dividends

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

PT Polytech Indo Hausen

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 8 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., M.H. dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

		<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
a.	Jenis Nilai plafon Suku Bunga	Kredit lokal/ Local credit Rp30.000.000 9,75% p.a	Kredit lokal/ Local credit Rp30.000.000 10,25% p.a	Kredit lokal/ Local credit Rp30.000.000 10,75% p.a	Kredit lokal/ Local credit Rp30.000.000 11,00% p.a	Type Amount Interest
b.	Jenis Nilai plafon	Kredit Multi Facility -LC & SKBDN Rp52.500.000	Kredit Multi Facility -LC & SKBDN Rp52.500.000	Kredit Multi Facility -LC & SKBDN Rp32.500.000	Kredit Multi Facility -LC & SKBDN USD 2.500.000	Type Amount
	Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	s.d 12 September 2016/ until September 12, 2016	s.d 12 September 2015/ until September 12, 2015	Term of credit facility
c.	Jenis Nilai plafon	Forward Line USD 1.000.000 s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	Forward Line USD 1.000.000 s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	Forward Line USD 1.000.000 s.d 12 September 2016/ until September 12, 2016	Forward Line USD 1.000.000 s.d 12 September 2015/ until September 12, 2015	Type Amount
	Jangka waktu					Tenor
d..	Jenis Nilai plafon Suku bunga Jenis	Installment Loan 1 Rp10.000.000 9,5% p.a. Installment Loan 31 Juli 2017/ July 31, 2017	Installment Loan 1 Rp10.000.000 10,25% p.a Installment Loan 31 Juli 2017/ July 31, 2017	Installment Loan 1 Rp10.000.000 10,75% p.a. Installment Loan	Installment Loan 1 Rp10.000.000 11,00% p.a Installment Loan	Type Amount Interest Type
	Jatuh tempo Nilai plafon Suku bunga	23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2020/ December 23, 2020	- Rp40.000.000 10,75% p.a.	- - -	Due date Amount Interest
	Jatuh tempo			-	-	Due date
	Rekening koran Line L/C	Rp19.263.636 \$539	Rp2,249,531 \$559	-	-	Bank account Line L/C
	Jangka waktu	5 tahun	5 tahun	5 tahun	5 tahun	Tenor

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (lanjutan)

Berikut ini merupakan pemenuhan Perusahaan atas rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Rasio Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek (minimum 1x)	0,55x	0,53x	0,71x	0,46x	Asset to Debt Ratio (minimum 1x)
Utang berbunga/ Ekuitas (maximum 2x)	1,02x	0,92x	(29,49x)	(12,93x)	Debt to Equity Ratio (maximum 2x)
Rasio beban bunga (minimum 2x)	1,31x	1,78x	1,33x	0,81x	Time Interest Earned Ratio (minimum 2x)

Permohonan Pencabutan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum melaksanakan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.

Manajemen/ Direksi PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui Surat No.009/Legal/III/2017 tanggal 3 Maret 2017 mengenai permohonan Perusahaan dengan menandatangani lembar persetujuan dan membubuhkan stempel.

Tidak ada pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk mengenai kewajiban Perusahaan untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Polytech Indo Hausen (continued)

The Company's accomplishment of the required financial ratios is as follows:

Application for Revocation

In connection with implementation of the IPO Plan and considering the status of the Company after the implementation of IPO Plan as an open company, the Company submits the revocation by the Bank on terms of Credit Agreement related to Company's obligation to apply for prior written approval to Bank before implementing the change structure of Company's shareholders

Management / Board of Directors PT Bank Central Asia Tbk has approved Letter No.009/Legal/III/2017 dated March 3, 2017 regarding the Company's application by signing the approval sheet and stamp.

There is no limitation from PT Bank Central Asia Tbk regarding prior approval of the distribution of dividends

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 8 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

		30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
a.	Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit Lokal/ <i>local credit</i>	Kredit Lokal/ <i>local credit</i>	Type
	Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
	Suku bunga	9,75% p.a <i>Time Loan</i>	10,00% p.a <i>Time Loan</i>	10,75% p.a <i>Time Loan</i>	11,00% p.a <i>Time Loan</i>	Interest
b.	Jenis	<i>Revolving</i>	<i>Revolving</i>	<i>Revolving</i>	<i>Revolving</i>	Type
	Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Amount
	Suku bunga	9,75% p.a	10,00% p.a	10,75% p.a	11,00% p.a	Interest
c.	Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi facility – TR LC & SKBDN (Sight. Usance. UPAS)</i>	<i>Kredit Multi facility – TR LC & SKBDN (Sight. Usance. UPAS)</i>	Type
	Nilai plafon	Rp270.000.000	Rp270.000.000	Rp270.000.000	USD 10.000.000	Amount
	Suku bunga (IDR)	9,5% p.a	10,00% p.a	10,75% p.a	5% p.a	Interest (IDR)
	Suku bunga (USD)	4,5% p.a	4,5% p.a	5% p.a	5% p.a	Interest (USD)
d.	Jenis	<i>Forward Line</i>	<i>Forward Line</i>	<i>Forward Line</i>	<i>Forward Line</i>	Type
	Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
	Jangka Waktu Fasilitas kredit	s.d 12 September 2017/ <i>until September 12, 2017</i>	s.d 12 September 2017/ <i>until September 12, 2017</i>	s.d 12 September 2016/ <i>until September 12, 2016</i>	s.d 12 September 2015/ <i>until September 12, 2015</i>	Term of credit facility

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (lanjutan)

Berikut ini merupakan pemenuhan Perusahaan atas rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Rasio Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek (minimum 1x)	2,38x	1,68x	1,28x	1,08x	Asset to Debt Ratio (minimum 1x)
Utang berbunga/ Ekuitas (maximum 2x)	0,21x	0,26x	2,41x	2,80x	Debt to Equity Ratio (maximum 2x)
Rasio beban bunga (minimum 2x)	69,74x	13,90x	4,59x	4,20x	Time Interest Earned Ratio (minimum 2x)

Permohonan Pencabutan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum melaksanakan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.

Manajemen/ Direksi PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui Surat No.006/Legal/III/2017 tanggal 3 Maret 2017 mengenai permohonan Perusahaan dengan menandatangani lembar persetujuan dan membubuhkan stempel.

Tidak ada pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk mengenai kewajiban Perusahaan untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga (continued)

The Company's accomplishment of the required financial ratios is as follows:

Application for revocation

In connection with implementation of the IPO Plan and considering the status of the Company after the implementation of IPO Plan as an open company, the Company submits the revocation by the Bank on terms of Credit Agreement related to Company's obligation to apply for prior written approval to Bank before implementing the change structure of Company's shareholders

Management / Board of Directors PT Bank Central Asia Tbk has approved Letter No.006/Legal/III/2017 dated March 3, 2017 regarding the Company's application by signing the approval sheet and stamp.

There is no limitation from PT Bank Central Asia Tbk regarding prior approval of the distribution of dividends

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 8 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., M.H. dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk. as included in the Deed of Credit agreement No. 32 dated February 15, 2005 before a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The agreement has undergone several changes, the latest is based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 33 dated December 8, 2016 made before Notary Veronica Indrawati, S.H., M.H. With details of credit facilities as follows:

		30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
a.	Jenis Nilai plafon	Kredit lokal/ Local credit Rp5.000.000	Kredit lokal/ Local credit Rp5.000.000	Kredit lokal/ Local credit Rp5.000.000	Kredit lokal/ Local credit Rp5.000.000	Type Amount
	Suku bunga	9,75% p.a	10,25% p.a	10,75% p.a	11,00% p.a	Interest
b.	Jenis Nilai plafon	Back to back Loan Rp2.000.000	Back to back Loan Rp2.000.000	Back to back Loan Rp2.000.000	Back to back Loan Rp2.000.000	Type Amount
	Suku bunga	6,5% pa	6,5% pa	6,5% pa	1,00% p.a diatas bunga depoisto	Interest
c.	Jenis Nilai plafon	Time Revolving Loan Rp15.000.000	Time Revolving Loan Rp15.000.000	Time Revolving Loan Rp15.000.000	Time Revolving Loan Rp15.000.000	Type Amount
	Suku bunga	9,00% p.a	10,25% p.a	10,75% p.a	11,00% p.a	Interest
d.	Jenis Nilai plafon	Kredit Multi Fasilitas Rp315.000.000	Kredit Multi Fasilitas Rp315.000.000	Kredit Multi Fasilitas Rp315.000.000	Kredit Multi Fasilitas USD 10.000.000	Type Amount
	Suku bunga	9,5% p.a	10,25% p.a	10,75% p.a	5,00% p.a	Interest
e.	Jenis Nilai plafon	-	-	-	Omnibus LC USD 5.000.000	Type Amount
f.	Jenis Nilai plafon	Forward Line USD 5.000.000	Forward Line USD 5.000.000	Forward Line USD 5.000.000	Forward Line USD 5.000.000	Type Amount
	Jangka Waktu Fasilitas kredit	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	s.d 12 September 2016/ until September 12, 2016	s.d 12 September 2015/ until September 12, 2015	Term of credit facility

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama

Berikut ini merupakan pemenuhan Perusahaan atas rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Rasio Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek (minimum 1x)	1.15x	1,20x	1,11x	0,90x	Asset to Debt Ratio (minimum 1x)
Utang berbunga/ Ekuitas (maximum 2x)	0,44x	0,45x	0,79x	1,59x	Debt to Equity Ratio (maximum 2x)
Rasio beban bunga (minimum 2x)	2,08x	2,22x	1,25x	2,54x	Time Interest Earned Ratio (minimum 2x)

Permohonan Pencabutan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum melaksanakan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.

Manajemen/ Direksi PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui Surat No.007/Legal/III/2017 tanggal 3 Maret 2017 mengenai permohonan Perusahaan dengan menandatangani lembar persetujuan dan membubuhkan stempel.

Tidak ada pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk mengenai kewajiban Perusahaan untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama

The Company's accomplishment of the required financial ratios is as follows:

Application for revocation

In connection with implementation of the IPO Plan and considering the status of the Company after the implementation of IPO Plan as an open company, the Company submits the revocation by the Bank on terms of Credit Agreement related to Company's obligation to apply for prior written approval to Bank before implementing the change structure of Company's shareholders

Management / Board of Directors PT Bank Central Asia Tbk has approved Letter No.007/Legal/III/2017 dated March 3, 2017 regarding the Company's application by signing the approval sheet and stamp.

There is no limitation from PT Bank Central Asia Tbk regarding prior approval of the distribution of dividends

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PBI, PIH, PBN dan PBP adalah sebagai berikut:

1. 19 Unit T/B (7 gudang, 2 pabrik, 9 ruko, 1 rumah) dan 1 unit T/K
2. Mesin - Mesin
3. Persediaan Barang milik:
 - a. PT Panca Budi Pratama
 - b. PT Panca Budi Idaman
 - c. PT Panca Budi Niaga
 - d. PT Polytech Indo Hausen
4. Piutang Usaha milik:
 - a. PT Panca Budi Pratama
 - b. PT Panca Budi Idaman
 - c. PT Panca Budi Niaga
5. Jaminan perseorangan atas nama Djonny Taslim
6. Cash Collateral sebesar 5% dari setiap penggunaan KMF (untuk penggunaan fasilitas KMF dengan syarat tertentu).

Sesuai perjanjian kredit antar Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk., terdapat syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Menyerahkan laporan keuangan konsolidasian (audit).
- b. Menyerahkan pembaruan daftar mesin yang diletakkan di Pabrik setiap 6 bulan sekali.
- c. Melakukan peningkatan nilai pertanggungan asuransi atas jaminan yang diserahkan.
- d. Tidak diperkenankan melakukan perubahan komposisi pemegang saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
- e. Piutang dagang yang diagunkan ke BCA adalah piutang dagang pihak ketiga.
- f. Aktivitas LC/SKBDN tidak diperkenankan untuk transaksi dengan pihak afiliasi.
- g. Menjaga financial covenant, antara lain sbb:
$$\text{Current ratio} \geq 1 \times$$

$$\text{Liabilities/Equity ratio} \leq 2 \times \text{TIER}$$

$$(\text{EBITDA/Interest}) \geq 2 \times$$

PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 12 Maret 2018 dengan kondisi fasilitas kredit Debitor jointly & severally (tanggung renteng), cross collateral dan cross default.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Collateral

The collateral for loan facilities received by PBI, PIH, PBN and PBP are as follows:

1. 19 Unit of T/B (7 warehouse, 2 factory, 9 shop, 1 house) and 1 unit of T/K
2. Machines
3. The inventories owned:
 - a. PT Panca Budi Pratama
 - b. PT Panca Budi Idaman
 - c. PT Panca Budi Niaga
 - d. PT Polytech Indo Hausen
4. The Account Receivables owned:
 - a. PT Panca Budi Pratama
 - b. PT Panca Budi Idaman
 - c. PT Panca Budi Niaga
5. Personal collateral on behalf of Djonny Taslim
6. Cash Collateral amounted 5% of any use KMF (KMF facilities for use under certain conditions).

Appropriate credit agreement between the Company and PT Bank Central Asia Tbk., there are terms and restrictions on credit facilities, as follows:

- a. Submit audited consolidated financial statements.
- b. Submit an updated list of machines placed in the Factory every 6 months.
- c. Increase the insurance coverage of the surrendered guarantee.
- d. Not allowed to change shareholder composition without prior written approval from BCA.
- e. Accounts receivable pledged as collateral to BCA are third party accounts receivable.
- f. LC / SKBDN activities are not allowed for transactions with affiliates.
- g. Maintain financial covenant, among others as follows:
 - Current ratio $\geq 1 \times$
 - Liabilities / Equity ratio $\leq 2 \times \text{TIER}$
 - (EBITDA / Interest) $\geq 2 \times$

PT Bank Central Asia Tbk has approved the extension of credit facility up to March 12, 2018 with credit facility of Debitor jointly & severally, cross collateral and cross default.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
a. Jenis	<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Amount
Suku bunga	10% p.a	11,25% p.a	11,25% p.a	12,00% p.a	Interest
b. Jenis	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Revolving Loan 1</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	10% p.a	11,25% p.a	11,25% p.a	12,00% p.a	Interest
Jangka waktu fasilitas kredit	Sampai dengan 5 Oktober/ <i>until</i> October 5, 2017	5 Oktober/ <i>October</i> 5, 2016 - 5 Februari/ <i>February</i> 5, 2017	5 Oktober/ <i>October</i> 5, 2015 - 5 Oktober/ <i>October</i> 5, 2016	Sampai dengan 5 Oktober/ <i>until</i> October 5, 2015	Term of credit facility

Berikut ini merupakan pemenuhan Perusahaan atas rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan:

The Company's accomplishment of the required financial ratios is as follows:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Utang bunga/ Ekuitas (maximum 4x)	0,13x	0,14x	1,85x	2,06x	Debt to Equity Ratio (maximum 4x)
Rasio beban bunga (minimum 2x)	18,57x	12,30x	5,55x	4,34x	Time Interest Earned Ratio (minimum 2x)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

Permohonan Pencabutan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perseroan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perseroan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perseroan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

Manajemen/ Direksi PT Bank Permata Tbk telah menyetujui Surat No.003/Legal/III/2017 tanggal 3 Maret 2017 mengenai permohonan Perusahaan dengan menandatangani lembar persetujuan dan membubuhkan stempel.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit PT SKI:

- Memiliki aktiva paling sedikit Rp25.000.000.000.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- Memiliki jaminan berupa *fixed assets* dan *inventory*.
- Wajib menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui rekening koran nasabah di bank secara proposional.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu S.H. dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

Application for revocation

In connection with implementation of the IPO Plan and considering the status of the Company after the implementation of IPO Plan as an open company, the Company submits the revocation by the Bank on terms of Credit Agreement related to Company's obligation to apply for prior written approval to Bank regarding of the distribution of dividends.

Management / Board of Directors PT Bank Permata Tbk has approved Letter No.003/Legal/III/2017 dated March 3, 2017 regarding the Company's application by signing the approval sheet and stamp.

Terms and restrictions on credit facilities PT SKI:

- *Has assets of at least Rp 25,000,000,000.*
- *Submits annual financial statements audited by a Public Accountant.*
- *Has a guarantee of fixed assets and inventory.*
- *Obligate to channel the company's operational transactions through customer's bank account at the bank proportionally.*

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.05 dated October 5, 2010 made before the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has undergone several changes, the latest is based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 28 dates February 2, 2017 made before Notary Susanna Tanu, S.H., With details of credit facilities as follows:

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

		30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
a.	Jenis Nilai plafon Suku bunga	<i>Overdraft I (PRK)</i> Rp 5.000.000.- 10,75% p.a	<i>Overdraft I (PRK)</i> Rp 5.000.000.- 11,25% p.a	<i>Overdraft I (PRK)</i> Rp 5.000.000.- 11,25% p.a	<i>Overdraft I (PRK)</i> Rp 5.000.000.- 12,00% p.a	Type Value plafon Interest rate
b.	Jenis Nilai plafon Suku bunga	<i>Omnibus Revolving Loan</i> USD 6.000.000 4,75%	<i>Omnibus Revolving Loan</i> USD 6.000.000 4,75%	<i>Omnibus Revolving Loan</i> USD 6.000.000 5,5%	<i>Omnibus Revolving Loan</i> USD 6.000.000 5,5%	Type Value plafon Interest rate
		<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)</i>	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)</i>	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)</i>	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)</i>	
c.	Jenis Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	USD 1.000.000	USD 1.000.000	Type Value plafon
	Jangka waktu fasilitas kredit	Sampai dengan 5 Oktober/ <i>until</i> October 5, 2017	5 Oktober/ <i>October</i> 5, 2016 - 5 Februari/ <i>February</i> 5, 2017	5 Oktober/ <i>October</i> 5, 2015 - 5 Oktober/ <i>October</i> 5, 2016	Sampai dengan 5 Oktober/ <i>until</i> October 5, 2015	Term of credit facility

Berikut ini merupakan pemenuhan Perusahaan atas rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan:

The Company's accomplishment of the required financial ratios is as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Utang berbunga/ Ekuitas (maximum 4x)	2,24x	3,86x	11,07x	6,45x	Debt to Equity Ratio (maximum 4x)
Rasio beban bunga (minimum 2x)	1,19x	2,25x	(0,42x)	3,78x	Time Interest Earned Ratio (minimum 2x)

Permohonan Pencabutan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perseroan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perseroan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perseroan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

Application for revocation

In connection with implementation of the IPO Plan and considering the status of the Company after the implementation of IPO Plan as an open company, the Company submits the revocation by the Bank on terms of Credit Agreement related to Company's obligation to apply for prior written approval to Bank regarding of the distribution of dividends.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

Permohonan Pencabutan (lanjutan)

Manajemen/ Direksi PT Bank Permata Tbk telah menyetujui Surat No.002/Legal/III/2017 tanggal 3 Maret 2017 mengenai permohonan Perusahaan dengan menandatangani lembar persetujuan dan membubuhkan stempel.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Solo-Tawangmangu KM 9,5 Desa Jaten, Karang Anyar, Jawa Tengah, a.n PT Sekamusa Kreasi Indonesia.
2. Pemberian Fidusia atas persediaan milik:
 - a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia.
 - b. PT Polypack Indo Meyer.
 - c. PT. Geotechnical Systemindo
3. Pemberian Fidusia atas tagihan piutang milik:
 - a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia.
 - b. PT Polypack Indo Meyer.
 - c. PT. Geotechnical Systemindo
4. Pemberian jaminan atas mesin.
5. Pemberian jaminan perorangan an. Djonny Taslim.
6. Blokir rekening sebesar 5% dari pembukaan LC (*Letter of Credit*) milik PT Polypack Indo Meyer.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit PIM:

- Memiliki aktiva paling sedikit Rp 25.000.000.000
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- Memiliki jaminan berupa fixed assets dan inventory yang diasuransikan dengan menyertakan bankers clause.
- Wajib menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui Rekening Koran nasabah di bank secara proporsional.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

Application for revocation (continued)

Management / Board of Directors PT Bank Permata Tbk has approved Letter No.002/ Legal/III/2017 dated March 3, 2017 regarding the Company's application by signing the approval sheet and stamp.

The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:

1. Land and building located in Jl. Raya Solo-Tawangmangu KM 9.5 Desa Jaten, Karang Anyar, Central Java, on behalf of PT Sekamusa Kreasi Indonesia.
2. Fiduciary on inventories owned:
 - a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia.
 - b. PT Polypack Indo Meyer.
 - c. PT. Geotechnical Systemindo
3. Fiduciary on receivables owned:
 - a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia.
 - b. PT Polypack Indo Meyer.
 - c. PT. Geotechnical Systemindo
4. Guarantee on machine.
5. Personal guarantee an. Mr. Djonny Taslim.
6. Blocking account for 5% of the opening of Letters of credit, owned PT Polypack Indo Meyer.

Terms and restrictions on credit facilities PIM:

- Has assets of at least Rp 25.000.000.000
- Submits annual financial statements audited by a Public Accountant.
- Has a guarantee of fixed assets and inventory are insured by including bankers clause..
- Obligate to channel the company's operational transactions through customer's bank account at the bank proportionally.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kelima Belas berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/17/6026/AMD/13/SME tanggal 17 Februari 2017 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Jenis	<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	10,5% per tahun	11,00% p.a	12,4% p.a	12,4% p.a	Interest
Jenis	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Revolving Loan 1</i>	Type
Nilai plafon	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	10,5% per tahun	11,0% p.a	12,4% p.a	12,4% p.a	Interest
Jenis	<i>Revolving Loan 2</i>	<i>Revolving Loan 2</i>	<i>Revolving Loan 2</i>	<i>Revolving Loan 2</i>	Type
Nilai plafon	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	10,5% per tahun	11,0% p.a	12,4% p.a	12,4% p.a	Interest
Jangka waktu	Sampai dengan/ <i>until</i>	31 Januari/ <i>January</i>	19 November/ <i>November</i>	Sampai dengan/ <i>until</i>	Term of credit facility
fasilitas	19 November 2017/	31, 2017 -	19, 2015	19 November/	
kredit	November 19, 2017	19 Februari/ <i>February</i>	31 Januari/ <i>January</i>	November 19, 2015	

Berikut ini merupakan pemenuhan Perusahaan atas rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan:

The Company's accomplishment of the required financial ratios is as follows:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Utang berbunga/ Ekuitas (maximum 4x)	-	0,84x	1,17x	2,07x	Debt to Equity Ratio (maximum 4x)
Rasio beban bunga (minimum 2x)	-	4,64x	2,98x	2,45x	Time Interest Earned Ratio (minimum 2x)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) (lanjutan)

Permohonan Pencabutan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perseroan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perseroan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perseroan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

Manajemen/ Direksi PT Bank Permata Tbk telah menyetujui Surat No.005/Legal/III/2017 tanggal 3 Maret 2017 mengenai permohonan Perusahaan dengan menandatangani lembar persetujuan dan membubuhkan stempel.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit PT RMIP:

- Memiliki aktiva paling sedikit Rp25.000.000.000.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- Memiliki jaminan berupa *fixed assets* dan *inventory*.
- Wajib menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui rekening koran nasabah di bank secara proposional.

PT Panca Buana Plasindo (PBUP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 41 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H., Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Ketiga Belas atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No 12, tanggal 2 November 2016 yang dibuat di depan Notaris Edy, S.H., yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk, sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) (continued)

Application for revocation

In connection with implementation of the IPO Plan and considering the status of the Company after the implementation of IPO Plan as an open company, the Company submits the revocation by the Bank on terms of Credit Agreement related to Company's obligation to apply for prior written approval to Bank regarding of the distribution of dividends.

Management / Board of Directors PT Bank Permata Tbk has approved Letter No.005/Legal/III/2017 dated March 3, 2017 regarding the Company's application by signing the approval sheet and stamp.

Terms and restrictions on credit facilities PT RMIP:

- *Has assets of at least Rp 25,000,000,000.*
- *Submits annual financial statements audited by a Public Accountant.*
- *Has a guarantee of fixed assets and inventory.*
- *Obligate to channel the company's operational transactions through customer's bank account at the bank proportionally.*

PT Panca Buana Plasindo (PBUP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit agreement No. 41 dated November 19, 2009 before a Notary Lie Na Rimbawan, S.H., the agreement has undergone several changes, most recently based on the Thirteenth Amendment Deed of the Banking Facility Agreement No. 12, dated November 2, 2016 was made before by Notary Edy, S.H., PT Bank Permata Tbk, has been determined are as follows:

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUP) (lanjutan)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
	Fasilitas Overdraft/ Overdraft Facilities	Fasilitas Overdraft/ Overdraft Facilities	Fasilitas Overdraft/ Overdraft Facilities	Fasilitas Overdraft/ Overdraft Facilities	Type
Jenis					Amount
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Interest
Suku bunga	10,5% p.a	11,00% p.a	12,4% p.a	12,4% p.a	Type
Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	-	-	Amount
Nilai plafon	Rp10.000.000.-	Rp10.000.000.-	-	-	Interest
Suku bunga	10,5% per tahun	11,00%/p.a	-	-	
Jangka waktu	Sampai dengan/ until	31 Januari/ January 31, 2017 -	19 November/ November 19, 2015	Sampai dengan/ until	Term of credit facility
fasilitas	19 November 2017/	19 Februari/ February 19, 2017	- 31 Januari/ January 31, 2016	19 November/ November 19, 2015	
kredit	November 19, 2017				

Berikut ini merupakan pemenuhan Perusahaan atas rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan:

The Company's accomplishment of the required financial ratios is as follows:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Utang berbunga/ Ekuitas (maximum 4x)	0,96x	0,68x	1,76x	1,84x	Debt to Equity Ratio (maximum 4x)
Rasio beban bunga (minimum 2x)	1,96x	4,96x	1,90x	1,81x	Time Interest Earned Ratio (minimum 2x)

Permohonan Pencabutan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perseroan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perseroan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perseroan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

Manajemen/ Direksi PT Bank Permata Tbk telah menyetujui Surat No.004/Legal/III/2017 tanggal 3 Maret 2017 mengenai permohonan Perusahaan dengan menandatangani lembar persetujuan dan membubuhkan stempel.

Application for revocation

In connection with implementation of the IPO Plan and considering the status of the Company after the implementation of IPO Plan as an open company, the Company submits the revocation by the Bank on terms of Credit Agreement related to Company's obligation to apply for prior written approval to Bank regarding of the distribution of dividends.

Management / Board of Directors PT Bank Permata Tbk has approved Letter No.004/Legal/III/2017 dated March 3, 2017 regarding the Company's application by signing the approval sheet and stamp.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUP adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara atas nama Vicky Taslim.
- b. Tanah dan bangunan pabrik, SGB No. 10 dan 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara atas nama Djonny Taslim.
- c. Persediaan barang dagangan milik:
 - PT Reka Mega Inti Pratama.
 - PT Panca Buana Plasindo.
- d. Mesin-mesin milik PT Panca Buana Plasindo.
- e. Jaminan perseorangan dari Bpk. Djonny Taslim.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit PBUAP:

- Memiliki aktiva paling sedikit Rp 25.000.000.000
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- Memiliki jaminan berupa fixed assets dan inventory yang diasuransikan dengan menyertakan bankers clause.
- Wajib menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui Rekening Koran nasabah di bank secara proporsional.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The collateral for loan facilities received by RMIP and PBUP are as follows:

- a. Land and factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Province of North Sumatera on behalf of Vicky Taslim.
- b. Land and factory Building, SGB No. 10 and 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Province of North Sumatera on behalf of Djonny Taslim.
- c. Inventories owned by:
 - PT Reka Mega Inti Pratama.
 - PT Panca Buana Plasindo.
- d. Machineries PT Panca Buana Plasindo.
- e. Personal guarantee from Mr. Djonny Taslim.

Terms and restrictions on credit facilities PBUAP:

- Has assets of at least Rp 25.000.000.000
- Submits annual financial statements audited by a Public Accountant.
- Has a guarantee of fixed assets and inventory are insured by including bankers clause..
- Obligate to channel the company's operational transactions through customer's bank account at the bank proportionally.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. ACCOUNT PAYABLES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Pihak Ketiga Rupiah				
PT Chandra Asri				
Petrochemical Tbk	41.355.523	11.806.376	-	10.305.695
PT Hidup Baru Plasindo	6.111.229	3.485.102	5.836.896	5.616.146
PT Makmur Jaya				
Kharisma	1.789.350	-	-	1.364.100
PT Akino Wahana Mulia	1.705.000	-	-	-
PT Lotte Chemical Titan	-	24.807.276	-	1.551.672
PT Indo Thai Trading	-	-	-	30.255.427
PT Era Prima Adi Cipta				
Kreasindo	-	-	4.675.504	5.340.971
PT Plastindo Ekatama	-	-	2.646.248	-
PT Super Makmur	-	-	1.085.339	-
PT Bukitmega Masabadi	-	-	1.042.250	-
PT Kaiser Indonesia	-	-	-	1.278.988
PT Chevron Philips	-	-	-	28.749.331
Exxon Mobil Chemicals				
Asia Pacific	-	-	-	5.287.680
PT Borouge	-	-	-	4.631.217
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	8.661.686	11.998.921	9.256.180	6.472.028
Sub jumlah pihak ketiga – Rupiah	59.622.788	52.097.675	24.542.417	100.853.255
Dolar Amerika				
Chevron Phillips	24.930.304	62.998.986	33.629.579	-
Petronas Chemicals				
Marketing Sdn Bhd	26.398.391	22.593.695	-	-
Lotte Chemical Titan				
Trading Sdn Bhd	6.600.896	20.099.920	-	-
PT Mitra Kemas	1.037.245	-	-	-
Exxon Mobil				
Chemicals Asia Pacific	-	-	-	2.146.885
Sabic Asia Pacific				
Pte Ltd	-	11.438.995	-	-
Scg Plastics Co. Ltd	-	2.405.178	-	-
Jg Summit				
Petrochemicals	-	786.812	-	-
PT Indo Thai Trading	-	-	2.832.966	-
Marubeni	-	-	-	17.608.814
PT Titan Petro Kimia				
Nusantara	-	-	-	3.479.243
Dragon Park Industries				
Sdn Bhd	-	-	-	1.577.717
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	-	-	2.874.847	260.012
Sub jumlah pihak ketiga – Dolar Amerika	58.966.836	120.323.586	39.337.392	25.072.671
Jumlah Pihak Ketiga	118.589.624	172.421.261	63.879.809	125.925.926

Third Parties Rupiah
PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk
PT Hidup Baru Plasindo
PT Makmur Jaya
Kharisma
PT Akino Wahana Mulia
PT Lotte Chemical
Titan
PT Indo Thai Trading
PT Era Prima Adi
Cipta Kreasindo
PT Plastindo Ekatama
PT Super Makmur
PT Bukitmega Masabadi
PT Kaiser Indonesia
PT Chevron Philips
Exxon Mobil Chemicals
Asia Pacific
PT Borouge
Others below (Rp1 billion)
Sub total third parties – Rupiah
U.S. Dollar
Chevron Phillips
Petronas Chemicals
Marketing Sdn Bhd
Lotte Chemical Titan
Trading Sdn Bhd
PT Mitra Kemas
Exxon Mobil
Chemicals Asia Pacific
Sabic Asia Pacific
Pte Ltd
Scg Plastics Co. Ltd
Jg Summit
Petrochemicals
PT Indo Thai Trading
Marubeni
PT Titan Petro Kimia
Nusantara
Dragon Park Industries
Sdn Bhd
Others below (Rp1 billion)
Sub total third parties – U.S. Dollar
Total Third Parties

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

19. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak Berelasi					Related Parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Andalan Sukses Mandiri	2.060.031	129.016	-	938.375	PT Andalan Sukses Mandiri
CV Adipura Mas Plasindo	2.011.191	2.098.633	333.795	618.258	CV Adipura Mas Plasindo
CV Mahkota Mas Pratama	1.725.558	1.874.724	1.586.165	1.573.208	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	1.229.578	395.720	311.449	650.083	PT Rendaplas Andika
PT Penta Power Indonesia	94.694	214.202	104.023	198.802	PT Penta Power Indonesia
PT Cahaya Plasindo Sejahtera	91.800	-	-	-	PT Cahaya Plasindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	5.389	21.414	-	-	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	2.368	-	-	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Stellarway Indonesia	-	10.254	-	-	PT Stellarway Indonesia
PT Reka Sukses Adipratama	-	-	9.032.222	27.229.511	PT Reka Sukses Adipratama
PT Alphen Internasional Corporindo	-	20.236	75.353.093	16.554.465	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Panca Budi Agro Pratama	-	-	8.843.500	32.960.308	PT Panca Budi Agro Pratama
Sub jumlah pihak berelasi – Rupiah	7.220.609	4.764.199	95.564.247	80.723.010	Sub total related parties – Rupiah
<u>Dolar Amerika</u>					<u>U.S. Dollar</u>
Penta Strategic Resources PTE Ltd	-	-	97.097.531	117.669.142	Penta Strategic Resources PTE Ltd
PT Alphen Internasional Corp.	-	-	9.514.784	-	PT Alphen International Corp.
Sub jumlah pihak berelasi – Dollar Amerika	-	-	106.612.315	117.669.142	Sub total related parties – U.S. Dollar
Jumlah Pihak Berelasi	7.220.609	4.764.199	202.176.562	198.392.152	Total Related Parties
Jumlah Utang Usaha	125.810.233	177.185.460	266.056.371	324.318.078	Total Account Payable

19. UTANG USAHA (lanjutan)

19. ACCOUNT PAYABLES (continued)

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of account payable is as follows:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Lancar	124.655.278	176.288.704	265.547.657	324.112.306	Current
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	1.154.955	896.756	508.714	205.772	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 180 hari	-	-	-	-	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	-	-	More than 180 days
Jumlah Utang Usaha	<u>125.810.233</u>	<u>177.185.460</u>	<u>266.056.371</u>	<u>324.318.078</u>	Total Of Account Payables

Sebagian utang usaha impor dan lokal dijamin pembayarannya dengan menerbitkan L/C atau SKBDN.

A portion of local and imported business debt is guaranteed by issuing L/C or SKBDN.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	4.466.711	9.270.227	1.504.173	2.016.952	Salary, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	2.689.467	3.316.883	2.962.344	3.486.062	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	394.723	442.203	456.837	239.144	Interest loan
Komisi	288.296	486.640	218.298	229.259	Commission
Lainnya	2.889.151	2.140.414	2.456.370	2.184.292	Others
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>10.728.348</u>	<u>15.656.367</u>	<u>7.598.022</u>	<u>8.155.709</u>	Total Accrued Expenses

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak ketiga					Third Parties
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	7.662.199	5.170.093	3.660.087	7.113.747	Others below (Rp1 billion)
Jumlah Pihak Ketiga	<u>7.662.199</u>	<u>5.170.093</u>	<u>3.660.087</u>	<u>7.113.747</u>	Total Third Parties

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

21. OTHER PAYABLES (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak Berelasi					Related Parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Panca Budi					PT Panca Budi
Logistindo	2.174.838	2.109.699	1.489.698	828.425	Logistindo
PT Garda Bhakti					PT Garda Bhakti
Nusantara	126.677	-	-	-	Nusantara
PT Alphen					PT Alphen
Internasional					Internasional
Corporindo	640.578	368.982	343.930	300.000	Corporindo
PT Cahaya Plastindo					PT Cahaya
Sejahtera	183.641	165.500	58.060	-	Plastindo Sejahtera
Jumlah Pihak Berelasi – Rupiah	3.125.734	2.644.181	1.891.688	1.128.425	Total Related Parties – Rupiah
Jumlah Utang Lain-Lain	10.787.933	7.814.274	5.551.775	8.242.172	Total Other Payables

Utang lain-lain merupakan utang non dagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap dari pihak ketiga dan pihak berelasi, transaksi jasa keamanan, jasa ekspedisi, transaksi pembelian sparepart dan bahan pembantu. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Atas utang lain-lain tersebut tidak terdapat jaminan.

Other payables represent debt arising from transactions and purchase of property, plant and equipment from third parties and related parties, transaction security services, expedition services, spare part purchase transactions and auxiliary materials. That will mature in less than one year. For these other payables there is no guarantee.

22. UANG MUKA PENJUALAN

22. SALES ADVANCES

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga. Saldo per 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp5.517.521, Rp4.910.360, Rp6.627.644 dan Rp3.236.261.

This account is derived from third parties. Balance as of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, amounted to Rp5,517,521, Rp4,910,360, Rp6,627,644 and Rp3,236,261 respectively.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
PT BCA Finance	439.742	749.599	928.621	1.025.554	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	478.734	186.994	1.018.587	1.859.957	PT Dipo Star Finance
PT Astra Credit Company	217.333	27.800	108.873	14.168	PT Astra Credit Company
PT Oto Finance	163.743	250.412	-	-	PT Oto Finance
PT Mandiri Tunas Finance	40.150	14.058	163.372	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT BII Finance Center	33.464	48.909	135.319	144.566	PT BII Finance Center
PT Federal International Finance	-	5.892	17.335	19.581	PT Federal International Finance
PT Mitsui Leasing Capital	-	38.156	119.420	221.780	PT Mitsui Leasing Capital
Lainnya	113.817	-	-	402.257	Others
Jumlah utang lembaga keuangan lainnya	1.486.983	1.321.820	2.491.527	3.687.863	Total other debt financial institution
Dikurangi: bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.045.809	1.227.871	1.646.860	284.872	Less: current portion of long-term liabilities due within one year
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	441.174	93.949	844.667	3.402.991	Long term liabilities due in more than one year

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas yang diperoleh Grup atas kendaraan pada tahun 2016, 2015 dan 2014 yang dikenakan bunga sebesar antara 4% sampai 14%. Pinjaman tersebut dibayar dengan cicilan antara 12 sampai dengan 24 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2016 dan 2017.

Consumer financing payables represent financing vehicles loans obtained in year 2016, 2015 and 2014 which charged with annual interest between of 4% until 14%. The loans are paid between 12 until 24 months. with maturity due on difference dates up to 2016 and 2017.

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

24. LEASE PAYABLES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pembayaran minimum dimasa depan					Future minimum lease payment
Tahun 2016	-	-	373.388	-	Years 2016
Tahun 2017	72.799	314.516	280.653	-	Years 2017
Tahun 2018	47.352	108.666	47.352	-	Years 2018
Dikurangi: Beban keuangan masa depan	(7.345)	(39.746)	(72.683)	-	Less: Future financial charges
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan – bersih	112.806	383.436	628.710	-	Total Lease Payables – net
Dikurangi: bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.958	279.681	422.541	-	Less: current portion of long-term liabilities due within one year
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	5.848	103.755	206.169	-	Long term liabilities due in more than one year

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh oleh Grup pada tahun 2015 yang tidak dapat dibatalkan atas pembelian kendaraan forklift kepada PT Orix Indonesia Finance dan dikenakan bunga sebesar 5,81% - 7,31% per tahun dengan cicilan antara 24 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo tahun 2017.

Lease payables is a liability obtained by the Group in 2015 which can not be canceled on the purchase of forklift vehicle to PT Orix Indonesia Finance and bears interest at 5.81% - 7.31% per annum with installments ranging from 24 to 36 months with date Due in 2017.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

Lease payables is secured by the related leased asset plus the condition that the Company is not allowed to sell or transfer the leased asset to another party before the liability is settled, in addition the Company has the option to purchase at the end of the lease period.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014, and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017 and 2016 (Unaudited) and the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014 (Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Metode yang digunakan dalam perhitungan Liabilitas imbalan kerja adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan liabilitas imbalan kerja 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dilakukan oleh konsultan independen PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal 28 Agustus 2017, 13 Januari 2017, 31 Desember 2015 dan 8 Oktober 2015 untuk masing-masing laporan keuangan per 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Tingkat bunga – per tahun	8.00%	8.00%	9.00%	8.00%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9.00%	9.00%	9.00%	9.00%	Annual wages and salary Increases
Tingkat kematian	TMI 2011 1% dari TMI	TMI 2011 1% dari TMI	TMI 2011 1% dari TMI	TMI 2011 1% dari TMI	Mortality date
Tingkat cacat	2011	2011	2011	2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	60 Tahun	60 Tahun	60 Tahun	Retirement age

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The method used in the calculation of Employee benefits liability is the *Projected Unit Credit* method. The calculation of liability for employee benefits June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are conducted by an independent consultant of PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated August 28, 2017, January 13, 2017, December 31, 2015 and October 8, 2015 for each of the financial statements as of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, with the following assumptions:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2017 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(2.690.281)	2.418.579	Effect on defined benefit obligation
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	3.050.191	(2.617.975)	Effect on defined benefit obligation

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

- a. Imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Beban jasa kini	3.225.469	5.656.180	3.744.315	3.939.963	Current service cost
Beban bunga	1.085.616	1.505.692	1.390.730	1.103.862	Interest cost
Biaya jasa lalu	80.425	1.494.596	-	-	Pass service cost
Beban imbalan pada akhir periode	4.391.510	8.656.468	5.135.045	5.043.825	Benefits expense at the end of period

- b. Rekonsiliasi liabilitas (aset)

- b. Reconciliation of liabilities (assets):

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	32.746.524	30.305.857	19.560.123	19.767.329	Present value of the obligation at the end of accounting year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	265.456	-	-	-	Unrecognized actuarial gains (losses)
Biaya jasa tahun lalu yang belum dilalui – non vested	-	-	-	-	Unrecognized past service cost – non vested
Liabilitas (aset) program	33.011.980	30.305.857	19.560.123	19.767.329	Liabilities (assets) program

- c. Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- c. Movements in the net liability in the current years are as follows:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	30.305.857	19.560.123	19.767.329	13.041.322	Beginning of year
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	4.391.510	8.656.468	5.135.045	5.043.825	Amount charged to profit or loss
Beban/ pendapatan komprehensif lainnya	(1.685.387)	2.180.987	(2.688.877)	926.263	Expenses/ income recognized in other comprehensive income
Pengaruh penggabungan entitas anak	-	-	(1.079.444)	762.819	Influence of subsidiaries acquisition
Pembayaran pesangon	-	(91.721)	(1.573.930)	(6.900)	Compensation Payment
Saldo akhir tahun	33.011.980	30.305.857	19.560.123	19.767.329	End of year balance

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. SHARES CAPITAL

The Company's share ownership structure are as follows:

30 Juni 2017/ June 30, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	93.33%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	100.000.000	6.66%	10.000.000	Mr. Djonny Taslim
Jumlah	1.500.000.000	100%	150.000.000	Total
31 Desember 2016/ December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	140.000	93.33%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	10.000	6.66%	10.000.000	Mr. Djonny Taslim
Jumlah	150.000	100%	150.000.000	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total Shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	30.000	75%	30.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	10.000	25%	10.000.000	Mr. Djonny Taslim
Jumlah	40.000	100%	40.000.000	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total Shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Tn. Djonny Taslim	10.000	50%	10.000.000	Mr. Djonny Taslim
PT Alphen Internasional Corporindo	10.000	50%	10.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Jumlah	20.000	100%	20.000.000	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 8 Desember 2015 oleh Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Modal Dasar, dari semula Rp20.000.000 menjadi Rp160.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp20.000.000 menjadi Rp40.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 76 dan 77 tanggal 30 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui dan memutuskan antara lain:

- a. Menyetujui untuk peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp160.000.000 terbagi atas 160 saham menjadi Rp600.000.000 terbagi atas 6.000.000 saham dalam Perusahaan.
- b. Menyetujui peningkatan di tempatkan dan di setor dalam Perusahaan dari semula Rp40.000.000 terbagi atas 40 saham menjadi sebesar Rp150.000.000 terbagi atas 1.500.000 saham dalam Perusahaan.
- c. Peningkatan/ penambahan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 150 saham atau dengan nilai nominal Rp150.000.000, yang akan diambil bagian seluruhnya yaitu Djonny Taslim sebanyak 100.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 dan PT Alphen Internasional Corporindo sebanyak 1.400.000 saham dengan nilai nominal Rp140.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. dengan surat keputusan No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

26. SHARES CAPITAL (continued)

Based on notarized by deed No. 16 dated December 8, 2015 Notary Martina S.H., in Jakarta, concerning Increase in Authorized Capital, from Rp20,000,000 into Rp160,000,000 and Increase of Issued and paid up capital from Rp20,000,000 become Rp40,000,000.

Based on Circular Statement in lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting, which was notarized by No. 76 and 77 dated September 30, 2016 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, agreed and decided among others :

- a. *Approved the increase in authorized capital of the Company from Rp160,000,000 divided into 160 shares to Rp600,000,000 divided into 6,000,000 shares in the Company.*
- b. *Approved an increase in paid up capital in the Company's issued capital and capital from Rp40,000,000 divided into 40 shares to Rp150,000,000 divided into 1,500,000 shares in the Company.*
- c. *Increase/ addition of issued and paid-up capital by issuing shares by issuing and placed of 150 shares with a nominal value of Rp150,000,000 , which will be subscribed entirely Djonny Taslim 100,000 shares with a nominal value Rp10,000,000 and PT Alphen Internasional Corporindo 1,400,000 shares with a nominal Rp140,000,000. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017.*

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in relation to the decline in the nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang dilaporkan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

26. SHARES CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the *gearing ratio* analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and time deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Jumlah Utang	496.071.976	561.821.439	748.498.191	733.131.174	Total Payables
Dikurangi:					Less:
Kas dan setara kas	18.824.901	21.910.910	15.877.044	36.842.103	Cash and equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21.548.564	24.380.728	26.782.501	22.089.607	Restricted deposits
Utang neto	455.698.511	515.529.801	705.838.646	674.199.464	Net debt
Jumlah ekuitas	886.532.750	791.441.732	173.012.932	129.152.491	Total – net
Rasio utang neto terhadap ekuitas	51,40%	65,14%	407,97%	522,02%	Net debt to equity ratio

27. MODAL PROFORMA

Akun ini merupakan ekuitas dari PT PBP dan entitas anak yang diakuisisi oleh Perusahaan pada bulan Desember 2015 yang disajikan seolah-olah akuisisi terjadi sejak laporan yang diperbandingkan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi) 2012.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Tambahan modal disetor lainnya terdiri atas selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali dan pengampunan pajak. Per 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali

Selisih imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali – pembelian saham PT Panca Budi Pratama/
Difference in the consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control – shares acquisition of PT Panca Budi Pratama

97.003.783

Penurunan nilai KNP sebagai akibat kombinasi entitas sepengendali – PT Panca Budi Niaga/
Decrease of NCI caused by business combination of entities under common control – PT Panca Budi Niaga

2.582.288

Selisih imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali – penjualan saham PT Panca Budi Plasindo/
Difference in the consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control – shares sales of PT Panca Budi Plasindo

(1.522)

Untuk perhitungan lihat catatan 1d/ *for the calculation see note 1d*

99.584.549

b. Pengampunan pajak

Perusahaan dan entitas anak/ *The Company and subsidiaries*

14.733.679

Jumlah tambahan modal disetor lainnya/ *Total additional paid in capital*

114.318.228

Pada periode program Pengampunan Pajak (September – Oktober 2016). Grup telah mengikuti program Pengampunan Pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) kepada Grup dengan rincian sebagai berikut:

27. PROFORMA CAPITAL

This account represents the equity of PT PBP and subsidiaries and it were acquired by the Company in Desember 2015 is presented as if the acquisition occurred since comparable reports in accordance with PSAK 38 (Revised) 2012.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital consist of difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control and tax amnesty. As of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follow:

a. Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

In the period of Tax Amnesty program (September – October 2016). Group has been following the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016. Tax office has issued the tax amnesty approval (SKPP) to Group with detail as follows:

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

b. Pengampunan pajak (lanjutan)

Perusahaan/ Company
PT Panca Budi Idaman
PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Pratama
PT Prima Bhakti Pratama
PT Panca Buana Plasindo
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Reka Mega Inti Pratama
PT Axis Global Integrasi

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Tax amnesty (continued)

No. Surat/ Letter number
KET-23173/PP/WPJ.05/2016
KET-11925/PP/WPJ.08/2016
KET-7601/PP/WPJ.08/2016
KET-11988/PP/WPJ.08/2016
KET-13510/PP/WPJ.01/2016
KET-2081/PP/WPJ.32/2016
KET-17745/PP/WPJ.08/2016
KET-10672/PP/WPJ.08/2016

29. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Pendapatan komprehensif lainnya terdiri atas selisih atas revaluasi aset tetap dan keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Selisih atas revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016 Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Fuadah, Rudi & Rekan dan KJPP Toto Suharto & Rekan yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. dengan rincian sebagai berikut:

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consist of property, plant and equipment revaluation and gain/ (loss) on remeasurement employee benefit liabilities.

Property, plant and equipment revaluation

As of 2016 the Company and subsidiaries have performed the valuation of property, plant and equipment for tax purpose by external independent valuer KJPP Fuadah, Rudi & Partner and KJPP Toto Suharto & Partner in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, are as follows:

	Selisih revaluasi bersih/ Net difference revaluation	Entitas induk/ Parent only	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest
Selisih revaluasi bersih diatribusikan untuk/ Net revaluation difference are attributed to	362.987.201	351.848.886	11.138.315
Penyusutan aset surplus revaluasi/ Depreciation of revaluation surplus aset	(6.736.663)	(6.688.514)	(48.149)
Jumlah saldo per 31 Desember 2016/ Total balance as of December 31, 2016 (lihat catatan 11/ see note 11)	356.250.538	345.160.372	11.090.166
Penyusutan aset surplus revaluasi/ Depreciation of revaluation surplus aset	(3.840.747)	(3.730.251)	(110.496)
Jumlah saldo per 30 Juni 2017/ Total balance as of June 30, 2017 (lihat catatan 11/ see note 11)	352.409.791	341.430.121	10.979.670

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTEREST

30 Juni 2017/ June 30, 2017

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nilai Tercatat Awal/ Beginning Balance	Penambah (Pengurang)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir/ Ending Balance
Hak kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non controlling interest on net assets			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT Panca Budi Pratama	18.129.154	979.204	19.108.358
PT Panca Budi Niaga	734.061	353.865	1.087.926
PT Polytech Indo Hausen	14.411	(170)	14.241
Jumlah/ Total	18.877.626	1.332.899	20.210.525
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama			
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	525.454	55.234	580.688
PT Panca Buana Plasindo	23.684	155	23.839
PT Prima Bhakti Pratama	728.298	129.270	857.568
PT Polypack Indo Meyer	4.838	928	5.766
Jumlah/ Total	1.282.274	185.587	1.467.861
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia			
PT Reka Mega Inti Pratama	14.334	2.508	16.842
PT Axis Global Integrasi	(46.346)	(774)	(47.120)
PT Panca Budi Sejahtera	10.000	-	10.000
Jumlah/ Total	(22.012)	1.734	(20.278)
Jumlah kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Total non controlling interest on net assets	20.137.888	1.520.220	21.658.108

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

30 Juni 2017/ June 30, 2017 (lanjutan/ continued)

	Penambahan/ <i>Additional</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Laba (rugi)/ <i>Profit / (loss)</i>	Pendapatan Komersial Lainnya – Revaluasi Aset/ <i>Other Comprehensive Income – Assets Revaluation</i>	Pendapatan Komersial Lainnya – Keuntungan/ (Kerugian) Imbalan Pasca Kerja/ <i>Other Comprehensive Income – Gain/ (Loss) Employee Benefit</i>	
Hak kepentingan non pengendali atas laba (rugi)/ <i>Non controlling interest on profit (loss)</i>				
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>				
PT Panca Budi Pratama	1.032.911	(102.925)	49.218	979.204
PT Panca Budi Niaga	352.467	-	1.398	353.865
PT Polytech Indo Hausen	(19)	(154)	3	(170)
Jumlah/ <i>Total</i>	1.385.359	(103.079)	50.619	1.332.899
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ <i>Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama</i>				
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	62.889	(6.730)	(925)	55.234
PT Panca Buana Plasindo	772	(577)	(40)	155
PT Prima Bhakti Pratama	129.380	-	(110)	129.270
PT Polypack Indo Meyer	811	(110)	227	928
Jumlah/ <i>Total</i>	193.852	(7.417)	(848)	185.587
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ <i>Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia</i>				
PT Reka Mega Inti Pratama	2.514	-	(6)	2.508
PT Axis Global Integrasi	(774)	-	-	(774)
PT Panca Budi Sejahtera	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1.740	-	(6)	1.734
Jumlah Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Rugi/ <i>Total non controlling interest on profit (loss)</i>	1.580.951	(110.496)	49.765	1.520.220

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nilai Tercatat Awal/ Beginning Balance	Penambah (Pengurang)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir/ Ending Balance
Hak kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non controlling interest on net assets			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT Panca Budi Pratama	5.477.600	12.651.554	18.129.154
PT Panca Budi Niaga	229.114	504.947	734.061
PT Polytech Indo Hausen	(626)	15.037	14.411
Jumlah/ Total	5.706.088	13.171.538	18.877.626
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama			
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	69.475	455.979	525.454
PT Panca Buana Plasindo	4.204	19.480	23.684
PT Prima Bhakti Pratama	363.061	365.237	728.298
PT Polypack Indo Meyer	2.073	2.765	4.838
Jumlah/ Total	438.813	843.461	1.282.274
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia			
PT Reka Mega Inti Pratama	10.834	3.500	14.334
PT Axis Global Integrasi	(52.177)	5.831	(46.346)
PT Panca Budi Sejahtera	10.000	-	10.000
Jumlah/ Total	(31.343)	9.331	(22.012)
Jumlah kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Total non controlling interest on net assets	6.113.558	14.024.330	20.137.888

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016 (lanjutan/ continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Penambahan/ Additional				Jumlah/ Total
	Saldo Laba (Defisit)/ Share in Retained Earnings/ (deficit)	Pendapatan Komprensif Lainnya – Revaluasi Aset/ Other Comprehensive Income – Assets Revaluation	Pendapatan Komprensif Lainnya – Keuntungan/ (Kerugian) Imbalan Pasca Kerja/ Other Comprehensiv e Income – Gain/ (Loss) Employee Benefit	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	
Hak kepentingan non pengendali atas laba (rugi)/ Non controlling interest on profit (loss)					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Panca Budi Pratama	1.390.449	10.707.387	(21.721)	575.439	12.651.554
PT Panca Budi Niaga	498.810	-	(1.601)	7.738	504.947
PT Polytech Indo Hausen	807	14.217	13	-	15.037
Jumlah/ Total	1.890.066	10.721.604	(23.309)	583.177	13.171.538
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama					
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	83.085	358.655	(2.841)	17.080	455.979
PT Panca Buana Plasindo	5.033	8.284	(29)	6.192	19.480
PT Prima Bhakti Pratama	326.490	-	(6.667)	45.414	365.237
PT Polypack Indo Meyer	995	1.623	147	-	2.765
Jumlah/ Total	415.603	368.562	(9.390)	68.686	843.461
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia					
PT Reka Mega Inti Pratama	3.658	-	(231)	73	3.500
PT Axis Global Integrasi	3.041	-	-	2.790	5.831
PT Panca Budi Sejahtera	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	6.699	-	(231)	2.863	9.331
Jumlah Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Rugi/ Total non controlling interest on profit (loss)	2.312.368	11.090.166	(32.930)	654.726	14.024.330

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nilai Tercatat Awal/ Beginning Balance	Penambah (Pengurang)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir/ Ending Balance
Hak kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non controlling interest on net assets			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT Panca Budi Pratama	-	5.477.600	5.477.600
PT Panca Budi Plasindo	161.588	(161.588)	-
PT Panca Budi Niaga	1.489.798	(1.260.684)	229.114
PT Polytech Indo Hausen	(762)	136	(626)
Jumlah/ Total	1.650.624	4.055.464	5.706.088
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama			
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	-	69.475	69.475
PT Panca Buana Plasindo	-	4.204	4.204
PT Prima Bhakti Pratama	-	363.061	363.061
PT Polypack Indo Meyer	-	2.073	2.073
Jumlah/ Total	-	438.813	438.813
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia			
PT Reka Mega Inti Pratama	-	10.834	10.834
PT Axis Global Integrasi	-	(52.177)	(52.177)
PT Panca Budi Sejahtera	-	10.000	10.000
Jumlah/ Total	-	(31.343)	(31.343)
Jumlah kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Total non controlling interest on net assets	1.650.624	4.462.934	6.113.558

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015 (lanjutan/ continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Penambahan/ Addition				Pengurangan/ Deduction	Jumlah/ Total
	Saldo Laba (Defisit)/ Share in Retained Earnings/ (deficit)	Pendapatan Komprensif Lainnya – Keuntungan/ (Kerugian) Imbalan Pasca Kerja/ Other Comprehensive Income – Gain/ (Loss) Employee Benefit	Pembelian PT Panca Budi Pratama dan Entitas Anak/ Purchase of PT Panca Budi Pratama and Subsidiaries			
Hak kepentingan non pengendali atas laba (rugi)/ Non controlling interest on profit (loss)						
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Panca Budi Pratama	34.881	-	5.442.719	-		5.477.600
PT Panca Budi Plasindo	8.581	-	-	(170.169)		(161.588)
PT Panca Budi Niaga	1.308.609	12.995	-	(2.582.288)		(1.260.684)
PT Polytech Indo Hausen	109	27	-	-		136
Jumlah/ Total	1.352.180	13.022	5.442.719	(2.752.457)		4.055.464
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	-	-	69.475	-		69.475
PT Panca Buana Plasindo	-	-	4.204	-		4.204
PT Prima Bhakti Pratama	-	-	363.061	-		363.061
PT Polypack Indo Meyer	-	-	2.073	-		2.073
Jumlah/ Total	-	-	438.813	-		438.813
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia						
PT Reka Mega Inti Pratama	-	-	10.834	-		10.834
PT Axis Global Integrasi	-	-	(52.177)	-		(52.177)
PT Panca Budi Sejahtera	-	-	10.000	-		10.000
Jumlah/ Total	-	-	(31.343)	-		(31.343)
Jumlah kepentingan non pengendali atas laba (rugi)/ Total non controlling interest on profit (loss)	1.352.180	13.022	5.850.189	(2.752.457)		4.462.934

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nilai Tercatat Awal/ Beginning Balance	Penambah (Pengurang)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir/ Ending Balance
Hak kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non controlling interest on net assets			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT Panca Budi Plasindo	137.686	23.902	161.588
PT Panca Budi Niaga	655.215	834.583	1.489.798
PT Polytech Indo Hausen	(100)	(662)	(762)
Jumlah kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Total non controlling interest on net assets	792.801	857.823	1.650.624

Entitas Anak/ Subsidiaries	Penambahan/ Addition			Jumlah/ Total
	Saldo Laba (Defisit)/ Share in Retained Earnings/ (deficit)	Pendapatan Komprehensif Lainnya – Keuntungan/ (Kerugian) Imbalan Pasca Kerja/ Other Comprehensive Income – Gain/ (Loss) Employee Benefit	Pengurangan/ Deduction	
Hak kepentingan non pengendali atas laba (rugi)/ Non controlling interest on profit (loss)				
Kepemilikan langsung/ Direct ownership				
PT Panca Budi Plasindo	23.902	-	-	23.902
PT Panca Budi Niaga	836.391	(1.808)	-	834.583
PT Polytech Indo Hausen	(641)	(21)	-	(662)
Jumlah kepentingan non pengendali atas laba (rugi)/ Total non controlling interest on profit (loss)	859.652	(1.829)	-	857.823

31. PENJUALAN BERSIH

31. NET SALES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Lokal						Local
Pihak Ketiga	1.401.456.173	1.383.931.151	2.801.303.295	2.405.451.745	1.938.702.439	Third Parties
Pihak Berelasi	149.858.092	153.766.989	295.963.114	312.656.326	198.642.077	Related Parties
Sub jumlah penjualan lokal	1.551.314.265	1.537.698.140	3.097.266.409	2.718.108.071	2.137.344.516	Sub total local sales
Ekspor						Export
Pihak Ketiga	55.980.686	48.617.993	70.711.797	69.477.870	80.791.604	Third Parties
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	Related Parties
Sub jumlah penjualan ekspor	55.980.686	48.617.993	70.711.797	69.477.870	80.791.604	Sub total export sales
Jumlah Penjualan Bersih	1.607.294.951	1.586.316.133	3.167.978.206	2.787.585.941	2.218.136.120	Total Net Sales

Penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 merupakan penjualan biji plastik, produk plastik kantong dan penjualan produk plastik lainnya.

Sales for the six month ended June 30, 2017 and 2016, and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, represent the selling plastic resin, plastic bag and other plastic products.

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Kantong plastic	991.198.368	989.262.677	1.946.044.761	1.757.519.325	1.658.887.155	Plastic bag
Biji plastik	595.512.312	577.233.719	1.175.542.993	962.120.048	522.255.836	Plastic resin
Lainnya	20.584.271	19.819.737	46.390.452	67.946.568	36.993.129	Others
Jumlah	1.607.294.951	1.586.316.133	3.167.978.206	2.787.585.941	2.218.136.120	Total

Penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang memiliki persentase dari penjualan diatas 10%.

Sales for the six month ended June 30, 2017 and 2016, and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, there are no sales to one customers who have percentage of sales above 10%.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Persediaan bahan baku						Raw materials inventories
Pada awal tahun	93.665.558	132.200.953	132.200.953	109.755.481	87.173.476	At the beginning of the year
Pembelian	636.717.650	643.246.395	1.340.605.534	1.436.324.248	1.358.891.824	Purchase
Pada akhir tahun	<u>(94.830.965)</u>	<u>(69.058.539)</u>	<u>(93.665.558)</u>	<u>(132.200.953)</u>	<u>(109.755.481)</u>	At the end of the year
Pemakaian bahan baku	635.552.243	706.388.809	1.379.140.929	1.413.878.776	1.336.309.819	Raw materials Used
Tenaga kerja	38.954.538	35.886.083	66.638.957	58.187.098	51.888.344	Labor
Beban pabrikan	44.431.668	51.178.180	81.921.210	81.446.741	74.942.233	Manufacturing overhead
Ongkos kerja	<u>25.011.975</u>	<u>25.229.797</u>	<u>56.428.641</u>	<u>39.075.123</u>	<u>24.862.942</u>	Macloon services
Jumlah beban produksi	743.950.424	818.682.869	1.584.129.737	1.592.587.738	1.488.003.338	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses						Work-in-process inventories
Pada awal tahun	6.689.406	9.664.532	9.664.532	7.715.706	8.906.092	At the beginning of the year
Persediaan barang dalam proses – Pengampunan Pajak	-	-	915.971	-	-	Work-in-process inventories – Tax amnesty
Pada akhir tahun	<u>(6.878.359)</u>	<u>(9.674.168)</u>	<u>(6.689.406)</u>	<u>(9.664.532)</u>	<u>(7.715.706)</u>	At the end of the year
Harga pokok produksi	743.761.471	818.673.233	1.588.020.834	1.590.638.912	1.489.193.724	Cost of goods production
Persediaan barang jadi						Finished goods inventories
Pada awal tahun	130.752.110	117.055.611	117.055.611	108.933.242	98.869.425	At the beginning of the year
Persediaan barang jadi – Pengampunan pajak	-	-	2.244.814	-	-	Finished goods inventories – Tax amnesty
Pembelian	61.416.739	32.826.270	78.780.062	91.706.813	85.669.854	Purchases
Pada akhir tahun	<u>(111.257.555)</u>	<u>(107.374.969)</u>	<u>(130.752.110)</u>	<u>(117.055.611)</u>	<u>(113.140.080)</u>	At the end of the year
Beban pokok penjualan pabrikan	824.672.765	861.180.145	1.655.349.211	1.674.223.356	1.560.592.923	Cost of goods sold manufacturing

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

32. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Persediaan bahan baku untuk dijual						Raw materials for sale
Pada awal tahun	134.733.515	79.998.296	79.998.296	47.746.310	57.643.362	At the beginning of the year
Pembelian	579.725.771	535.188.011	1.176.929.269	957.984.656	497.694.589	Purchases
Pada akhir tahun	<u>(150.901.836)</u>	<u>(72.207.570)</u>	<u>(134.733.515)</u>	<u>(79.998.296)</u>	<u>(47.746.310)</u>	At the end of the year
Beban pokok penjualan – biji plastik	563.557.450	542.978.737	1.122.194.050	925.732.670	507.591.641	Cost of goods sold – plastic resin
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>1.388.230.215</u>	<u>1.404.158.882</u>	<u>2.777.543.261</u>	<u>2.599.956.026</u>	<u>2.068.184.564</u>	Total Cost Of Goods Sold

Pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 yang memiliki persentase dari pembelian diatas 10% adalah sebagai berikut:

Purchase for the six month ended June 30, 2017 and 2016, and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, who have percentage of purchase above 10% are as follows:

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
PT Indo Thai Trading	160.530.543	167.254.424	323.171.365	352.679.647	-	PT Indo Thai Trading
PT Panca Budi Agro Pratama Penta	-	275.674.086	423.150.038	328.431.172	-	PT Panca Budi Agro Pratama Penta
Strategic Resources Pte Ltd	-	204.915.296	322.657.777	448.586.485	267.722.495	Strategic Resources Pte Ltd
PT Alphen Internasional Corporindo	-	-	-	361.392.489	-	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Reka Sukses	-	191.313.851	-	351.074.165	243.113.130	PT Reka Sukses
Adipratama PT Chandra Asri	-	-	-	-	-	Adipratama PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk	-	-	-	-	383.827.638	Petrochemical Tbk
PT Lotte Chemical Titan	-	-	-	-	375.694.305	PT Lotte Chemical Titan
Nusantara	-	-	-	-	-	Nusantara
Jumlah Pembelian	<u>160.530.543</u>	<u>839.157.657</u>	<u>1.068.979.180</u>	<u>1.842.163.958</u>	<u>1.270.357.568</u>	Total Purchase

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN PEMASARAN

33. MARKETING EXPENSES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Ekspedisi	15.698.114	14.198.581	26.747.856	22.537.165	17.346.241	<i>Expedition</i>
Gaji dan tunjangan	5.304.955	3.078.662	8.202.583	4.323.879	3.696.834	<i>Salary and allowance</i>
Iklan dan pemasaran	3.768.722	2.255.099	4.715.259	2.333.154	3.292.279	<i>Advertisement and marketing</i>
Komisi	2.926.326	2.570.150	6.379.288	2.681.942	3.420.997	<i>Commission</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	1.766.526	1.602.299	3.681.463	2.581.076	1.739.826	<i>Fuel, toll and parking</i>
Perjalanan dinas	529.171	270.996	854.177	641.293	737.809	<i>Business trip</i>
Sewa	518.350	371.000	871.800	672.000	532.000	<i>Rent</i>
Penyusutan	65.201	68.057	129.374	139.176	152.252	<i>Depreciation</i>
Lain-Lain	2.718.359	1.766.950	2.101.496	1.626.188	1.004.096	<i>Others</i>
Jumlah						<i>Total</i>
Beban Pemasaran	33.295.724	26.181.794	53.683.296	37.535.873	31.922.334	<i>Marketing Expenses</i>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Gaji dan tunjangan	30.407.219	26.856.189	63.300.505	42.176.566	38.183.449	<i>Salaries and allowance</i>
Penitipan barang	5.938.897	6.196.819	12.274.501	11.479.017	8.421.282	<i>Custody of goods</i>
Beban imbalan kerja	4.391.510	4.328.234	8.656.468	5.135.045	5.043.825	<i>Employee Benefits expenses</i>
Penyusutan	2.373.022	2.018.319	4.265.412	3.504.589	3.496.778	<i>Depreciation</i>
Sewa	2.055.187	1.341.714	3.031.680	2.016.163	1.724.127	<i>Rent</i>
Amortisasi	950.848	26.978	664.788	27.356	20.854	<i>Amortization</i>
Asuransi	741.541	542.090	1.200.068	1.500.660	975.637	<i>Insurance</i>
Perijinan	681.875	3.167.822	3.348.220	2.251.158	2.004.094	<i>License</i>
Biaya pajak	674.146	790.331	1.660.516	1.212.352	1.461.088	<i>Tax expenses</i>
Pemeliharaan aset tetap	649.223	821.333	1.571.198	1.184.968	704.932	<i>Maintenance of property, plant and equipment</i>
Jasa profesional	610.027	319.883	916.840	587.968	847.809	<i>Professional fee</i>
Sumbangan	606.424	1.454.560	1.454.560	1.609.462	665.963	<i>Donation</i>
Alat tulis kantor dan fotokopi	539.720	513.314	1.055.027	855.617	737.655	<i>Stationary and fotocopy</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Bahan bakar, tol dan parkir	495.278	316.208	688.911	632.099	807.445	Fuel, toll and parking
Hiburan	480.506	386.434	983.811	496.463	109.114	Entertainment
Listrik, air, telepon dan internet	477.594	706.784	1.137.154	1.090.142	997.175	Electricity, water, telephone and internet
Jasa keamanan dan kebersihan	392.480	315.004	668.136	539.016	643.220	Security and cleaning service
Iuran dan keanggotaan	240.508	312.355	537.939	456.654	609.752	Contributions and Membership fees
Pajak bumi dan bangunan	201.606	23.192	444.866	331.299	334.622	Land and building taxes
Penyusutan properti investasi	13.528	13.528	27.057	27.057	27.057	Depreciation investment properties
Lain-lain	1.562.853	1.625.065	2.862.978	3.864.335	1.945.197	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	54.483.992	52.076.156	110.750.635	80.977.986	69.761.075	Total General And Administrative Expenses

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pendapatan Lain-lain:						Other Income:
Laba selisih kurs	3.808.125	36.128.503	50.099.536	89.962.197	104.505.824	Gain on foreign exchange
Pendapatan sewa	1.198.850	706.886	1.681.807	1.089.863	429.408	Rent income
Penitipan barang	496.728	642.300	1.133.362	809.436	267.698	Deposit counter
Laba penjualan aset tetap	470.330	778.609	2.488.821	559.000	840.386	Gain on sales property, plant and equipment
Jasa pengiriman	97.446	49.729	182.779	53.296	34.599	Delivery service
Lain-lain	4.763.861	1.373.666	5.249.233	17.356.627	9.068.905	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain	10.835.340	39.679.693	60.835.538	109.830.419	115.146.820	Total Other Income

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

35. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Beban Lain-lain:						Other Expenses:
Rugi selisih						Loss on foreign exchange
Kurs	(1.820.704)	(22.628.507)	(41.701.465)	(126.152.834)	(109.765.843)	
Pajak	(275.340)	(390.958)	(18.810.592)	(780.890)	(1.096.261)	Tax
Lain-lain	(325.826)	(281.300)	-	(318.486)	(618.008)	Others
Jumlah						
Beban Lain-lain	(2.421.870)	(23.300.765)	(60.512.057)	(127.252.210)	(111.480.112)	Total other Expenses
Jumlah						
Pendapatan (Beban) Lain-lain	8.413.470	16.378.928	323.481	(17.421.791)	3.666.708	Total Other Income (Expenses)

36. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

36. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Pendapatan Keuangan						Financial Income
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	506.637	3.158.515	7.140.250	10.614.750	5.880.953	Interest income from related parties and third parties
Pendapatan bunga deposito	226.844	245.011	930.711	299.457	165.063	Interest income from deposit
Pendapatan bunga jasa giro	60.162	46.714	98.090	82.327	98.565	Interest income from giro
Pendapatan bunga obligasi	-	-	-	209.950	419.900	Interest income from bonds
Jumlah						Total
Pendapatan Keuangan	793.643	3.450.240	8.169.051	11.206.484	6.564.481	Financial Income

36. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INCOME (EXPENSES) (continued)

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>30 Jun 2016/ Jun 30, 2016</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Beban Keuangan						Financial Expenses
Bunga bank	(11.300.238)	(20.157.626)	(39.128.663)	(31.261.321)	(22.293.836)	Interest on bank
Bunga pinjaman	(877.523)	(138.288)	(1.915.475)	(209.975)	(4.421.938)	Interest loans
Administrasi bank	(678.981)	(407.015)	(1.094.571)	(955.306)	(867.049)	Bank administration
Provisi bank	(400.146)	(481.447)	(1.026.837)	(716.231)	(590.011)	Bank provision
Bunga lembaga keuangan lainnya	(114.033)	(270.653)	(468.621)	(392.456)	(291.162)	Interest on loan to other financial institution
Jumlah Beban Keuangan	<u>(13.370.921)</u>	<u>(21.455.029)</u>	<u>(43.634.167)</u>	<u>(33.535.289)</u>	<u>(28.463.996)</u>	Total Financial Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	<u>(12.577.278)</u>	<u>(18.004.789)</u>	<u>(35.465.116)</u>	<u>(22.328.805)</u>	<u>(21.899.515)</u>	Total Financial Income (Expenses)

37. LABA BERSIH PER SAHAM

37. EARNING PER SHARE

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in relation to the decline in the nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Penurunan nilai nominal saham berdasarkan PSAK 56: "Laba per saham", harus dilakukan penyesuaian retropektif dimana perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan seolah-olah penurunan nilai nominal terjadi sejak laporan awal tahun yang disajikan.

Decrease in par value based on PSAK 56: "Earnings per share", a retroactive adjustment has to be made where the computation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted as if the decrease in nominal value occurred since the report of the beginning of the year presented.

37. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

37. EARNING PER SHARE (continued)

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah
sebagai berikut:

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

<i>Dalam rupiah penuh/ Expressed in full rupiah</i>						
30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
Nilai nominal semula	100	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Beginning nominal value
Nilai nominal yang disajikan kembali	100	100	100	100	100	Restated nominal value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham semula	1.500.000.000	40.000	76.667	21.667	20.000	Beginning Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham disajikan kembali	1.500.000.000	400.000.000	766.666.667	216.666.667	200.000.000	Restated Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares
Laba (rugi) bersih entitas induk	96.086.772.568	76.689.962.472	136.113.228.331	12.606.105.565	8.718.015.607	Gain (loss) net parent only
Laba (Rugi) per Saham	64,1	191,7	177,5	58,2	43,6	Gain (Loss) per Shares

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

The Company does not have any *dilutive* ordinary shares as of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Sewa Gudang dan Ekspedisi/ Other Receivables, Other Payables, Warehouse Rental and Expedition
PT Panca Budi Agro Pratama	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ Account Receivables, Other Receivables, Account payable, Sales and Purchase
Penta Strategic Resources Pte Ltd	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Pembelian/ Other Receivables, Account Payables, Purchases
PT Reka Sukses Adi Pratama	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Jaminan Bank, Utang Usaha, Penjualan Pembelian/ Other Receivables, Bank Guarantees, Account Payables, Sales Purchases
PT Stellarway Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Pembelian, Pendapatan Sewa, Penjualan/ Other Receivables, Account Payables, Purchases, Rental Incomes, Sales

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI 38. **RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (lanjutan) (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)		Nature of relationships and transactions (continued)
Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Gavinco Tri Energi	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Penta Power Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian Instalasi Listrik/ Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase Electrical Installation
PT Geotechnical Systemindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Jaminan Bank/ Other Receivables, Bank Guarantees
PT Chemco Prima Mandiri	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci dan pemegang saham/ Have a common key management personnel and shareholders	Jaminan Bank, Penjualan/ Bank Guarantees, Sales
PT Alphen Internasional Corporindo	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Pembelian, Biaya Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Equity, Sales, Purchases, Rental Expenses
PT Prima Kreatif Foodindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian/ Account Receivables, Other Receivables, Other Payables, Sales, Purchase
PT Garda Bhakti Nusantara	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Jasa Keamanan/ Other Receivables, Security Services
PT Suntech Polysindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Penjualan, Pembelian/ Sales, Purchase
PT Multi Global Mustika	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Penjualan/ Sales

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI 38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (lanjutan) (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)		Nature of relationships and transactions (continued)
Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Istana Plastik Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Penjualan/ Sales
CV Mahkota Mas Pratama	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Macloon Services
CV Adipura Mas Plasindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ Account Payables, Sales, Purchases, Macloon Services
PT Rendaplas Andika	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Macloon Services
PT Andalan Sukses Mandiri	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Account Receivables, Account Payables, Sales, Purchase
PT Multi Global Plastindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan/ Account Receivables, Other Receivables, Other Payables, Sales
Yayasan Panca Harapan	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Tanggungjawab Sosial Perusahaan/ Company Social Responsibility
Tn Djonny Taslim	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Biaya Sewa / Other Receivables, Other Payables, Equity, Rental Expenses
Tn Vicky Taslim	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal / Other Receivables, Other Payables, Equity
Tn Robby Taslim	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Biaya Sewa / Other Receivables, Other Payables, Equity, Rental Expenses

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI 38. **RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (lanjutan) (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014. the Company entered into significant transactions with related parties The details of balances with related parties are as follows:

		Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities		Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities		Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities		Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities	
	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017		31 Des 2016/ Dec 31, 2016		31 Des 2015/ Dec 31, 2015		31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
Aset									Assets
Piutang usaha	21.638.408	1,565%	14.973.924	1,107%	31.169.795	3,382%	11.505.374	1,334%	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.547.510	0,329%	4.292.509	0,317%	39.052.662	4,238%	28.162.561	3,266%	Other receivables
Piutang pihak Berelasi	10.000	0,001%	207.483	0,015%	41.301.272	4,482%	74.254.868	8,611%	Related Parties receivables
Jumlah Aset	1.382.604.727		1.353.263.171		921.511.123		862.283.665		Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Utang usaha	7.220.609	1,456%	4.764.199	0,848%	202.176.562	27,011%	198.392.152	27,061%	Account payable
Utang lain-lain	3.125.734	0,630%	2.644.181	0,471%	1.891.688	0,253%	1.128.425	0,154%	Others payables
Utang pihak Berelasi	126.729	0,026%	125.199	0,022%	2.722.224	0,364%	5.999.951	0,818%	Related Parties payables
Jumlah liabilitas	496.071.976		561.821.439		748.498.191		733.131.174		Total liabilities

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI 38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)
(lanjutan)

a. Penjualan pihak berelasi

a. Sales on related parties

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
PT Multi Global Plasindo	66.312.474	71.487.158	136.927.305	80.461.139	42.799.042	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	55.563.862	60.317.628	116.884.450	105.717.768	91.664.288	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Andalan Sukses Mandiri	23.364.918	6.252.769	15.910.772	15.395.205	18.619.729	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Stellarway Indonesia	1.637.350	-	250.829	-	-	PT Stellarway Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	1.336.584	213	5.923.083	3.263.100	3.130.382	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	682.890	265.726	3.432.135	1.274.065	4.065.003	PT Rendaplas Andika
PT Panca Budi Agro Pratama	518.562	14.683.284	14.683.284	101.814.899	-	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Reka Sukses Adipratama	439.554	520.645	1.512.993	1.511	-	PT Reka Sukses Adipratama
PT Chemco Prima Mandiri	1.489	-	743	7.258	-	PT Chemco Prima Mandiri
Yayasan Panca Harapan	409	-	-	-	-	Yayasan Panca Harapan
CV Adipura Mas Plastindo	-	-	136.044	-	-	CV Adipura Mas Plastindo
PT Panca Budi Logistindo	-	-	35.354	463	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Suntech Polysindo	-	-	-	-	4.852.256	PT Suntech Polysindo
PT Alphen Internasional Corporindo	-	100.380	100.380	-	13.578.859	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Multi Global Mustika	-	-	-	4.720.918	19.924.274	PT Multi Global Mustika
PT Penta Power Indonesia	-	-	149	-	3.744	PT Penta Power Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	-	139.186	165.593	-	4.500	PT Istana Plastik Indonesia
Jumlah penjualan – Pihak berelasi	149.858.092	153.766.989	295.963.114	312.656.326	198.642.077	Total sales – Related Parties
Jumlah Penjualan	1.607.294.951	1.586.316.133	3.167.978.206	2.787.585.941	2.218.136.120	Total Sales
Prosentase terhadap penjualan	9,32%	9,69%	9,34%	11,22%	8,96%	Percentage of sales

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Pembelian pihak berelasi

b. Purchase on related parties

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
CV Mahkota Mas Pratama	17.016.531	13.897.451	29.601.363	23.137.107	19.516.036	CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plasindo	13.008.610	3.694.060	13.500.173	6.578.637	5.091.454	CV Adipura Mas Plasindo
PT Andalan Sukses Mandiri	5.991.253	-	170.092	-	604.164	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Rendaplas Andika	5.764.268	3.800.097	7.175.667	6.575.239	4.942.992	PT Rendaplas Andika
Penta Strategic Resources Pte, Ltd.	4.613.113	204.915.296	322.657.777	448.586.485	267.722.495	Penta Strategic Resources Pte, Ltd.
PT Alphen Internasional Corporindo	1.863.000	51.033.360	92.623.803	361.392.489	64.100.132	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Penta Power Indonesia	1.075.419	1.984.168	3.775.062	2.944.439	517.294	PT Penta Power Indonesia
PT Stellarway Indonesia	544.065	524.154	973.306	685.940	141.581	PT Stellarway Indonesia
PT Reka Sukses Adipratama	6.253	191.313.851	192.804.414	351.074.165	243.113.130	PT Reka Sukses Adipratama
PT Multi Global Plasindo	5.220	8.829	28.296	-	-	PT Multi Global Plasindo
PT Suntech Polysindo	-	-	-	-	2.134.974	PT Suntech Polysindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	-	-	-	9.546	-	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Panca Budi Agro Pratama	-	275.674.086	423.150.038	328.431.172	55.623.867	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah Pembelian – Pihak Berelasi	49.887.732	746.845.352	1.086.459.991	1.529.415.219	663.508.119	Total Purchase – Related Parties
Jumlah Pembelian	1.299.784.539	1.272.855.133	2.657.406.743	2.491.885.898	1.979.420.111	Total Purchase
Prosentase terhadap pembelian	3,84%	58,67%	40,88%	60,38%	33,52%	Percentage of purchase

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) **38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due to related parties

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
<u>Rupiah:</u>					<u>Rupiah:</u>
Manajemen dan Karyawan	10.000	136.445	22.248.399	41.003.842	Management and Employee
PT Panca Budi Agro Pratama	-	-	4.433.102	4.436.242	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Panca Budi Logistindo	-	-	2.375.150	1.500.000	PT Panca Budi Logistindo
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	-	71.038	10.777	27.314.784	Others (below Rp 500 million)
Sub jumlah – Rupiah	10.000	207.483	29.067.428	74.254.868	Sub total – Rupiah
<u>Dollar Amerika:</u>					<u>US Dollar:</u>
PT Gavinco Tri Energi	-	-	12.233.844	-	PT Gavinco Tri Energi
Sub jumlah – Dollar Amerika	-	-	12.233.844	-	Sub total – US Dollar
Jumlah Piutang Pihak Berelasi	10.000	207.483	41.301.272	74.254.868	Total Due from Related Parties

d. Utang Pihak Berelasi

d. Due from related parties

	<u>30 Jun 2017/ Jun 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
PT Alphen Internasional Corporindo	5.359	6.666	2.436.710	3.136.710	PT Alphen Internasional Corporindo
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	121.370	118.533	285.514	2.863.241	Others (below Rp500 million)
Jumlah Utang Pihak Berelasi	126.729	125.199	2.722.224	5.999.951	Total Due from Related Parties

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Dalam Rupiah Penuh/ Expressed In Rupiah)												Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	USD	EURO	GBP	NTD	AED	AUD	DKK	SGD	THB	PHP			
Aset													Assets
Kas dan setara kas	388.073	5.046	7.709	15.415	78	11	220	1.883	33.746	33.725	5.421.635.541		Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.172.225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.612.860.992		Restricted Deposits Account
Piutang usaha	501.936	-	25.009	-	-	-	-	-	-	-	7.107.141.405		Receivables Others Account
Piutang lain - lain	104.720	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.394.765.680		Receivables
	2.166.954	5.046	32.718	15.415	78	11	220	1.883	33.746	33.725	29.536.403.618		
Liabilitas													Liabilities
Utang usaha	4.427.272	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.966.836.879		Account payables
Utang bank	7.352.944	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97.933.865.766		Bank loans
	11.780.216	-	-	-	-	-	-	-	-	-	156.900.702.645		

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Dalam Rupiah Penuh/ Expressed In Rupiah)

	USD	EURO	GBP	NTD	AED	AUD	DKK	SGD	THB	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset											Assets
Kas dan setara kas	447.704	7.334	2.558	15.495	78	11	220	2.300	39.987	6.205.067.502	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	995.221	-	-	-	-	-	-	-	-	13.371.793.065	Restricted Deposits
Piutang usaha	241.111	-	-	-	-	-	-	-	-	3.239.567.261	Account receivables
	1.684.036	7.334	2.558	15.495	78	11	220	2.300	39.987	22.816.427.828	
Liabilitas											Liabilities
Utang usaha	8.955.313	-	-	-	-	-	-	-	-	120.323.586.308	Account payables
Utang bank	6.211.522	-	-	-	-	-	-	-	-	83.458.012.225	Bank loans
	15.166.835	-	-	-	-	-	-	-	-	203.781.598.533	

31 Desember 2015 / December 31, 2015 (Dalam Rupiah Penuh/ Expressed In Rupiah)

	USD	EURO	GBP	NTD	AED	AUD	DKK	SGD	THB	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset											Assets
Kas dan setara kas	354.599	3.754	11.558	15.496	78	7.016	690			5.263.405.872	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	353.542	-	-	-	-	-	-	-		4.877.105.624	Account Receivables
Piutang lain-lain	597.538	-	-	-	-	-	-	-		8.243.038.503	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.378.942	-	-	-	-	-	-	-		19.022.501.271	Restricted deposit
	2.684.621	3.754	11.558	15.496	78	7.016	690			37.406.051.270	
Liabilitas											Liabilities
Utang usaha	10.579.899	-	-	-	-	-	-	-		145.949.707.297	Account Payables
Utang bank	8.311.861	-	-	-	-	-	-	-		114.662.123.538	Bank loans
	18.891.760	-	-	-	-	-	-	-		260.611.830.835	

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Dalam Rupiah Penuh/ Expressed In Rupiah)

	USD	MYR	EURO	GBP	NTD	AED	AUD	DKK	SGD	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset											Assets
Kas dan setara kas	2.463.847	134	4.611	12.002	15.422	78	1.010	690	147	30.972.424.985	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.928.134	-	-	-	-	-	-	-	-	48.865.986.050	Account Receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.614.920	-	-	-	-	-	-	-	-	20.089.607.121	Restricted Deposit
	8.006.901	134	4.611	12.002	15.422	78	1.010	690	147	99.928.018.156	
Liabilitas											Liabilities
Utang usaha	11.474.422	-	-	-	-	-	-	-	-	142.741.812.894	Account payables
Utang bank	2.540.052	-	-	-	-	-	-	-	-	31.598.247.150	Bank loans
	13.525.274	-	-	-	-	-	-	-	-	174.340.060.044	

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

40. SEGMENT INFORMATION

	30 Juni 2017/ June 30, 2017				
	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	380.388.641	265.552.346	671.753	646.612.740	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	735.991.987	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	380.388.641	265.552.346	671.753	1.382.604.727	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	57.234.354	71.896.648	1.792.759	130.923.760	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	365.148.216	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	57.234.354	71.896.648	1.792.759	496.071.976	Consolidated total liabilities
Penjualan bersih	595.512.312	991.198.368	20.584.271	1.607.294.951	Net sales
Beban pokok penjualan	563.557.450	810.699.225	13.973.540	1.388.230.215	Cost of goods sold
Laba bruto	31.954.862	180.499.143	6.610.732	219.064.736	Gross profit
Beban pemasaran				(33.295.724)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(54.483.992)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				8.413.470	Other income (expenses)
Laba usaha				139.698.490	Operating profit
Pendapatan keuangan				793.643	Financial income
Beban keuangan				(13.370.921)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				127.121.212	Income before tax expense
Pajak penghasilan				(29.453.489)	Income tax
Laba setelah pajak penghasilan				97.667.723	Income after tax expense
Laba (rugi) komprehensif lainnya				(2.576.707)	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan				95.091.016	Total comprehensive income for the period

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016				
	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-Lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	577.233.719	989.262.677	19.819.737	1.586.316.133	Net sales
Beban pokok penjualan	542.978.737	847.638.099	13.542.046	1.404.158.882	Cost of goods sold
Laba bruto	34.254.982	141.624.578	6.277.690	182.157.251	Gross profit
Beban pemasaran				(26.181.794)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(52.076.156)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				16.378.928	Other income (expenses)
Laba usaha				120.278.229	Operating profit
Pendapatan keuangan				3.450.240	Financial income
Beban keuangan				(21.455.029)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				102.273.440	Income before tax expense
Pajak penghasilan				(23.567.029)	Income tax
Laba setelah pajak penghasilan				78.706.411	Income after tax expense
Laba (rugi) komprehensif lainnya				354.820.690	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan				433.527.101	Total comprehensive income for the period

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016				
	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	370.715.717	241.792.975	720.545	613.229.237	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	740.033.934	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	370.715.717	241.792.975	720.545	1.353.263.171	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	84.383.419	95.996.200	1.693.274	182.072.893	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	379.748.546	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	84.383.419	95.996.200	1.693.274	561.821.439	Consolidated total liabilities
Penjualan bersih	1.175.542.993	1.946.044.761	46.390.452	3.167.978.206	Net sales
Beban pokok penjualan	1.122.194.050	1.614.263.054	41.086.157	2.777.543.261	Cost of goods sold
Laba bruto	53.348.943	331.781.707	5.304.295	390.434.945	Gross profit
Beban pemasaran				(53.683.296)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(110.750.635)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				323.481	Other income (expenses)
Laba usaha				226.324.495	Operating profit
Pendapatan keuangan				8.169.051	Financial income
Beban keuangan				(43.634.167)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				190.859.379	Income before tax expense
Pajak penghasilan				(52.433.781)	Income tax
Laba setelah pajak penghasilan				138.425.598	Income after tax expense
Laba (rugi) komprehensif lainnya				343.524.632	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan				481.950.230	Total comprehensive income for the year

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015				
	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	291.562.257	264.971.536	1.511.860	558.045.653	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	363.465.470	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	291.562.257	264.971.536	1.511.860	921.511.123	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	133.936.378	124.533.133	2.064.380	260.533.891	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	487.964.300	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	133.936.378	124.533.133	2.064.380	748.498.191	Consolidated total liabilities
Penjualan bersih	962.120.048	1.757.519.325	67.946.568	2.787.585.941	Net sales
Beban pokok penjualan	925.732.670	1.611.410.582	62.812.774	2.599.956.026	Cost of goods sold
Laba bruto	36.387.378	146.108.743	5.133.794	187.629.915	Gross profit
Beban pemasaran				(37.535.873)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(80.977.986)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				(17.421.791)	Other income (expenses)
Laba usaha				51.694.265	Operating profit
Pendapatan keuangan				11.206.484	Financial income
Beban keuangan				(33.535.289)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				29.365.460	Income before tax expense

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des 2015/ Dec 31, 2015 (lanjutan/ continued)				
	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations
Pajak penghasilan				(8.159.053)
Laba setelah pajak penghasilan				21.206.407
				<i>Income tax</i>
				Income after tax expense
Penyesuaian proforma dari laba perusahaan yang digabung				(7.248.121)
				<i>Proforma adjustments of net profit of merging entities</i>
Laba (rugi) komprehensif lainnya				2.016.658
				<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan				15.974.944
				<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Des 2014/ Des 31, 2014				
	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations
Aset				
Aset segmen	230.877.388	231.617.337	964.816	463.459.541
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	398.824.124
Jumlah aset yang dikonsolidasi	230.877.388	231.617.337	964.816	862.283.665
				<i>Assets</i>
				<i>Segment assets</i>
				<i>Unallocated assets</i>
				Consolidated total assets
Liabilitas				
Liabilitas segmen	103.217.052	221.683.298	1.448.574	326.348.924
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	406.782.250
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	103.217.052	221.683.298	1.448.574	733.131.174
				<i>Liabilities</i>
				<i>Segment liabilities</i>
				<i>Unallocated Liabilities</i>
				Consolidated total liabilities

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des 2014/ Des 31, 2014 (lanjutan/ continued)				
	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	522.255.836	1.658.887.155	36.993.129	2.218.136.120	Net sales
Beban pokok penjualan	507.591.641	1.525.466.760	35.126.164	2.068.184.564	Cost of goods sold
Laba bruto	14.664.195	133.420.395	1.866.965	149.951.556	Gross profit
Beban pemasaran				(31.922.334)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(69.761.075)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				3.666.708	Other income (expenses)
Laba usaha				51.934.855	Operating profit
Pendapatan keuangan				6.564.481	Financial income
Beban keuangan				(28.463.996)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				30.035.340	Income before tax expense
Pajak penghasilan				(7.206.740)	Income tax
Laba setelah pajak penghasilan				22.828.600	Income after tax expense
Penyesuaian proforma				(13.250.932)	Proform adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya				(694.698)	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan				8.882.970	Total comprehensive income for the year

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Perusahaan bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Perusahaan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial risk

The Company's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Company's business depends on the rubber market condition and to support its financial stability. The Company adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources. Maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (2016;2015;2014: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.851.485 (2016: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.868.635; 2015: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp4.306.579; 2014: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp3.555.446), terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

As at June 30, 2017, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (2016;2015;2014: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended June 30, 2017 would have been Rp2,851,485 lower/higher (2016: Rp2,868,635 lower/ higher; 2015: Rp4,306,579 lower/ higher; 2014: Rp3,555,446 lower/ higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on June 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Piutang usaha/ Account receivables	249.438.413	212.014.253	214.723.073	175.048.267
Piutang lain- lain/ Other receivables	11.688.881	10.578.240	52.437.324	54.494.832
Jumlah/ Total	261.127.294	222.592.493	267.160.397	229.543.099

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

30 Juni 2017/ June 30, 2017

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ Neither past due or impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Jumlah/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	18.824.901	-	-	-	18.824.901
Piutang usaha/ Account receivables	158.172.686	91.074.585	191.142	-	249.438.413
Piutang lain-lain/ Other receivables	11.688.881	-	-	-	11.688.881
Jumlah/ Total	188.686.468	91.074.585	191.142	-	279.952.195

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ Neither past due or impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Jumlah/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	21.910.910	-	-	-	21.910.910
Piutang usaha/ Account receivables	142.203.562	68.632.925	1.177.766	-	212.014.253
Piutang lain-lain/ Other receivables	10.578.240	-	-	-	10.578.240
Jumlah/ Total	174.692.712	68.632.925	1.177.766	-	244.503.403

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ Neither past due or impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Jumlah/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	15.877.044	-	-	-	15.877.044
Piutang usaha/ Account receivables	156.042.596	57.157.852	1.522.625	-	214.723.073
Piutang lain-lain/ Other receivables	52.437.324	-	-	-	52.437.324
Jumlah/ Total	224.356.964	57.157.852	1.522.625	-	283.037.441
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ Neither past due or impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Jumlah/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	36.842.103	-	-	-	36.842.103
Piutang usaha/ Account receivables	130.907.439	41.275.874	2.864.954	-	175.048.267
Piutang lain-lain/ Other receivables	54.494.832	-	-	-	54.494.832
Jumlah/ Total	222.244.374	41.275.874	2.864.954	-	266.385.202

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (2016;2015;2014: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp6.148.047 (2016: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp11.094.390; 2015: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp14.355.130; 2014: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp16.429.177), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar AS.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

As at June 30, 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (2016;2015;2014: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended June 30, 2017 would have been Rp 6.148.047 lower/ higher (2016: Rp11,094,390 lower/ higher; 2015: Rp14,355,130 lower/ higher; 2014: Rp 16,429,177 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in US Dollar.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

30 Juni 2017/ June 30, 2017					
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	285.148.528	265.148.528	20.000.000	-	Bank loans
Utang usaha	125.810.233	125.810.233	-	-	Account payables
Utang lain-lain	10.787.933	10.787.933	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	10.728.348	10.728.348	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	1.599.789	1.323.453	276.336	-	Other liabilities
Jumlah	434.074.831	413.798.495	20.276.336	-	Total
31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	286.863.487	262.863.487	24.000.000	-	Bank loans
Utang usaha	177.185.460	177.185.460	-	-	Account payables
Utang lain-lain	7.814.274	7.814.274	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.656.367	15.656.367	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	1.705.256	1.507.552	197.704	-	Other liabilities
Jumlah	489.224.844	465.027.140	24.197.704	-	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	430.657.884	397.325.753	33.332.131	-	Bank loans
Utang usaha	266.056.371	266.056.371	-	-	Account payables
Utang lain-lain	5.551.775	5.551.775	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	7.598.022	7.598.022	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	3.120.237	2.069.401	1.050.836	-	Other liabilities
Jumlah	712.984.289	678.601.322	34.382.967	-	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	355.544.587	349.178.801	6.365.785	-	Bank loans
Utang usaha	324.318.078	324.318.078	-	-	Account payables
Utang lain-lain	8.242.172	8.242.172	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	8.155.709	8.155.709	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	3.687.863	2.703.671	984.192	-	Other liabilities
Jumlah	699.948.409	692.598.431	7.349.977	-	Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Jun, 2017/ Jun 30, 2017	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	18.824.901	18.824.901
Dana yang dibatasi penggunaannya	21.548.564	21.548.564
Piutang usaha	249.438.413	249.438.413
Piutang lain-lain	11.688.881	11.688.881
Jumlah Aset Keuangan	301.500.759	301.500.759

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Des, 2016/ Dec 31, 2016	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Financial Assets		
Cash and cash equivalent	21.910.910	21.910.910
Restricted deposit	24.380.728	24.380.728
Accounts receivables	212.014.253	212.014.253
Other receivables	10.578.240	10.578.240
Total Financial Assets	268.884.131	268.884.131

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

	30 Jun, 2017/ Jun 30, 2017 (lanjutan/ continued)	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Liabilitas		
Keuangan		
Utang usaha	125.810.233	125.810.233
Utang lain-lain	10.787.933	10.787.933
Utang bank	285.148.528	285.148.528
Pinjaman Jangka panjang lainnya	1.599.789	1.599.789
Biaya yang masih harus dibayar	10.728.348	10.728.348
Jumlah Liabilitas Keuangan	434.074.831	434.074.831

	31 Des, 2015/ Dec 31, 2015	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	15.877.044	15.877.044
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.782.501	26.782.501
Piutang usaha	214.723.073	214.723.073
Piutang lain-lain	52.437.324	52.437.324
Jumlah Aset Keuangan	309.819.942	309.819.942

Liabilitas		
Keuangan		
Utang usaha	266.056.371	266.056.371
Utang lain-lain	5.551.775	5.551.775
Utang bank	430.657.884	430.657.884
Pinjaman Jangka panjang lainnya	3.120.237	3.120.237
Biaya yang masih harus dibayar	7.598.022	7.598.022
Jumlah Liabilitas Keuangan	712.984.289	712.984.289

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Estimation (continued)

	31 Des, 2016/ Dec 31, 2016 (lanjutan/ continued)	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Financial Liabilities		
Account payables	177.185.460	177.185.460
Other payables	7.814.274	7.814.274
Bank loans	286.863.487	286.863.487
Other long term liabilities	1.705.256	1.705.256
Accrued expenses	15.656.367	15.656.367
Total Financial Liabilities	489.224.844	489.224.844

	31 Des, 2014/ Dec 31, 2014	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Financial Assets		
Cash and cash equivalent	36.842.103	36.842.103
Restricted deposit	22.089.607	22.089.607
Accounts receivables	175.048.267	175.048.267
Other receivables	54.494.832	54.494.832
Total Financial Assets	288.474.809	288.474.809

Financial Liabilities		
Account payables	324.318.078	324.318.078
Other payables	8.242.172	8.242.172
Bank loans	355.544.587	355.544.587
Other long term liabilities	3.687.863	3.687.863
Accrued expenses	8.155.709	8.155.709
Total Financial Liabilities	699.948.409	699.948.409

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Risiko Pasar

Berdasarkan surat edaran Nomor:S.1230/PSLB3-PS/2016 tentang Harga dan Mekanisme Penerapan Kantong Plastik Berbayar tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Perusahaan.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Estimation (continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Market Risk

Based on official government letter No:S.1230/PSLB3-PS/2016 about Price and Mechanism on Paid Plastic Bags have no significant effect on Company's revenue.

42. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Pada tanggal 12 Januari 2017, PBN melakukan Perjanjian Kontrak dengan Pihak Ketiga atas pembangunan gudang persediaan yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah, dengan rincian perjanjian sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pemborongan Proyek Sarana Penunjang dengan CV Arnoux Nugratama dengan nilai kontrak Rp267.000.000 untuk melakukan pekerjaan sarana penunjang berupa penimbunan dan pengurugan tanah. Jangka waktu pekerjaan selama Tiga Bulan dimulai tanggal 16 Januari 2017.
- b. Perjanjian Pembangunan Struktur dan Arsitektur dengan kontraktor PT Manira Arta Rama Mandiri dengan nilai kontrak Rp6.898.000.000. Jangka waktu pekerjaan selama Enam Bulan sejak penandatanganan instruksi pelaksanaan pekerjaan.
- c. Perjanjian Borongan Penyediaan Material Proyek Sarana Penunjang Gudang PBN dengan nilai kontrak sebesar Rp1.087.000.000. Jangka waktu pekerjaan selama Tiga Bulan dimulai tanggal 16 Januari 2017.

PBN menandatangani perjanjian pinjam meminjam uang dengan PT Panca Budi Pratama tanggal 8 Februari 2017, sehubungan jangka waktu perjanjian untuk 1 tahun, maksimal pinjaman sebesar Rp50.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

PBN menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Alphen Internasional Corporindo tanggal 13 Februari 2017, sehubungan jangka waktu perjanjian untuk 1 tahun, nilai kontrak sebesar Rp225.000.

PBN menandatangani perjanjian pinjam meminjam uang dengan PT Polytech Indo Hausen tanggal 31 Mei 2017, sehubungan jangka waktu perjanjian untuk 1 tahun, maksimal pinjaman sebesar Rp30.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

42. COOPERATION AGREEMENTS

On January 12, 2017, PBN entered into a Contractual Agreement with Third Parties for the construction of a supply warehouse located in Solo, Central Java, with details of the agreement as follows:

- a. Project Supporting Agreement with CV Arnoux Nugratama with contract value Rp267,000,000 to perform supporting supporting works in the form of landfill and landfill. The three month period of work commences on January 16, 2017.
- b. Structure and Architecture Development Agreement with PT Manira Arta Rama Mandiri contractor with contract value of Rp6,898,000,000. Duration of work for Six Months since the signing of the job execution instruction.
- c. Waiver Agreement of Material Provision of Supporting Project of PBN Warehouse with contract value of Rp1,087,000,000. The three month period of work commences on January 16, 2017.

PBN entered into a loan and lending agreement with PT Panca Budi Pratama dated February 8, 2017, in connection with a one-year agreement, a maximum of Rp50,000,000, with interest rate 9,75% annually.

PBN entered into a lease agreement with PT Alphen Internasional Corporindo dated February 13, 2017, in connection with a one-year agreement, the contract value of Rp225,000.

PBN entered into a loan and lending agreement with PT Polytech Indo Hausen on May 31, 2017, in connection with a one-year agreement, a maximum of Rp30,000,000, with interest rate 9,75% annually.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014, and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017 and 2016 (Unaudited) and the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014 (Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
 (lanjutan)

PBN menandatangani perjanjian kerjasama penayangan iklan dengan PT Mediate Indonesia tanggal 20 Juni 2017, sehubungan jangka waktu perjanjian untuk 1 tahun sejak tanggal penandatanganan, harga kontrak sebesar Rp.500.000.

PBN menandatangani perjanjian pembangunan gudang dengan PT Manira Arta Rama Mandiri tanggal 22 Juni 2017, sehubungan jangka waktu perjanjian untuk 3 bulan sejak tanggal penandatanganan, nilai kontrak sebesar Rp149.903.

Perjanjian-perjanjian supply biji plastic

Pada tahun 2016 dan 2015. Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan Petronas Chemicals Marketing, SCG Plastics, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading dan Chevron Phillips Singapore Chemicals sebagai berikut:

42. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PBN entered into an advertising co-operation agreement with PT Mediate Indonesia dated June 20, 2017, in respect of the terms of the agreement for 1 year from the date of signing, the contract price of Rp.500,000.

PBN entered into a warehouse development agreement with PT Manira Arta Rama Mandiri dated June 22, 2017, in respect of the term of the agreement for 3 months from the date of signing, the contract value amounting to Rp149,903.

Plastic resin supply agreements

On 2016 and 2015 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from Petronas Chemicals Marketing, SCG Plastics, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading dan Chevron Phillips Singapore Chemicals as follows:

Penjual/ Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton)/ Total (ton)	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton)/ Total (ton)
Petronas Chemicals Marketing SDN BHD	Etilinas HD5301AA (HDPE)	1 April 2016 – 31 Desember 2016	2.048	1 Maret 2017 - 31 Desember 2017	2.275
Petronas Chemicals Marketing SDN BHD	Petlin LD C150Y, Petlin LD N125Y (LDPE)	1 April 2016 – 31 Desember 2016	6.426	1 Maret 2017 - 31 Desember 2017	7.140
Petronas Chemicals Marketing SDN BHD	Etilinas LL0209SA	1 April 2016 – 31 Desember 2016	5.508	1 Maret 2017 - 31 Desember 2017	6.120
SCG Plastics Co., Ltd	Polypropylene P600F & P700J	1 Januari 2017 - 30 Juni 2017	1.105		
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE Asrene dan/atau PP Trilene	2 Januari 2017 - 2 April 2017	4.485		
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	Linear Low Density Polyethylene	1 Januari 2017 - 30 Juni 2017	3.750		
PT Indo Thai Trading	Polypropylene IPP film	1 Januari 2016 – 31 Desember 2016	11.700	1 Februari 2017 - 31 Desember 2017	11.700
PT Indo Thai Trading	Polyethylene	1 Januari 2016 – 31 Desember 2016	2.014	1 Januari 2017 - 31 Desember 2017	11.028
Chevron Phillips Singapore Chemicals	Polyethylene	1 November 2015 - 31 Oktober 2016	1.250	1 November 2016 - 31 Oktober 2017	1.250
Total			38.286		39.513

42. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Untuk periode 30 Juni 2017 Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut.

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Facilities already in use	Fasilitas belum digunakan/ Facilities have not been used
Rupiah – BCA/ Rupiah – BCA			
Kredit lokal, kredit lokal back to back, Time loan revolving, Kredit multi facility, L/C dan Rekening koran	735.000.000	134.435.964	600.564.036
Rupiah – Permata/ Rupiah – Permata			
Overdraft, Revolving loan, Revolving loan 1, Revolving loan 2, PRK	59.000.000	24.588.394	34.411.606
Dolar Amerika – BCA/ U.S. Dollar – BCA (Full Amount)			
Kredit multi facility, Forward line, L/C	12.005.000	4.643.300	7.361.700
Dolar Amerika – Permata/ U.S. Dollar – Permata (Full Amount)			
Revolving loan, FX Line	6.000.000	988.958	5.011.042

42. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities

For the period June 30, 2017 the Company and its subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk. From the facilities provided there are still unused values with the following table details.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

43. NON CASH TRANSACTION

As of June 30, 2017 and 2016, December 31, 2016, 2015 and 2014. The Company have investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	30 Juni 2017/ 31 March, 2017	30 Juni 2016/ 31 March, 2016	31 Des 2016/ Dec 31. 2016	31 Des 2015/ Dec 31. 2015	31 Des 2014/ Dec 31. 2014	
<u>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</u>						<u>NON CASH INVESTING ACTIVITIES</u>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependali	-	-	-	99.584.549	-	Difference in restructuring transaction of controlling entities
Modal proforma	-	-	-	-	97.105.020	Proforma capital
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	-	(599.375)	-	-	Increase in property, plant and equipment through advance payment
Penambahan aset tetap atas surplus revaluasi (catatan 11)	-	-	375.431.547	-	-	Increase in property, plant and equipment through revaluation surplus (note 11)
Penambahan aset tetap atas pengampunan pajak	-	-	1.373.975	-	-	Increase in property, plant and equipment through tax amnesty
Penambahan aset tetap atas merk dagang pengampunan pajak	-	-	5.440.000	-	-	Increase in property, plant and equipment through tax amnesty
Penambahan persediaan atas pengampunan pajak	-	-	6.589.509	-	-	Increase in inventory through tax amnesty
Penambahan piutang atas pengampunan pajak	-	-	25.200	-	-	Increase in account receivables through tax amnesty
Jumlah Transaksi Non Kas	-	-	388.260.856	-	-	Total Non Cash Transaction

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta tanggal 17 Juli 2017 yang dibuat dihadapan notaris Veronica Indrawati, S.H. tentang perubahan kedelapan atas perjanjian kredit antara perusahaan (PBI, PBP, PIH dan PBN) dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan mengajukan permohonan melepas agunan berupa:

- Sebagian unit ruko/gudang Multifungsi 3 lantai SHGB No.56, 293, 403, 404, 405, 406, 407, 408 & 411 atas nama Djonny Taslim.
- Sebidang tanah SHM No.8478 atas nama Tan Yuliana.
- *Personal Guarantee* (jaminan pribadi) dari Djonny Taslim.

PBN menandatangani perjanjian (Adendum II) pinjam meminjam uang dengan PT Panca Budi Pratama tanggal 21 Agustus 2017, sehubungan dengan perubahan jumlah pinjaman dari sebesar Rp50.000.000 menjadi Rp200.000.000.

Per tanggal 29 Agustus 2017, PBI, PBP, PBN dan PIH menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dari BCA dimana BCA menyetujui perpanjangan dan penyesuaian jatuh tempo fasilitas Kredit Lokal, Time Loan Revolving, Kredit Multi Facility, dan Forex Forward Line dari 12 September 2017 menjadi 12 Maret 2018.

Per tanggal 11 September 2017, PBP menerima Surat perubahan Perjanjian Kredit dari BCA dengan No. 271/Add-KCK/2017 dimana BCA menyetujui memperpanjang Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit yang berakhir pada tanggal 12 Maret 2018 dan mengubah beberapa ketentuan di dalam Perjanjian Kredit terkait Agunan.

Per tanggal 11 September 2017, PBI menerima Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari BCA dengan No. 272/Add-KCK/2017 dimana BCA menyetujui memperpanjang Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit yang berakhir pada tanggal 12 Maret 2018 dan mengubah beberapa ketentuan di dalam Perjanjian Kredit terkait Agunan.

44. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Deed dated July 17, 2017 made before Veronica Indrawati, S.H. notary of the eighth amendment of credit agreement between the company (PBI, PBP, PIH and PBN) and PT Bank Central Asia Tbk. The Company submitted a request to release the collateral in the form of:

- *Most of SHGB's 3-storey SHK flooring / shophouse units No.56, 293, 403, 404, 405, 406, 407, 408 & 411 on behalf of Djonny Taslim.*
- *A plot of land SHM No.8478 on behalf of Tan Yuliana*
- *Personal Guarantee from Djonny Taslim*

PBN entered into an agreement (Adendum II) to borrow money with PT Panca Budi Pratama dated August 21, 2017, in relation to the change in the loan amount from Rp50,000,000 to Rp200,000,000.

As of August 29, 2017, the PBI, PBP, PBN dan PIH received a Letter of Credit Notification from BCA where BCA approved the extension and adjustment of maturity of the Kredit Lokal, Time Loan Revolving, Kredit Multi Facility, and Forex Forward Line facilities from September 12, 2017 to March 12, 2018.

As of September 11, 2017, PBP received a Letter of Credit Agreement change from BCA with No. 271/Add-KCK/2017 wherein BCA agreed to extend the Withdrawal and/ or Credit Facility Expiry Date that ended on March 12, 2018 and amended several provisions in the Collateral-related Credit Agreement.

As of September 11, 2017, the PBI received a Credit Agreement Amendment Letter from BCA with No. 272/Add-KCK/2017 wherein BCA agreed to extend the Withdrawal and/ or Credit Facility Expiry Date that ended on March 12, 2018 and amended several provisions in the Collateral Credit Agreement.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Per tanggal 11 September 2017, PBN menerima Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit dari BCA dengan No. 273/Add-KCK/2017 dimana BCA menyetujui memperpanjang Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit yang berakhir pada tanggal 12 Maret 2018 dan mengubah beberapa ketentuan di dalam Perjanjian Kredit terkait Agunan.

Per tanggal 11 September 2017, PBI menerima Surat Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit dari BCA dengan No. 274/Add-KCK/2017 dimana BCA menyetujui memperpanjang Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit yang berakhir pada tanggal 12 Maret 2018 dan mengubah beberapa ketentuan di dalam Perjanjian Kredit terkait Agunan.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 28 Tanggal 12 September 2017 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0018688.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 September 2017, Perusahaan merubah Anggaran Dasar menjadi Perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 29 Tanggal 13 September 2017, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0018831.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 September 2017, Perusahaan merubah kembali Anggaran Dasar menjadi Perusahaan terbuka.

Berdasarkan Surat No. 335/CRC-CUST/IX/2017 tanggal 14 September 2017, PT. Bank Permata, Tbk, menyetujui jaminan Perjanjian Jaminan Perusahaan dan Garansi atas nama Djonny Taslim telah dilepas (released) sehingga tidak lagi menjadi jaminan untuk fasilitas kredit/pembiayaan atas nama PT Polypack Indo Meyer dan PT Sekarnusa Kreasi Indonesia di Bank Permata.

Berdasarkan Surat No. 134/Nw-R10/SME-PM/IX/2017 tanggal 18 September 2017, PT. Bank Permata, Tbk, menyetujui pelepasan (release) jaminan Personal Guarantee atas nama Djonny Taslim untuk menjamin fasilitas kredit/pembiayaan debitur atas nama PT Reka Mega Inti Pratama dan PT Panca Buana Plasindo, sehingga tidak lagi menjadi jaminan debitur.

44. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

As of September 11, 2017, PBN received the Ninth Amendment Letter of Credit Agreement from BCA with No. 273/Add-KCK/2017 wherein BCA agreed to extend the Withdrawal Deadline and/ or Use of Credit Facility which ended on March 12, 2018 and amended several provisions in the Collateral Credit Agreement.

As of September 11, 2017, the PBI received the Tenth Amendment Letter of Credit Agreement from BCA with No. 274/Add-KCK/2017 wherein BCA agreed to extend the Withdrawal Deadline and/ or Use of Credit Facility which ended on March 12, 2018 and amended several provisions in the Collateral Credit Agreement.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH. 28 dated 12 September 2017 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, under Decision Letter no. AHU-0018688.AH.01.02.TAHUN 2017 dated September 12, 2017, the Company changed the Articles of Association to a closed company.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH. 29 dated 13 September 2017, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0018831.AH.01.02.TAHUN 2017 dated September 13, 2017, the Company revised the Articles of Association into an open Company.

Based on letter No. 335/CRC-CUST/IX/2017 dated September 14, 2017, PT. Bank Permata, Tbk, approved the guarantee of the Company Guarantee Agreement and Warranty on behalf of Djonny Taslim has been released so that it will no longer be a guarantee for credit/ financing facility on behalf of PT Polypack Indo Meyer and PT Sekarnusa Kreasi Indonesia at Bank Permata.

Based on letter No. 134/Nw-R10/SME-PM/IX/2017 dated September 18, 2017, PT. Bank Permata, Tbk, approved the release of Personal Guarantee guarantee on behalf of Djonny Taslim to guarantee credit facility/ financing of debtor on behalf of PT Reka Mega Inti Pratama and PT Panca Buana Plasindo, so it is no longer a guarantee of the debtor.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Per tanggal 5 Oktober 2017, SKI menerima Surat Perubahan atas Perjanjian Kredit dari Permata dengan No. 0025/SK/CG1/WB/10/2017 dimana Permata menyetujui memperpanjang Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit yang berakhir pada tanggal 5 Januari 2018 dan mengubah beberapa ketentuan di dalam Perjanjian Kredit terkait Agunan.

Per tanggal 5 Oktober 2017, PIM menerima Surat Perubahan atas Perjanjian Kredit dari Permata dengan No. 0024/SK/CG1/WB/10/2017 dimana Permata menyetujui memperpanjang Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit yang berakhir pada tanggal 5 Januari 2018 dan mengubah beberapa ketentuan di dalam Perjanjian Kredit terkait Agunan.

45. CATATAN MENGENAI PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN

Dalam rangka Penawaran Umum dan penelaahan atas Pernyataan Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dengan perubahan pada laporan arus kas dan tambahan penyajian dan pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan terdahulu, sebagai berikut:

- a. Catatan 8, piutang lain-lain, ditambahkan pengungkapan pemberian pinjaman pada pihak berelasi dan pihak ketiga serta karyawan tidak dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pemberian pinjaman tersebut.
- b. Catatan 14, aset tidak berwujud, diperbaiki dengan menyajikan rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.
- c. Catatan 18, utang bank, ditambahkan pengungkapan mengenai nomor surat dan tanggal terkait surat Permohonan Pencabutan dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

44. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

As of October 5, 2017, SKI received the Letter of Credit Agreement from Permata with No. 0025/SK/CG1/WB/10/2017 wherein Permata agreed to extend the Withdrawal Deadline and/ or Use of Credit Facility which ended on January 5, 2018 and amended several provisions in the Collateral Credit Agreement.

As of October 5, 2017, PIM received the Letter of Credit Agreement from Permata with No. 0024/SK/CG1/WB/10/2017 wherein Permata agreed to extend the Withdrawal Deadline and/ or Use of Credit Facility which ended on January 5, 2018 and amended several provisions in the Collateral Credit Agreement.

45. NOTE ON RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In the framework of Public Offering and a review of Registration Statement by Financial Services Authority, the Company has re-issued the Financial Statement for the six-month period ended on June 30, 2017 and for the years ended on December 31, 2016, 2015 and 2014 with changes to statement of cash flow and additional presentations and disclosures in the notes to the previous Financial Statement, as follows:

- a. Note 8, other receivables, are added to the lending to related parties and third parties and employees are not subject to interest, have maturities of less than one year and there are no restrictions on such lending.
- b. Note 14, an intangible assets, amended by presenting a reconciliation of the gross carrying amount and accumulated amortization of intangible assets at the beginning and end of the period by showing addition, deduction and reclassification.
- c. Note 18, bank loan, added disclosure regarding the letter number and date related to the letter of Application for Revocation from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk.

PT PANCA BUDI IDAMAN DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014,
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2017
and 2016 (Unaudited) and the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**45. CATATAN MENGENAI PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN**

- d. Catatan 21, utang-lain, telah ditambahkan pengungkapan direvisi terkait pengungkapan transaksi pemberian pinjaman sementara dimana utang lain-lain merupakan utang non dagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap dari pihak ketiga dan pihak berelasi, transaksi jasa keamanan, jasa ekspedisi, transaksi pembelian sparepart dan bahan pembantu. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Atas utang lain-lain tersebut tidak terdapat jaminan.
- e. Catatan 32, beban pokok penjualan, ditambahkan pengungkapan mengenai nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% dari pembelian.
- f. Catatan 37, laba bersih per saham, ditambahkan mengenai perubahan/ penurunan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif didalam perhitungan laba bersih per saham.
- g. Catatan 38, transaksi-transaksi pihak berelasi, ditambahkan pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.
- h. Catatan 42, perjanjian penting dan kerjasama, ditambahkan pengungkapan mengenai tingkat bunga dari masing-masing perjanjian penting.
- i. Laporan arus kas konsolidasian, perubahan pada tahun 2015 dan 2014 pada arus kas pembayaran kas untuk beban operasional, penerimaan (pembayaran) lainnya dan pemabayam kas untuk pajak penghasilan.
- j. Catatan 2j, kebijakan akuntansi aset tetap, penambahan pengungkapan tentang perubahan estimasi manfaat ekonomis aset tetap.
- k. Catatan 11, aset tetap, penambahan pengungkapan pengaruh dari perubahan estimasi manfaat ekonomis aset tetap terhadap beban penyusutan aset tetap tahun 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

**45. NOTE ON RESTATEMENT OF FINANCIAL
STATEMENTS**

- d. Note 21, other payables, has been added to the revised disclosure related to the disclosure of temporary lending transactions in which in other payables represents non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment from third parties and related parties, security services transactions, expedition services, spare parts and auxiliary materials. Categorized as current liabilities due to maturity of less than one year. For these other payables there is no guarantee.
- e. Note 32, cost of goods sold, added disclosure on behalf of the seller and the purchase value exceeding 10% of the purchase.
- f. Note 37, earnings per share, is added to the change/ decrease in par value of shares applied retrospectively in the calculation of earnings per share.
- g. Note 38, related party transactions, are added disclosures that related parties transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in fair transactions.
- h. Note 42, the important agreement and cooperation, added disclosure of the interest rate of each important agreement.
- i. Consolidated statements of cash flows, changes in 2015 and 2014 on cash flow cash flows for operating expenses, other cash receipts (payments) and cash payment for tax income.
- j. Note 2j, the property, plant and equipment accounting policy, the addition of disclosures on changes in the estimated useful economic benefits of property, plant and equipment.
- k. Note 11, property, plant and equipment, additional disclosure of the effects of changes in the estimate of the economic benefits of property and equipment to depreciation of property, plant and equipment in 2016 and for the six-month period ended June 30, 2017.

